

Lampiran 1

Kisi-kisi Instrumen

No	Rumusan Masalah	Indikator	Alat Pengumpulan Data
1.	Strategi guru dalam mengajarkan karakter jujur pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024	Menurut Dian (Muhammad dkk, 2021: 170-172) dalam rangka penanaman karakter jujur ada beberapa peran penting strategi guru yang harus ditanamkan di lembaga sekolah yaitu: a. Memberikan pengajaran secara terus menerus kepada siswa b. Membiasakan berperilaku jujur c. Memberikan keteladanan d. Memberikan punishment e. Mengadakan refleksi kejujuran	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi
2.	Bentuk-bentuk karakter jujur yang diajarkan guru pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024	Menurut Yunahar (Mukondi dan Afid, 2014: 81) bentuk-bentuk kejujuran terdiri dari empat bentuk, yakni: a. Jujur dalam perkataan b. Jujur dalam pergaulan c. Jujur dalam kemauan d. Jujur dalam berjanji	- Observasi - Wawancara
3.	Faktor yang mempengaruhi guru dalam mengajarkan karakter jujur pada	Menurut Amelia (2018: 10-11) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi serta perlu	- Observasi - Wawancara

	anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024	dilalui pada penanaman nilai kejujuran pada peserta didik yaitu: a. Proses pemahaman terhadap kejujuran itu sendiri b. Menyediakan sarana yang dapat merangsang tumbuhnya sikap jujur c. Keteladanan d. Terbuka e. Tidak bereaksi berlebihan	
--	--	---	--

Lampiran 2

Pedoman Lembar Observasi Guru

Identitas :

Kegiatan :

Hari/Tanggal :

Subjek Penelitian :

Tempat :

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi.

1. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat, merekam, dan mengamati kegiatan yang dilakukan secara responden saat kegiatan berlangsung.
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Strategi guru dalam mengajarkan karakter jujur pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024				
1.	Memberikan pengajaran secara terus menerus kepada siswa			
	a. Guru memberikan pengetahuan tentang jujur kepada anak.			
	b. Guru mengajarkan anak untuk tidak bercanda menggunakan kebohongan.			
2.	Membiasakan berperilaku jujur			
	a. Guru mengajarkan anak untuk mengembalikan sesuatu yang bukan hak milik.			
3.	Memberikan keteladanan			
	a. Guru mengajarkan anak			

	untuk tidak menjelek-jelekan teman.			
	b. Guru mengajarkan dan membiasakan anak untuk berani mengakui kesalahan.			
4.	Memberikan punishment			
	a. Guru mengajarkan anak untuk meminta maaf jika kedapatan tidak berkata jujur.			
	b. Guru memberikan sanksi yang sesuai dan mendidik atas kesalahan anak seperti membuat anak untuk meminta maaf.			
5.	Mengadakan refleksi kejujuran			
	a. Guru memperhatikan kejujuran yang anak lakukan.			
	b. Guru memiliki forum diskusi tentang kejujuran anak.			
Bentuk-bentuk karakter jujur yang diajarkan guru pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024				
1.	Jujur dalam perkataan			
	a. Guru mengajarkan anak untuk berkata jujur ketika menyampaikan informasi kepada siapapun.			
	b. Guru mengajarkan anak untuk tidak berbohong ketika melarang atau memberi perintah kepada orang lain.			
	c. Guru mengajarkan anak untuk menjawab pertanyaan dengan benar.			
2.	Jujur dalam pergaulan			
	a. Guru mengajarkan anak untuk tulus berteman dengan siapapun.			

	b. Guru memberikan pemahaman kepada anak untuk tidak menutupi kesalahan orang lain.			
	c. Guru mengajarkan anak untuk meminta izin ketika meminjam barang dari siapapun.			
3.	Jujur dalam kemauan			
	a. Guru membiasakan anak untuk berani mengemukakan pendapat pada saat pembelajaran atau diluar pembelajaran.			
	b. Guru membiasakan anak untuk berani tampil kedepan tanpa dorongan atau paksaan dari orang lain.			
	c. Guru mengajarkan anak untuk tidak perlu ragu-ragu untuk melakukan sesuatu, selagi itu hal yang benar dan bermanfaat.			
4.	Jujur dalam berjanji			
	a. Guru mengajarkan anak untuk menjalankan apa yang sudah disanggupi dan bersedia untuk melakukannya.			
	b. Guru mengajarkan anak untuk memenuhi janji yang telah disepakati dengan sungguh-sungguh.			
	c. Guru mengajarkan anak untuk datang kesekolah tepat waktu sesuai dengan aturan yang telah disepakati.			

Faktor yang mempengaruhi guru dalam mengajarkan karakter jujur pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024				
1.	Proses pemahaman terhadap kejujuran itu sendiri			
	a. Guru memberikan pengetahuan kepada anak tentang mengapa harus jujur.			
	b. Guru memberikan pemahaman kepada anak konsekuensi dari tidak jujur.			
2.	Menyediakan sarana yang dapat merangsang tumbuhnya sikap jujur			
	a. Guru menggunakan kantin sekolah untuk melatih kejujuran anak dalam membayar.			
	b. Guru memberikan tugas kelompok untuk melihat apakah anak benar terlibat mengerjakan tugas.			
3.	Keteladanan			
	a. Guru memberikan pujian sebagai apresiasi dari setiap kejujuran yang anak lakukan.			
	b. Guru melatih anak untuk adil.			
4.	Terbuka			
	a. Guru mengajarkan anak untuk saling mengingatkan apabila melihat ada yang berbuat sesuatu yang salah.			
	b. Guru mengajarkan anak untuk belajar menerima kritik atau saran dari orang lain.			
5.	Tidak bereaksi berlebihan			

	a. Guru mengajarkan tidak main hakim sendiri ketika menghadapi suatu permasalahan			
	b. Guru mengajarkan anak untuk tidak memihak yang salah.			

Lampiran 3

Pedoman Lembar Observasi Siswa

Identitas :

Kegiatan :

Hari/Tanggal :

Subjek Penelitian :

Tempat :

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi.

1. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat, merekam, dan mengamati kegiatan yang dilakukan secara responden saat kegiatan berlangsung.
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Strategi guru dalam mengajarkan karakter jujur pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024				
1.	Memberikan pengajaran secara terus menerus kepada siswa			
	a. Anak paham tentang apa itu jujur.			
	b. Anak diajarkan guru untuk tidak bercanda menggunakan kebohongan.			
2.	Membiasakan berperilaku jujur			
	a. Anak diajarkan guru untuk mengembalikan sesuatu yang bukan hak milik.			
3.	Memberikan keteladanan			

	a. Anak diajarkan guru untuk tidak menjelek-jelekan teman.			
	b. Anak diajarkan dan dibiasakan guru untuk berani mengakui kesalahan.			
4.	Memberikan punishment			
	a. Anak diajarkan guru untuk meminta maaf jika kedapatan tidak berkata jujur.			
	b. Anak mendapatkan sanksi yang sesuai dan mendidik jika anak melakukan kesalahan.			
5.	Mengadakan refleksi kejujuran			
	a. Anak diperhatikan guru saat melakukan hal yang jujur.			
	b. Anak memiliki forum diskusi dengan guru tentang kejujuran.			
Bentuk-bentuk karakter jujur yang diajarkan guru pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024				
1.	Jujur dalam perkataan			
	a. Anak diajarkan guru untuk berkata jujur ketika menyampaikan informasi kepada siapapun.			
	b. Anak diajarkan guru untuk tidak berbohong ketika melarang atau memberi perintah kepada orang lain.			
	c. Anak diajarkan guru untuk menjawab pertanyaan dengan benar.			
2.	Jujur dalam pergaulan			

	a. Anak diajarkan guru untuk tulus berteman dengan siapapun.			
	b. Anak diberikan pemahaman oleh guru untuk tidak menutupi kesalahan orang lain.			
	c. Anak diajarkan guru untuk meminta izin ketika meminjam barang dari siapapun.			
3.	Jujur dalam kemauan			
	a. Anak dibiasakan guru untuk berani mengemukakan pendapat pada saat pembelajaran atau diluar pembelajaran.			
	b. Anak dibiasakan guru untuk berani tampil kedepan tanpa dorongan atau paksaan dari orang lain.			
	c. Anak diajarkan guru untuk tidak perlu ragu untuk melakukan sesuatu, selagi itu hal yang benar dan bermanfaat.			
4.	Jujur dalam berjanji			
	a. Anak diajarkan guru untuk menjalankan apa yang sudah disanggupi dan bersedia untuk melakukannya			
	b. Anak diajarkan guru untuk memenuhi janji yang telah disepakati dengan sungguh-sungguh.			

	c. Anak diajarkan guru untuk datang kesekolah tepat waktu sesuai dengan aturan yang telah disepakati.			
Faktor yang mempengaruhi guru dalam mengajarkan karakter jujur pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024				
1.	Proses pemahaman terhadap kejujuran itu sendiri			
	a. Anak paham tentang mengapa harus jujur.			
	b. Anak memahami konsekuensi dari tidak jujur.			
2.	Menyediakan sarana yang dapat merangsang tumbuhnya sikap jujur			
	a. Anak pernah menggunakan kantin sekolah.			
	b. Anak pernah diberikan tugas kelompok oleh guru.			
3.	Keteladanan			
	a. Anak menerima pujian dari guru ketika berperilaku jujur.			
	b. Anak diajarkan guru untuk bersikap adil.			
4.	Terbuka			
	a. Anak diajarkan guru untuk saling mengingatkan apabila melihat ada yang berbuat salah.			
	b. Anak diajarkan guru untuk menerima kritik atau saran dari orang lain			
5.	Tidak bereaksi berlebihan			
	a. Anak diajarkan guru untuk tidak main hakim sendiri ketika berada dalam suatu permasalahan.			

	b. Anak diajarkan guru untuk tidak memihak yang salah.			
--	--	--	--	--

Lampiran 4**Pedoman Lembar Wawancara Guru****Identitas** :**Kegiatan** :**Hari / Tanggal** :**Subjek Penelitian** :**Tempat** :**A. Strategi guru dalam mengajarkan karakter jujur pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024.**

1. Apakah guru memberikan pengetahuan tentang jujur kepada anak?
2. Apakah guru mengajarkan anak untuk tidak bercanda menggunakan kebohongan?
3. Apakah guru mengajarkan anak untuk mengembalikan sesuatu yang bukan hak milik?
4. Apakah guru mengajarkan anak untuk tidak menjelek-jelekan teman?
5. Apakah guru mengajarkan dan membiasakan anak untuk berani mengakui kesalahan?
6. Apakah guru mengajarkan anak untuk meminta maaf jika kedapatan tidak berkata jujur?
7. Apakah guru memberikan sanksi yang sesuai dan mendidik atas kesalahan anak seperti membuat anak meminta maaf?
8. Apakah guru memperhatikan kejujuran yang anak lakukan?
9. Apakah guru memiliki forum diskusi tentang kejujuran anak?

B. Bentuk-bentuk karakter jujur yang diajarkan guru pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024.

1. Apakah guru mengajarkan anak untuk berkata jujur ketika menyampaikan informasi kepada siapapun?
2. Apakah guru mengajarkan anak untuk tidak berbohong ketika melarang atau memberi perintah kepada orang lain?
3. Apakah guru mengajarkan anak untuk menjawab pertanyaan dengan benar?

4. Apakah guru mengajarkan anak untuk tulus berteman dengan siapapun?
5. Apakah guru memberikan pemahaman kepada anak untuk tidak menutupi kesalahan orang lain?
6. Apakah guru mengajarkan anak untuk meminta izin ketika meminjam barang dari siapapun?
7. Apakah guru membiaskan anak untuk berani mengemukakan pendapat pada saat pembelajaran atau diluar pembelajaran?
8. Apakah guru membiasakan anak untuk berani tampil kedepan tanpa dorongan atau paksaan dari orang lain?
9. Apakah guru mengajarkan anak untuk tidak perlu ragu-ragu untu melakukan sesuatu jika itu hal yang benar dan bermanfaat?
10. Apakah guru mengajarkan anak untuk menjalankan apa yang sudah disanggupi dan bersedia untuk melakukannya?
11. Apakah guru mengajarkan anak untuk memenuhi janji yang telah disepakati dengan sungguh-sungguh?
12. Apakah guru mengajarkan anak untuk datang kesekolah tepat waktu sesuai dengan aturan yang telah disepakati?

C. Faktor yang mempengaruhi guru dalam mengajarkan karakter jujur pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024

1. Apakah guru memberikan pengetahuan kepada anak tentang mengapa harus jujur?
2. Apakah guru memberikan pemahaman kepada anak konsekuensi dari tidak jujur?
3. Apakah guru menggunakan kantin sekolah untuk melatih kejujuran anak dalam membayar?
4. Apakah guru memberikan tugas kelompok untuk melihat apakah anak benar terlibat mengerjakan tugas?
5. Apakah guru memberikan pujian sebagai apresiasi dari setiap kejujuran yang anak lakukan?
6. Apakah guru melatih anak untuk adil?

7. Apakah guru mengajarkan anak untuk saling mengingatkan apabila melihat ada yang berbuat salah?
8. Apakah guru mengajarkan anak untuk belajar menerima kritik atau saran dari orang lain?
9. Apakah guru mengajarkan tidak main hakim sendiri ketika berada dalam suatu permasalahan?
10. Apakah guru mengajarkan anak untuk tidak memihak yang salah?

Lampiran 5

Pedoman Lembar Wawancara Siswa

Identitas :

Kegiatan :

Hari / Tanggal :

Subjek Penelitian :

Tempat :

A. Strategi guru dalam mengajarkan karakter jujur pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024

1. Apakah anak paham tentang apa itu jujur?
2. Apakah anak diajarkan guru untuk tidak bercanda menggunakan kebohongan?
3. Apakah anak diajarkan guru untuk mengembalikan sesuatu yang bukan hak milik?
4. Apakah anak diajarkan guru anak untuk tidak menjelek-jelekan teman?
5. Apakah anak diajarkan dan dibiasakan guru untuk berani mengakui kesalahan?
6. Apakah anak diajarkan guru untuk meminta maaf jika kedapatan tidak berkata jujur?
7. Apakah anak mendapatkan sanksi yang sesuai dan mendidik jika anak melakukan kesalahan?
8. Apakah anak diperhatikan guru saat melakukan hal yang jujur?
9. Apakah anak memiliki forum diskusi dengan guru tentang kejujuran?

B. Bentuk-bentuk karakter jujur yang diajarkan guru pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024

1. Apakah anak diajarkan guru untuk berkata jujur ketika menyampaikan informasi kepada siapapun?
2. Apakah anak diajarkan guru untuk tidak berbohong ketika melarang atau memberi perintah kepada orang lain?
3. Apakah anak diajarkan guru untuk menjawab pertanyaan dengan benar?
4. Apakah anak diajarkan guru untuk tulus berteman dengan siapapun?

5. Apakah anak diberi pemahaman oleh guru untuk tidak menutupi kesalahan orang lain?
6. Apakah anak diajarkan guru untuk meminta izin ketika meminjam barang dari siapapun?
7. Apakah anak dibiasakan guru untuk berani mengemukakan pendapat pada saat pembelajaran atau diluar pembelajaran?
8. Apakah anak dibiasakan guru untuk berani tampil kedepan tanpa dorongan atau paksaan dari orang lain?
9. Apakah anak diajarkan guru untuk tidak perlu ragu-ragu untuk melakukan sesuatu hal yang benar dan bermanfaat?
10. Apakah anak diajarkan guru untuk menjalankan apa yang sudah disanggupi dan bersedia untuk melakukannya?
11. Apakah anak diajarkan guru untuk memenuhi janji yang telah disepakati dengan sungguh-sungguh?
12. Apakah anak diajarkan guru untuk datang kesekolah tepat waktu sesuai dengan aturan yang telah disepakati?

C. Faktor yang mempengaruhi guru dalam mengajarkan karakter jujur pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024

1. Apakah anak paham tentang mengapa harus jujur?
2. Apakah anak memahami konsekuensi dari tidak jujur?
3. Apakah anak pernah menggunakan kantin sekolah?
4. Apakah anak pernah diberikan tugas kelompok oleh guru?
5. Apakah anak menerima pujian dari guru ketika berperilaku jujur?
6. Apakah anak diajarkan guru untuk bersikap adil?
7. Apakah anak diajarkan guru untuk saling mengingatkan apabila melihat ada yang berbuat salah?
8. Apakah anak diajarkan guru untuk menerima kritik atau saran dari orang lain?
9. Apakah anak diajarkan guru untuk tidak main hakim sendiri ketika berada dalam suatu permasalahan?

10. Apakah anak diajarkan guru untuk tidak memihak yang salah?

Lampiran 6

Lembar Observasi Guru

Identitas : EWI
Kegiatan : Observasi
Hari/Tanggal : Selasa, 24 Oktober - 02 November 2023
Subjek Penelitian : Guru Kelas B
Tempat : TK Pelangi Desa Pelimping

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi.

1. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat, merekam, dan mengamati kegiatan yang dilakukan secara responden saat kegiatan berlangsung.
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Strategi guru dalam mengajarkan karakter jujur pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024				
1.	Memberikan pengajaran secara terus menerus kepada siswa			
	a. Guru memberikan pengetahuan tentang jujur kepada anak.		√	Guru tidak memberikan pengetahuan dalam bentuk perkataan, tetapi selalu mengajarkan anak agar dapat melakukan perbuatan-perbuatan yang jujur.
	b. Guru mengajarkan anak untuk tidak bercanda menggunakan kebohongan.	√		Guru mengajarkan anak untuk tidak bercanda menggunakan kebohongan akan tetapi masih ada anak yang terlihat melakukannya.

3.	Membiasakan berperilaku jujur			
	a. Guru mengajarkan anak untuk mengembalikan sesuatu yang bukan hak milik.	√		Guru mengajarkan kepada semua anak-anak untuk selalu mengembalikan sesuatu yang bukan hak milik setelah meminjam atau memakainya.
3.	Memberikan keteladanan			
	a. Guru mengajarkan anak untuk tidak menjelek-jelekan teman.	√		Guru mengajarkan akan untuk tidak menjelek-jelekan teman dan akan memberikan peneguran kepada anak yang melakukannya.
	b. Guru mengajarkan dan membiasakan anak untuk berani mengakui kesalahan.	√		Guru disekolah mengajarkan dan membiasakan anak-anak untuk berani mengakui kesalahan.
4.	Memberikan punishment			
	a. Guru mengajarkan anak untuk meminta maaf jika kedatangan tidak berkata jujur.		√	Pada saat guru menemukan anak yang tidak berkata jujur, guru tidak menanggapi perbuatan anak serta tidak mengarahkan anak untuk minta maaf.
	b. Guru memberikan sanksi yang sesuai dan mendidik atas kesalahan anak.	√		Guru memberikan sanksi membuat anak untuk meminta maaf kepada anak yang telah diganggu.
5.	Mengadakan refleksi kejujuran			
	a. Guru memperhatikan kejujuran yang anak lakukan.		√	Guru tidak memperhatikan setiap sikap atau perbuatan yang jujur yang anak lakukan.
	b. Guru memiliki forum diskusi tentang kejujuran anak.		√	Guru disekolah belum pernah mengadakan forum diskusi tentang kejujuran dengan anak-anak.

Bentuk-bentuk karakter jujur yang diajarkan guru pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024			
1.	Jujur dalam perkataan		
	a. Guru mengajarkan anak untuk berkata jujur ketika menyampaikan informasi kepada siapapun.	√	Guru mengajarkan anak untuk berkata yang benar ketika menyampaikan informasi kepada orang tuanya tentang tugas yang harus mereka kerjakan dirumah.
	b. Guru mengajarkan anak untuk tidak berbohong ketika melarang atau memberi perintah kepada orang lain.	√	Guru disekolah mengajarkan anak untuk tidak berbohong ketika melarang atau memberi perintah kepada orang lain, meskipun begitu anak-anak masih suka berbohong dalam hal itu.
	c. Guru mengajarkan anak untuk menjawab pertanyaan dengan benar.	√	Selama kegiatan belajar mengajar pada sesi tanya jawab, guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menjawab pertanyaan, dan membimbing mereka agar bisa menjawab dengan benar.
2.	Jujur dalam pergaulan		
	a. Guru mengajarkan anak untuk tulus berteman dengan siapapun.	√	Disekolah guru memberikan kebebasan untuk menjalin pertemanan dan interaksi kepada semua anak.
	b. Guru memberikan pemahaman kepada anak untuk tidak menutupi kesalahan orang lain.	√	Guru memberikan pemahaman kepada anak-anak untuk tidak menutup kesalahan teman
	c. Guru mengajarkan anak untuk meminta izin ketika meminjam barang dari	√	Guru mengajarkan anak untuk meminta izin terlebih dahulu ketika hendak menggunakan pensil warna milik teman, pada saat kegiatan menggambar dan

	siapapun.			mewarnai.
3.	Jujur dalam kemauan			
	a. Guru membiasakan anak untuk berani mengemukakan pendapat pada saat pembelajaran atau diluar pembelajaran.	√		Pada saat kegiatan belajar mengajar dikelas guru memberikan kesempatan dan kebebasan anak untuk mengemukakan pendapat yang ingin dia sampaikan baik didalam atau diluar pembelajaran.
	b. Guru membiasakan anak untuk berani tampil kedepan tanpa dorongan atau paksaan dari orang lain.	√		Pada saat kegiatan belajar mengajar guru mendorong dan terus melatih anak agar memiliki keberanian untuk tampil didepan kelas atau temannya.
	c. Guru mengajarkan anak untuk tidak perlu ragu-ragu untuk melakukan sesuatu, selagi itu hal yang benar dan bermanfaat.	√		Guru mengajarkan kepada anak-anak untuk saling berbagi salah satunya dalam hal berbagi makanan atau mainan.
4.	Jujur dalam berjanji			
	a. Guru mengajarkan anak untuk menjalankan apa yang sudah disanggupi dan bersedia untuk melakukannya.	√		Pada saat selesai menggunakan buku-buku, guru mengajarkan anak untuk belajar bertanggung jawab untuk menyimpan kembali buku-buku yang sudah mereka pakai kedalam kardus yang sudah disiapkan didalam kelas.
	b. Guru mengajarkan anak untuk memenuhi janji yang telah disepakati dengan sungguh-sungguh.	√		Guru mengajarkan anak untuk memenuhi kesepakatan yang telah dibuat yaitu selama kegiatan pembelajaran dikelas berlangsung anak tidak boleh ribut.

	c. Guru mengajarkan anak untuk datang kesekolah tepat waktu sesuai dengan aturan yang telah disepakati.	√		Guru selalu mengajak anak untuk datang kesekolah tepat waktu supaya tidak ketinggalan pembelajaran.
Faktor yang mempengaruhi guru dalam mengajarkan karakter jujur pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024				
1.	Proses pemahaman terhadap kejujuran itu sendiri.			
	a. Guru memberikan pengetahuan kepada anak tentang mengapa harus jujur.		√	Guru tidak memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang mengapa seseorang harus melakukan perbuatan-perbuatan yang jujur.
	b. Guru memberikan pemahaman kepada anak konsekuensi dari tidak jujur.		√	Guru belum pernah menyampaikan kepada anak-anak tentang konsekuensi dari melakukan hal yang tidak jujur.
2.	Menyediakan sarana yang dapat merangsang tumbuhnya sikap jujur			
	a. Guru menggunakan kantin sekolah untuk melatih kejujuran anak dalam membayar.	√		Pada saat sebelum masuk kelas dan jam istirahat guru memberikan anak-anak kesempatan untuk membeli dan menikmati jajan di warung terdekat”.
	b. Guru memberikan tugas kelompok untuk melihat apakah anak benar terlibat mengerjakan tugas.		√	Guru selama kegiatan belajar-mengajar dikelas belum pernah memberikan tugas kelompok kepada anak-anak.
3.	Keteladanan			

	a. Guru memberikan pujian sebagai apresiasi dari setiap kejujuran yang anak lakukan.		√	Guru tidak memberikan pujian sebagai bentuk apresiasi terhadap setiap kejujuran yang anak-anak lakukan.
	b. Guru melatih anak untuk adil.	√		Pada saat kegiatan belajar mengajar guru mengajak anak untuk adil dan saling memberikan kesempatan bergantian menjawab pertanyaan dari guru.
4.	Terbuka			
	a. Guru mengajarkan anak untuk saling mengingatkan apabila melihat ada yang berbuat sesuatu yang salah.	√		Guru mengajak anak-anak untuk saling mengingatkan apabila melihat teman yang melakukan sesuatu yang salah.
	b. Guru mengajarkan anak untuk belajar menerima kritik atau saran dari orang lain.	√		Guru membuat anak untuk mau menerima dan mendengarkan kritik dan saran yang berikan disaat mereka sibuk main sendiri saat kegiatan belajar dikelas berlangsung agar mereka dapat berupaya untuk tidak bermain lagi dan mendengarkan gurunya didepan.
5.	Tidak bereaksi berlebihan			
	c. Guru mengajarkan tidak main hakim sendiri ketika menghadapi suatu permasalahan	√		Guru mengajak anak untuk melapor ke guru dan tidak main hakim sendiri saat saat menemukan atau menghadapi suatu masalah.
	d. Guru	√		Guru mengajarkan anak-anak

	mengajarkan anak untuk tidak memihak yang salah.			untuk tidak memihak terhadap kesalahan yang diperbuat teman lain.
--	--	--	--	---

Lampiran 7

Lembar Observasi Siswa

Identitas : SV
Kegiatan : Observasi
Hari/Tanggal : Selasa, 24 Oktober - 02 November 2023
Subjek Penelitian : Siswa Kelas B
Tempat : TK Pelangi Desa Pelimping

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi.

1. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat, merekam, dan mengamati kegiatan yang dilakukan secara responden saat kegiatan berlangsung.
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Strategi guru dalam mengajarkan karakter jujur pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024				
1.	Memberikan pengajaran secara terus menerus kepada siswa			
	a. Anak paham tentang apa itu jujur.		√	Ketika anak-anak ditanya tentang jujur mereka tidak bisa menjawab tanpa bantuan dari guru.
	b. Anak diajarkan guru untuk tidak bercanda menggunakan kebohongan.	√		Anak diajarkan guru untuk tidak mengatakan sesuatu yang tidak benar adanya.
2.	Membiasakan berperilaku jujur			
	a. Anak diajarkan guru untuk mengembalikan sesuatu yang bukan hak	√		Anak diajarkan untuk mengembalikan lagi, setelah memakai atau

	milik.			meminjam barang milik orang lain.
3.	Memberikan keteladanan			
	a. Anak diajarkan guru untuk tidak menjelek-jelekkan teman.	√		Anak tidak pernah terlihat mengejek temannya yang lain.
	b. Anak diajarkan dan dibiasakan guru untuk berani mengakui kesalahan.	√		Anak diajarkan untuk berani mengakui kesalahan dan bertanggung jawab atas kesalahan yang dibuat.
4.	Memberikan punishment			
	a. Anak diajarkan guru untuk meminta maaf jika kedapatan tidak berkata jujur.		√	Anak tidak diajarkan untuk minta maaf ketika berkata tidak jujur.
	b. Anak mendapatkan sanksi yang sesuai dan mendidik jika anak melakukan kesalahan.	√		Anak mendapatkan sanksi berupa permintaan maaf, jika sudah melakukan kesalahan.
5.	Mengadakan refleksi kejujuran			
	a. Anak diperhatikan guru saat melakukan hal yang jujur.		√	Anak tidak diperhatikan ketika berperilaku jujur.
	b. Anak memiliki forum diskusi dengan guru tentang kejujuran.		√	Anak tidak memiliki forum diskusi dengan guru tentang kejujuran anak.
Bentuk-bentuk karakter jujur yang diajarkan guru pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024				
1.	Jujur dalam perkataan			
	a. Anak diajarkan guru untuk berkata jujur ketika menyampaikan informasi kepada siapapun.	√		Anak diajarkan guru untuk selalu menyampaikan informasi dengan benar dan sungguh-sungguh tentang tugas sekolah yang harus mereka kerjakan dirumah.

	b. Anak diajarkan guru untuk tidak berbohong ketika melarang atau memberi perintah kepada orang lain.	√		Anak diajarkan guru untuk jangan membohongi teman ketika memberikan larangan atau memberi perintah terhadap temannya.
	c. Anak diajarkan guru untuk menjawab pertanyaan dengan benar.	√		Anak bisa menjawab setiap pertanyaan yang guru ajukan.
2.	Jujur dalam pergaulan			
	a. Anak diajarkan guru untuk tulus berteman dengan siapapun.	√		Anak dapat menjalin pertemanan dengan baik dan melakukan interaksi dengan bebas dengan teman-temannya.
	b. Anak diberikan pemahaman oleh guru untuk tidak menutupi kesalahan orang lain.	√		Anak tidak menutupi kesalahan orang lain.
	c. Anak diajarkan guru untuk meminta izin ketika meminjam barang dari siapapun.	√		Anak meminta izin terlebih dahulu ketika hendak menggunakan pensil warna teman.
3.	Jujur dalam kemauan			
	a. Anak dibiasakan guru untuk berani mengemukakan pendapat pada saat pembelajaran atau diluar pembelajaran.	√		Pada saat kegiatan belajar mengajar anak bebas untuk mengemukakan pendapatnya.
	b. Anak dibiasakan guru untuk berani tampil kedepan tanpa dorongan atau paksaan dari orang lain.	√		Anak berani tampil didepan pada saat diminta guru menjawab pertanyaan.

	c. Anak diajarkan guru untuk tidak perlu ragu untuk melakukan sesuatu, selagi itu hal yang benar dan bermanfaat.	√		Anak mau bersama-sama bermain dengan teman yang lain.
4.	Jujur dalam berjanji			
	a. Anak diajarkan guru untuk menjalankan apa yang sudah disanggupi dan bersedia untuk melakukannya.	√		Anak bisa bertanggung jawab menaruh kembali buku yang telah mereka gunakan saat belajar kedalam kardus masing-masing.
	b. Anak diajarkan guru untuk memenuhi janji yang telah disepakati dengan sungguh-sungguh.	√		Anak mendengarkan guru saat mengajar.
	c. Anak diajarkan guru untuk datang kesekolah tepat waktu sesuai dengan aturan yang telah disepakati.	√		Anak selalu datang kesekolah dengan tepat waktu.
Faktor yang mempengaruhi guru dalam mengajarkan karakter jujur pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024				
1.	Proses pemahaman terhadap kejujuran itu sendiri.			
	a. Anak paham tentang mengapa harus jujur.		√	Anak belum tahu mengapa seseorang perlu melakukan sikap atau yang jujur.
	b. Anak memahami konsekuensi dari tidak jujur.		√	Anak tidak mengetahui konsekuensi dari tidak jujur.
2.	Menyediakan sarana yang dapat merangsang tumbuhnya sikap jujur			

	a. Anak pernah menggunakan kantin sekolah.	√		Pada saat sebelum masuk ke kelas dan jam istirahat anak bebas jika ingin membeli dan menikmati jajan di warung dekat sekolah.
	b. Anak pernah diberikan tugas kelompok oleh guru.		√	Selama kegiatan belajar mengajar dikelas anak belum pernah mengerjakan tugas secara berkelompok.
3.	Keteladanan			
	a. Anak menerima pujian dari guru ketika berperilaku jujur.		√	Anak tidak diberikan pujian ketika sudah melakukan perbuatan atau sikap yang jujur.
	b. Anak diajarkan guru untuk bersikap adil	√		Anak belajar untuk adil selama kegiatan belajar mengajar berlangsung semua anak-anak bergantian diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari guru.
4.	Terbuka			
	a. Anak diajarkan guru untuk saling mengingatkan apabila melihat ada yang berbuat salah.	√		Anak-anak belajar untuk saling mengingatkan temannya yang salah.
	b. Anak diajarkan guru untuk menerima kritik atau saran dari orang lain	√		Anak mau mendengarkan dan menerima kritik dan juga saran yang diberikan guru.
5.	Tidak bereaksi berlebihan			

	a. Anak diajarkan guru untuk tidak main hakim sendiri ketika berada dalam suatu permasalahan.	√		Anak tidak main hakim sendiri saat menemukan atau menghadapi masalah.
	b. Anak diajarkan guru untuk tidak memihak yang salah.	√		Anak tidak memihak pada sesuatu yang salah.

Lembar Observasi Siswa

Identitas : NA
Kegiatan : Observasi
Hari/Tanggal : Selasa, 24 Oktober - 02 November 2023
Subjek Penelitian : Siswa Kelas B
Tempat : TK Pelangi Desa Pelimping

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi.

1. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat, merekam, dan mengamati kegiatan yang dilakukan secara responden saat kegiatan berlangsung.
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Strategi guru dalam mengajarkan karakter jujur pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024				
1.	Memberikan pengajaran secara terus menerus kepada siswa			
	a. Anak paham tentang apa itu jujur.		√	Anak tidak tidak mengetahui arti dari jujur.
	b. Anak diajarkan guru untuk tidak bercanda menggunakan kebohongan.	√		Anak diajarkan guru untuk tidak mengatakan sesuatu yang tidak benar adanya.
2.	Membiasakan berperilaku jujur			
	a. Anak diajarkan guru untuk mengembalikan	√		Anak mengembalikan lagi setelah memakai atau

	sesuatu yang bukan hak milik.			meminjam barang milik temannya.
3.	Memberikan keteladanan			
	a. Anak diajarkan guru untuk tidak menjelek-jelekkan teman.	√		Anak tidak terlihat pernah mengejek temannya yang lain.
	b. Anak diajarkan dan dibiasakan guru untuk berani mengakui kesalahan.	√		Anak diajarkan untuk berani mengakui kesalahan dan bertanggung jawab atas kesalahan yang dibuat.
4.	Memberikan punishment			
	a. Anak diajarkan guru untuk meminta maaf jika kedapatan tidak berkata jujur.		√	Anak tidak diajarkan untuk minta maaf ketika berkata tidak jujur.
	b. Anak mendapatkan sanksi yang sesuai dan mendidik jika anak melakukan kesalahan.	√		Anak mendapatkan sanksi berupa permintaan maaf, jika sudah melakukan kesalahan.
5.	Mengadakan refleksi kejujuran			
	a. Anak diperhatikan guru apakah berperilaku jujur.		√	Anak tidak diperhatikan ketika berperilaku jujur.
	b. Anak memiliki forum diskusi dengan guru tentang kejujuran.		√	Anak tidak memiliki forum diskusi dengan guru tentang kejujuran anak.
Bentuk-bentuk karakter jujur yang diajarkan guru pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024				
1.	Jujur dalam perkataan			

	a. Anak diajarkan guru untuk berkata jujur ketika menyampaikan informasi kepada siapapun.	√		Anak diajarkan guru untuk selalu menyampaikan dengan benar dan sungguh-sungguh kepada orang tua tentang tugas sekolah yang harus mereka kerjakan dirumah.
	b. Anak diajarkan guru untuk tidak berbohong ketika melarang atau memberi perintah kepada orang lain.	√		Anak diajarkan guru untuk jangan membohongi teman ketika memberikan larangan atau memberi perintah terhadap temannya.
	c. Anak diajarkan guru untuk menjawab pertanyaan dengan benar.	√		Anak bisa menjawab setiap pertanyaan yang guru ajukan.
2.	Jujur dalam pergaulan			
	a. Anak diajarkan guru untuk tulus berteman dengan siapapun.	√		Anak dapat bermain, belajar atau berinteraksi dengan siapapun.
	b. Anak diberikan pemahaman oleh guru untuk tidak menutupi kesalahan orang lain.	√		Anak tidak menutupi kesalahan orang lain.
	c. Anak diajarkan guru untuk meminta izin ketika meminjam barang dari siapapun.	√		Anak meminta izin terlebih dahulu ketika hendak menggunakan barang milik teman.
3.	Jujur dalam kemauan			

	a. Anak dibiasakan guru untuk berani mengemukakan pendapat pada saat pembelajaran atau diluar pembelajaran.	√		Pada saat kegiatan belajar mengajar dikelas anak bebas dan juga berani untuk mengemukakan pendapatnya.
	b. Anak dibiasakan guru untuk berani tampil kedepan tanpa dorongan atau paksaan dari orang lain.	√		Anak berani tampil didepan teman-temannya pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
	c. Anak diajarkan guru untuk tidak perlu ragu untuk melakukan sesuatu, selagi itu hal yang benar dan bermanfaat.	√		Anak mau untuk saling berbagi mainan dengan teman yang lain.
4.	Jujur dalam berjanji			
	a. Anak mampu untuk menjalankan apa yang sudah disanggupi dan bersedia untuk melakukannya	√		Anak bisa bertanggung jawab menaruh kembali buku yang telah mereka gunakan saat belajar kedalam kardus masing-masing.
	b. Anak diajarkan guru untuk memenuhi janji yang telah disepakati dengan sungguh-sungguh.	√		Anak yaitu anak mendengarkan guru saat mengajar.

	c. Anak diajarkan guru untuk datang ke sekolah tepat waktu sesuai dengan aturan yang telah disepakati.	√		Anak selalu datang ke sekolah dengan tepat waktu.
Faktor yang mempengaruhi guru dalam mengajarkan karakter jujur pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024				
1.	Proses pemahaman terhadap kejujuran itu sendiri.			
	a. Anak paham tentang mengapa harus jujur.		√	Anak belum tahu mengapa seseorang seseorang perlu melakukan sikap atau yang jujur.
	b. Anak memahami konsekuensi dari tidak jujur.		√	Anak tidak mengetahui konsekuensi dari tidak jujur.
2.	Menyediakan sarana yang dapat merangsang tumbuhnya sikap jujur			
	a. Anak menggunakan kantin sekolah.	√		Pada saat sebelum masuk kelas dan jam istirahat anak bebas untuk jajan diwarung terdekat.
	b. Anak melaksanakan tugas kelompok yang diberikan.		√	Selama kegiatan belajar mengajar di kelas anak belum pernah mengerjakan tugas secara berkelompok.
3.	Keteladanan			
	a. Anak menerima pujian dari guru ketika berperilaku jujur.		√	Anak tidak diberikan pujian ketika sudah melakukan perbuatan atau sikap yang jujur.

	b. Anak mau untuk bersikap adil	√		Anak belajar untuk adil selama kegiatan belajar mengajar berlangsung semua anak-anak bergantian diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari guru.
4.	Terbuka			
	a. Anak diajarkan guru untuk saling mengingatkan apabila melihat ada yang berbuat salah.	√		Anak-anak belajar untuk saling mengingatkan temannya yang salah.
	b. Anak diajarkan guru untuk menerima kritik atau saran dari orang lain	√		Anak mau mendengarkan dan menerima kritik dan juga saran yang diberikan guru.
5.	Tidak bereaksi berlebihan			
	a. Anak diajarkan guru untuk tidak main hakim sendiri ketika berada dalam suatu permasalahan.	√		Anak tidak main hakim sendiri saat menemukan atau menghadapi masalah.
	b. Anak diajarkan guru untuk tidak memihak yang salah.	√		Anak tidak memihak pada sesuatu yang salah.

Lembar Observasi Siswa

Identitas : RV

Kegiatan : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Oktober - 02 November 2023

Subjek Penelitian : Siswa Kelas B

Tempat : TK Pelangi Desa Pelimping

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi.

1. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat, merekam, dan mengamati kegiatan yang dilakukan secara responden saat kegiatan berlangsung.
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Strategi guru dalam mengajarkan karakter jujur pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024				
1.	Memberikan pengajaran secara terus menerus kepada siswa			
	a. Anak paham tentang apa itu jujur.		√	Anak tidak tidak mengetahui arti dari jujur.
	b. Anak diajarkan guru untuk tidak bercanda menggunakan kebohongan.	√		Anak diajarkan guru untuk tidak mengatakan sesuatu yang tidak benar adanya.
2.	Membiasakan berperilaku jujur			

	a. Anak diajarkan guru untuk mengembalikan sesuatu yang bukan hak milik.	√		Anak diajarkan untuk mengembalikan lagi, setelah memakai atau meminjam barang milik orang lain.
3.	Memberikan keteladanan			
	a. Anak diajarkan guru untuk tidak menjelek-jelekan teman.	√		Anak tidak pernah terlihat menjelek-jelekan atau mengejek teman lain.
	b. Anak diajarkan dan dibiasakan guru untuk berani mengakui kesalahan.	√		Anak diajarkan untuk berani mengakui kesalahan yang dibuat.
4.	Memberikan punishment			
	a. Anak diajarkan guru untuk meminta maaf jika kedapatan tidak berkata jujur.		√	Anak tidak diajarkan untuk minta maaf ketika berkata tidak jujur.
	b. Anak mendapatkan sanksi yang sesuai dan mendidik jika anak melakukan kesalahan.	√		Anak mendapatkan sanksi berupa permintaan maaf, jika sudah melakukan kesalahan.
5.	Mengadakan refleksi kejujuran			
	a. Anak diperhatikan guru apakah berperilaku jujur.		√	Anak tidak diperhatikan ketika berperilaku jujur.
	b. Anak memiliki forum diskusi dengan guru tentang kejujuran.		√	Anak tidak memiliki forum diskusi dengan guru tentang kejujuran anak.

Bentuk-bentuk karakter jujur yang diajarkan guru pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024				
1.	Jujur dalam perkataan			
	a. Anak diajarkan guru untuk berkata jujur ketika menyampaikan informasi kepada siapapun.	√		Anak diajarkan guru untuk selalu menyampaikan informasi dengan benar dan sungguh-sungguh tentang tugas sekolah yang harus mereka kerjakan dirumah.
	b. Anak diajarkan guru untuk tidak berbohong ketika melarang atau memberi perintah kepada orang lain.	√		Anak diajarkan guru untuk jangan membohongi teman ketika memberikan larangan atau memberi perintah terhadap temannya.
	c. Anak diajarkan guru untuk menjawab pertanyaan dengan benar.	√		Anak bisa menjawab setiap pertanyaan yang guru ajukan.
2.	Jujur dalam pergaulan			
	a. Anak diajarkan guru untuk tulus berteman dengan siapapun.	√		Anak dapat bermain, belajar atau berinteraksi dengan siapapun.
	b. Anak diberikan pemahaman oleh guru untuk tidak menutupi kesalahan orang lain.	√		Anak tidak menutupi kesalahan orang lain.
	c. Anak diajarkan guru untuk meminta izin ketika meminjam	√		Anak meminta izin terlebih dahulu ketika hendak menggunakan barang milik

	barang dari siapapun.			teman.
3.	Jujur dalam kemauan			
	a. Anak dibiasakan guru untuk berani mengemukakan pendapat pada saat pembelajaran atau diluar pembelajaran.	√		Pada saat kegiatan belajar mengajar anak bebas untuk mengemukakan pendapatnya.
	b. Anak dibiasakan guru untuk berani tampil kedepan tanpa dorongan atau paksaan dari orang lain.	√		Anak berani tampil didepan pada saat diminta guru menjawab pertanyaan.
	c. Anak diajarkan guru untuk tidak perlu ragu untuk melakukan sesuatu, selagi itu hal yang benar dan bermanfaat.	√		Anak mau untuk saling berbagi mainan dengan teman yang lain.
4.	Jujur dalam berjanji			
	a. Anak mampu untuk menjalankan apa yang sudah disanggupi dan bersedia untuk melakukannya	√		Anak bisa bertanggung jawab menaruh kembali buku yang telah mereka gunakan saat belajar kedalam kardus masing-masing.
	b. Anak diajarkan guru untuk memenuhi janji yang telah disepakati dengan sungguh-	√		Anak yaitu anak mendengarkan guru saat mengajar.

	sungguh.			
	c. Anak diajarkan guru untuk datang kesekolah tepat waktu sesuai dengan aturan yang telah disepakati.	√		Anak selalu datang kesekolah dengan tepat waktu.
Faktor yang mempengaruhi guru dalam mengajarkan karakter jujur pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024				
1.	Proses pemahaman terhadap kejujuran itu sendiri.			
	a. Anak paham tentang mengapa harus jujur.		√	Anak belum tahu mengapa seseorang seseorang perlu melakukan sikap atau yang jujur.
	b. Anak memahami konsekuensi dari tidak jujur.		√	Anak tidak mengetahui konsekuensi dari tidak jujur.
2.	Menyediakan sarana yang dapat merangsang tumbuhnya sikap jujur			
	a. Anak menggunakan kantin sekolah.	√		Pada saat sebelum masuk kelas dan jam istirahat anak bebas untuk jajan diwarung terdekat.
	b. Anak melaksanakan tugas kelompok yang diberikan.		√	Selama kegiatan belajar mengajar dikelas anak belum pernah mengerjakan tugas secara berkelompok.
3.	Keteladanan			
	a. Anak menerima pujian dari guru ketika berperilaku		√	Anak tidak diberikan pujian ketika sudah melakukan perbuatan atau

	jujur.			sikap yang jujur.
	b. Anak mau untuk bersikap adil	√		Anak belajar untuk adil selama kegiatan belajar mengajar berlangsung semua anak-anak bergantian diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari guru.
4.	Terbuka			
	a. Anak diajarkan guru untuk saling mengingatkan apabila melihat ada yang berbuat salah.	√		Anak-anak belajar untuk saling mengingatkan temannya yang salah.
	b. Anak diajarkan guru untuk menerima kritik atau saran dari orang lain	√		Anak mau mendengarkan dan menerima kritik dan juga saran yang diberikan guru.
5.	Tidak bereaksi berlebihan			
	a. Anak diajarkan guru untuk tidak main hakim sendiri ketika berada dalam suatu permasalahan.	√		Anak tidak main hakim sendiri saat menemukan atau menghadapi masalah.
	b. Anak diajarkan guru untuk tidak memihak yang salah.	√		Anak tidak memihak terhadap kesalahan yang temannya perbuat.

Lembar Observasi Siswa

Identitas : CJ

Kegiatan : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Oktober - 02 November 2023

Subjek Penelitian : Siswa Kelas B

Tempat : TK Pelangi Desa Pelimping

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi.

1. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat, merekam, dan mengamati kegiatan yang dilakukan secara responden saat kegiatan berlangsung.
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Strategi guru dalam mengajarkan karakter jujur pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024				
1.	Memberikan pengajaran secara terus menerus kepada siswa			
	a. Anak paham tentang apa itu jujur.		√	Anak tidak tidak mengetahui arti dari jujur.
	b. Anak diajarkan guru untuk tidak bercanda menggunakan kebohongan.	√		Anak diajarkan guru untuk tidak mengatakan sesuatu yang tidak benar adanya.
2.	Membiasakan berperilaku jujur			
	a. Anak diajarkan guru untuk mengembalikan sesuatu yang bukan hak milik.	√		Anak diajarkan untuk mengembalikan lagi, setelah memakai atau meminjam barang milik

				orang lain.
3.	Memberikan keteladanan			
	a. Anak diajarkan guru untuk tidak menjelek-jelekan teman.	√		Anak tidak pernah terlihat menjelek-jelekan atau mengejek teman lain.
	b. Anak diajarkan dan dibiasakan guru untuk berani mengakui kesalahan.	√		Anak diajarkan untuk berani mengakui kesalahan yang dibuat.
4.	Memberikan punishment			
	a. Anak diajarkan guru untuk meminta maaf jika kedapatan tidak berkata jujur.		√	Anak tidak diajarkan untuk minta maaf ketika berkata tidak jujur.
	b. Anak mendapatkan sanksi yang sesuai dan mendidik jika anak melakukan kesalahan.	√		Anak mendapatkan sanksi berupa permintaan maaf, jika sudah melakukan kesalahan.
5.	Mengadakan refleksi kejujuran			
	a. Anak diperhatikan guru apakah berperilaku jujur.		√	Anak tidak diperhatikan ketika berperilaku jujur.
	b. Anak memiliki forum diskusi dengan guru tentang kejujuran.		√	Anak tidak memiliki forum diskusi dengan guru tentang kejujuran anak.
Bentuk-bentuk karakter jujur yang diajarkan guru pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024				
1.	Jujur dalam perkataan			
	a. Anak diajarkan guru untuk berkata jujur ketika menyampaikan informasi kepada siapapun.	√		Anak diajarkan guru untuk selalu menyampaikan informasi dengan benar dan sungguh-sungguh tentang tugas sekolah yang harus mereka kerjakan dirumah.
	b. Anak diajarkan guru untuk tidak berbohong ketika melarang atau memberi perintah kepada orang lain.	√		Anak diajarkan guru untuk jangan membohongi teman ketika memberikan larangan atau memberi perintan terhadap

				temannya.
	c. Anak diajarkan guru untuk menjawab pertanyaan dengan benar.	√		Anak bisa menjawab setiap pertanyaan yang guru ajukan.
2.	Jujur dalam pergaulan			
	a. Anak diajarkan guru untuk tulus berteman dengan siapapun.	√		Anak dapat bermain, belajar atau berinteraksi dengan siapapun.
	b. Anak diberikan pemahaman oleh guru untuk tidak menutupi kesalahan orang lain.	√		Anak tidak menutupi kesalahan orang lain.
	c. Anak diajarkan guru untuk meminta izin ketika meminjam barang dari siapapun.	√		Anak meminta izin terlebih dahulu ketika hendak menggunakan barang milik teman.
3.	Jujur dalam kemauan			
	a. Anak dibiasakan guru untuk berani mengemukakan pendapat pada saat pembelajaran atau diluar pembelajaran.	√		Pada saat kegiatan belajar mengajar anak bebas untuk mengemukakan pendapatnya.
	b. Anak dibiasakan guru untuk berani tampil kedepan tanpa dorongan atau paksaan dari orang lain.	√		Anak berani tampil didepan pada saat diminta guru menjawab pertanyaan.
	c. Anak diajarkan guru untuk tidak perlu ragu untuk melakukan sesuatu, selagi itu hal yang benar dan bermanfaat.	√		Anak mau membagi makanannya dan mau bermain bersama dengan teman lain.
4.	Jujur dalam berjanji			
	a. Anak mampu untuk menjalankan apa yang	√		Anak bisa bertanggung jawab menaruh kembali

	sudah disanggupi dan bersedia untuk melakukannya			buku yang telah mereka gunakan saat belajar kedalam kardus masing-masing.
	b. Anak diajarkan guru untuk memenuhi janji yang telah disepakati dengan sungguh-sungguh.	√		Anak yaitu anak mendengarkan guru saat mengajar.
	c. Anak diajarkan guru untuk datang kesekolah tepat waktu sesuai dengan aturan yang telah disepakati.	√		Anak selalu datang kesekolah dengan tepat waktu.
Faktor yang mempengaruhi guru dalam mengajarkan karakter jujur pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024				
1.	Proses pemahaman terhadap kejujuran itu sendiri.			
	a. Anak paham tentang mengapa harus jujur.		√	Anak belum tahu mengapa seseorang seseorang perlu melakukan sikap atau yang jujur.
	b. Anak memahami konsekuensi dari tidak jujur.		√	Anak tidak mengetahui konsekuensi dari tidak jujur.
2.	Menyediakan sarana yang dapat merangsang tumbuhnya sikap jujur			
	a. Anak menggunakan kantin sekolah.	√		Pada saat sebelum masuk kelas dan jam istirahat anak bebas untuk jajan diwarung terdekat.
	b. Anak melaksanakan tugas kelompok yang diberikan.	√		Selama kegiatan belajar mengajar dikelas anak belum pernah mengerjakan tugas secara berkelompok.
3.	Keteladanan			
	a. Anak menerima pujian dari guru ketika berperilaku jujur.	√		Anak tidak diberikan pujian ketika sudah melakukan perbuatan atau

				sikap yang jujur.
	b. Anak mau untuk bersikap adil	√		Anak belajar untuk adil selama kegiatan belajar mengajar berlangsung semua anak-anak bergantian diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari guru.
4.	Terbuka			
	a. Anak diajarkan guru untuk saling mengingatkan apabila melihat ada yang berbuat salah.	√		Anak-anak belajar untuk saling mengingatkan temannya yang salah.
	b. Anak diajarkan guru untuk menerima kritik atau saran dari orang lain	√		Anak mau mendengarkan dan menerima kritik dan juga saran yang diberikan guru.
5.	Tidak bereaksi berlebihan			
	a. Anak diajarkan guru untuk tidak main hakim sendiri ketika berada dalam suatu permasalahan.	√		Anak tidak main hakim sendiri saat menemukan atau menghadapi masalah.
	b. Anak diajarkan guru untuk tidak memihak yang salah.	√		Anak tidak memihak terhadap kesalahan yang temannya perbuat.

Lembar Observasi Siswa

Identitas : FA

Kegiatan : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Oktober - 02 November 2023

Subjek Penelitian : Siswa Kelas B

Tempat : TK Pelangi Desa Pelimping

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi.

1. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat, merekam, dan mengamati kegiatan yang dilakukan secara responden saat kegiatan berlangsung.
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Strategi guru dalam mengajarkan karakter jujur pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024				
1.	Memberikan pengajaran secara terus menerus kepada siswa			
	a. Anak paham tentang apa itu jujur.		√	Anak tidak tidak mengetahui arti dari jujur.
	b. Anak diajarkan guru untuk tidak bercanda menggunakan kebohongan.	√		Anak diajarkan guru untuk tidak mengatakan sesuatu yang tidak benar adanya.
2.	Membiasakan berperilaku jujur			
	a. Anak diajarkan guru untuk mengembalikan	√		Anak diajarkan untuk mengembalikan lagi, setelah memakai atau meminjam

	sesuatu yang bukan hak milik.			barang milik orang lain.
3.	Memberikan keteladanan			
	a. Anak diajarkan guru untuk tidak menjelek-jelekkan teman.	√		Anak tidak pernah terlihat menjelek-jelekan atau mengejek teman lain.
	b. Anak diajarkan dan dibiasakan guru untuk berani mengakui kesalahan.	√		Anak diajarkan untuk berani mengakui kesalahan yang dibuat.
4.	Memberikan punishment			
	a. Anak diajarkan guru untuk meminta maaf jika kedapatan tidak berkata jujur.		√	Anak tidak pernah diminta gurunya untuk minta maaf ketika berkata tidak jujur.
	b. Anak mendapatkan sanksi yang sesuai dan mendidik jika anak melakukan kesalahan.	√		Anak mau meminta maaf karena telah melakukan kesalahan terhadap temannya.
5.	Mengadakan refleksi kejujuran			
	a. Anak diperhatikan guru apakah berperilaku jujur.		√	Anak tidak diperhatikan ketika berperilaku jujur.
	b. Anak memiliki forum diskusi dengan guru tentang kejujuran.		√	Anak tidak memiliki forum diskusi dengan guru tentang kejujuran anak.
Bentuk-bentuk karakter jujur yang diajarkan guru pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024				
1.	Jujur dalam perkataan			
	a. Anak diajarkan guru untuk berkata jujur ketika menyampaikan informasi kepada siapapun.	√		Anak diajarkan guru untuk selalu menyampaikan dengan benar dan sungguh-sungguh kepada orang tua tentang tugas sekolah yang harus mereka kerjakan di rumah.

	b. Anak diajarkan guru untuk tidak berbohong ketika melarang atau memberi perintah kepada orang lain.	√		Anak diajarkan guru untuk jangan membohongi teman ketika memberikan larangan atau memberi perintah terhadap temannya.
	c. Anak diajarkan guru untuk menjawab pertanyaan dengan benar.	√		Anak bisa menjawab setiap pertanyaan yang guru ajukan.
2.	Jujur dalam pergaulan			
	a. Anak diajarkan guru untuk tulus berteman dengan siapapun.	√		Anak dapat bermain, belajar atau berinteraksi dengan siapapun.
	b. Anak diberikan pemahaman oleh guru untuk tidak menutupi kesalahan orang lain.	√		Anak tidak menutupi kesalahan orang lain.
	c. Anak diajarkan guru untuk meminta izin ketika meminjam barang dari siapapun.	√		Anak meminta izin terlebih dahulu ketika hendak menggunakan barang milik teman.
3.	Jujur dalam kemauan			
	a. Anak dibiasakan guru untuk berani mengemukakan pendapat pada saat pembelajaran atau diluar pembelajaran.	√		Pada saat kegiatan belajar mengajar anak bebas untuk mengemukakan pendapatnya.
	b. Anak dibiasakan guru untuk berani tampil kedepan tanpa dorongan atau paksaan dari orang lain.	√		Anak berani tampil didepan pada saat diminta guru menjawab pertanyaan.
	c. Anak diajarkan guru untuk tidak perlu ragu untuk	√		Anak mau membagi makanannya dan mau bermain bersama dengan

	melakukan sesuatu, selagi itu hal yang benar dan bermanfaat.			teman lain.
4.	Jujur dalam berjanji			
	a. Anak mampu untuk menjalankan apa yang sudah disanggupi dan bersedia untuk melakukannya.	√		Anak bisa bertanggung jawab menaruh kembali buku yang telah mereka gunakan saat belajar kedalam kardus masing-masing.
	b. Anak diajarkan guru untuk memenuhi janji yang telah disepakati dengan sungguh-sungguh.	√		Anak yaitu anak mendengarkan guru saat mengajar.
	c. Anak diajarkan guru untuk datang kesekolah tepat waktu sesuai dengan aturan yang telah disepakati.	√		Anak selalu datang kesekolah dengan tepat waktu.
Faktor yang mempengaruhi guru dalam mengajarkan karakter jujur pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024				
1.	Proses pemahaman terhadap kejujuran itu sendiri.			
	a. Anak paham tentang mengapa harus jujur.		√	Anak belum tahu mengapa seseorang seseorang perlu melakukan sikap atau yang jujur.
	b. Anak memahami konsekuensi dari tidak jujur.		√	Anak tidak mengetahui konsekuensi dari tidak jujur.
2.	Menyediakan sarana yang dapat merangsang tumbuhnya sikap jujur			
	a. Anak menggunakan kantin sekolah.	√		Pada saat sebelum masuk kelas dan jam istirahat anak bebas untuk jajan diwarung terdekat.

	b. Anak melaksanakan tugas kelompok yang diberikan.		√	Selama kegiatan belajar mengajar dikelas anak belum pernah mengerjakan tugas secara berkelompok.
3.	Keteladanan			
	a. Anak menerima pujian dari guru ketika berperilaku jujur.		√	Anak tidak diberikan pujian ketika sudah melakukan perbuatan atau sikap yang jujur.
	b. Anak mau untuk bersikap adil	√		Anak belajar untuk adil selama kegiatan belajar mengajar berlangsung semua anak-anak bergantian diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari guru.
4.	Terbuka			
	a. Anak diajarkan guru untuk saling mengingatkan apabila melihat ada yang berbuat salah.	√		Anak-anak belajar untuk saling mengingatkan temannya yang salah.
	b. Anak diajarkan guru untuk menerima kritik atau saran dari orang lain	√		Anak belajar menerima kritikan dan saran dari guru.
5.	Tidak bereaksi berlebihan			
	a. Anak diajarkan guru untuk tidak main hakim sendiri ketika berada dalam suatu permasalahan.	√		Anak tidak main hakim sendiri saat menemukan atau menghadapi masalah.
	b. Anak diajarkan guru untuk tidak memihak yang salah.	√		Anak tidak memihak terhadap kesalahan yang temannya perbuat.

Lembar Observasi Siswa

Identitas : CC

Kegiatan : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Oktober - 02 November 2023

Subjek Penelitian : Siswa Kelas B

Tempat : TK Pelangi Desa Pelimping

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi.

1. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat, merekam, dan mengamati kegiatan yang dilakukan secara responden saat kegiatan berlangsung.
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Strategi guru dalam mengajarkan karakter jujur pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024				
1.	Memberikan pengajaran secara terus menerus kepada siswa			
	a. Anak paham tentang apa itu jujur.		√	Anak tidak tidak mengetahui arti dari jujur.
	b. Anak diajarkan guru untuk tidak bercanda menggunakan kebohongan.	√		Anak diajarkan guru untuk tidak mengatakan sesuatu yang tidak benar adanya.
2.	Membiasakan berperilaku jujur			
	a. Anak diajarkan guru untuk mengembalikan sesuatu yang bukan hak milik.	√		Anak diajarkan untuk mengembalikan lagi, setelah memakai atau meminjam barang milik

				orang lain.
3.	Memberikan keteladanan			
	a. Anak diajarkan guru untuk tidak menjelek-jelekan teman.	√		Anak tidak pernah terlihat menjelek-jelekan atau mengejek teman lain.
	b. Anak diajarkan dan dibiasakan guru untuk berani mengakui kesalahan.	√		Anak diajarkan untuk berani mengakui kesalahan yang dibuat.
4.	Memberikan punishment			
	a. Anak diajarkan guru untuk meminta maaf jika kedapatan tidak berkata jujur.		√	Anak tidak pernah diminta gurunya untuk minta maaf ketika berkata tidak jujur.
	b. Anak mendapatkan sanksi yang sesuai dan mendidik jika anak melakukan kesalahan.	√		Anak mau meminta maaf karena telah melakukan kesalahan terhadap temannya.
5.	Mengadakan refleksi kejujuran			
	a. Anak diperhatikan guru apakah berperilaku jujur.		√	Anak tidak diperhatikan ketika berperilaku jujur.
	b. Anak memiliki forum diskusi dengan guru tentang kejujuran.		√	Anak tidak memiliki forum diskusi dengan guru tentang kejujuran anak.
Bentuk-bentuk karakter jujur yang diajarkan guru pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024				
1.	Jujur dalam perkataan			
	a. Anak diajarkan guru untuk berkata jujur ketika menyampaikan informasi kepada siapapun.	√		Anak diajarkan guru untuk selalu menyampaikan dengan benar dan sungguh-sungguh kepada orang tua tentang tugas sekolah yang harus mereka kerjakan dirumah.

	b. Anak diajarkan guru untuk tidak berbohong ketika melarang atau memberi perintah kepada orang lain.	√		Anak diajarkan guru untuk jangan membohongi teman ketika memberikan larangan atau memberi perintah terhadap temannya.
	c. Anak diajarkan guru untuk menjawab pertanyaan dengan benar.	√		Anak bisa menjawab dengan benar pertanyaan dari guru.
2.	Jujur dalam pergaulan			
	a. Anak diajarkan guru untuk tulus berteman dengan siapapun.	√		Anak dapat bermain, belajar atau berinteraksi dengan siapapun.
	b. Anak diberikan pemahaman oleh guru untuk tidak menutupi kesalahan orang lain.	√		Anak tidak menutupi kesalahan orang lain.
	c. Anak diajarkan guru untuk meminta izin ketika meminjam barang dari siapapun.	√		Anak meminta izin terlebih dahulu ketika hendak menggunakan pensil warna teman.
3.	Jujur dalam kemauan			
	a. Anak dibiasakan guru untuk berani mengemukakan pendapat pada saat pembelajaran atau diluar pembelajaran.	√		Pada saat kegiatan belajar mengajar anak bebas untuk mengemukakan pendapatnya.
	b. Anak dibiasakan guru untuk berani tampil kedepan tanpa dorongan atau paksaan dari orang lain.	√		Anak berani tampil didepan pada saat diminta guru menjawab pertanyaan.
	c. Anak diajarkan guru untuk tidak perlu ragu untuk melakukan sesuatu, selagi itu hal yang benar dan	√		Anak mau membagi makanannya dan mau bermain bersama dengan teman lain.

	bermanfaat.			
4.	Jujur dalam berjanji			
	a. Anak mampu untuk menjalankan apa yang sudah disanggupi dan bersedia untuk melakukannya.	√		Anak akan menyimpan kembali buku-buku yang telah selesai mereka pakai untuk belajar, kedalam kardus yang sudah disediakan oleh guru didalam kelas.
	b. Anak diajarkan guru untuk memenuhi janji yang telah disepakati dengan sungguh-sungguh.	√		Anak yaitu anak mendengarkan guru saat mengajar.
	c. Anak diajarkan guru untuk datang kesekolah tepat waktu sesuai dengan aturan yang telah disepakati.	√		Anak selalu datang kesekolah dengan tepat waktu.
Faktor yang mempengaruhi guru dalam mengajarkan karakter jujur pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024				
1.	Proses pemahaman terhadap kejujuran itu sendiri.			
	a. Anak paham tentang mengapa harus jujur.		√	Anak belum tahu mengapa seseorang seseorang perlu melakukan sikap atau yang jujur.
	b. Anak memahami konsekuensi dari tidak jujur.		√	Anak tidak mengetahui konsekuensi dari tidak jujur.
2.	Menyediakan sarana yang dapat merangsang tumbuhnya sikap jujur			
	a. Anak menggunakan kantin sekolah.	√		Pada saat sebelum masuk kelas dan jam istirahat anak bebas untuk jajan diwarung terdekat.

	b. Anak melaksanakan tugas kelompok yang diberikan.		√	Selama kegiatan belajar mengajar dikelas anak belum pernah mengerjakan tugas secara berkelompok.
3.	Keteladanan			
	a. Anak menerima pujian dari guru ketika berperilaku jujur.		√	Anak tidak diberikan pujian ketika sudah melakukan perbuatan atau sikap yang jujur.
	b. Anak mau untuk bersikap adil	√		Anak belajar untuk adil selama kegiatan belajar mengajar berlangsung semua anak-anak bergantian diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari guru.
4.	Terbuka			
	a. Anak diajarkan guru untuk saling mengingatkan apabila melihat ada yang berbuat salah.	√		Anak-anak belajar untuk saling mengingatkan temannya yang salah.
	b. Anak diajarkan guru untuk menerima kritik atau saran dari orang lain.	√		Anak belajar menerima kritikan dan saran dari guru.
5.	Tidak bereaksi berlebihan			
	a. Anak diajarkan guru untuk tidak main hakim sendiri ketika berada dalam suatu permasalahan.	√		Anak tidak main hakim sendiri saat menemukan atau menghadapi masalah.
	b. Anak diajarkan guru untuk tidak memihak yang salah.	√		Anak tidak memihak terhadap kesalahan yang temannya perbuat.

Lampiran 8

Hasil Wawancara Guru

Identitas : EWI
Kegiatan : Wawancara
Hari / Tanggal : Senin, 30-31 Oktober 2023
Subjek Penelitian : Guru Anak Usia 5-6 Tahun (TK B)
Tempat : TK Pelangi Desa Pelimping

- P : “Selamat siang ibu, maaf mengganggu waktunya”
- GK.B : “Iya selamat siang juga, tidak apa-apa, tidak mengganggu”
- P : “Baik ibu terima kasih. Sebelumnya perkenalkan nama saya Martina Taliyu, Saya Mahasiswa dari STKIP Persada khatulistiwa Sintang, Program Studi PG-PAUD. Disini saya akan bertanya kepada ibu mengenai strategi guru dalam mengajarkan karakter jujur pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping. Maaf ibu, boleh saya tahu nama ibu siapa dan dikelas berapa yang ibu mengajar?”
- GK.B : “Oh iya boleh, nama ibu Ernawati, ibu mengajar dikelas B”
- P : “Baik ibu terima kasih, langsung saja saya mau bertanya ke ibu, pertanyaan pertama apakah ibu memberikan pengetahuan tentang jujur kepada anak?”
- GK.B : “Iya, saya memang mengajarkan tentang jujur kepada anak-anak, tapi bukan dalam bentuk kata-kata atau pembelajaran melainkan dalam perbuatan-perbuatan yang jujur”
- P : “Baik, pertanyaan selanjutnya apakah ibu mengajarkan anak untuk tidak bercanda menggunakan kebohongan?”
- GK.B : “Iya saya mengajarkan, tapi namanya anak-anak masih suka main-main”.
- P : “Pertanyaan selanjutnya, apakah ibu mengajarkan anak untuk mengembalikan sesuatu yang bukan hak milik?”

- GK.B : “Iya, saya selalu mengajarkan anak-anak untuk selalu mengembalikan barang yang sudah mereka pinjam atau mereka pakai”
- P : “Apakah ibu mengajarkan anak untuk tidak menjelek-jelekan teman?”
- GK.B : “Iya saya mengajarkan, ketika saya melihat atau mendengar ada anak yang menjelek-jelekan atau mengejek teman lainnya, saya akan langsung menegur anak itu. Meskipun niatnya mungkin cuman bercanda tapi kalau dibiarkan terus nanti jadi kebiasaan dia menjelek-jelekan temannya”
- P : “Apakah ibu mengajarkan dan membiasakan anak untuk berani mengakui kesalahan?”
- GK.B : “Iya saya mengajarkan dan membiasakan mereka kalau sudah melakukan kesalahan harus berani mengakuinya”
- P : “Apakah ibu mengajarkan anak untuk meminta maaf jika kedapatan tidak berkata jujur?”
- GK.B : “Tidak”
- P : “Selanjutnya, apakah ibu memberikan sanksi yang sesuai dan mendidik atas kesalahan anak?”
- GK.B : “Iya saya ngasik sanksi ke anak-anak tapi bukan sanksi yang gimana-gimana, saya biasanya cuman ngasik sanksi seperti nyuruh mereka untuk minta maaf”
- P : “Apakah ibu memperhatikan kejujuran yang anak lakukan?”
- GK.B : “Tidak, saya tidak bisa memperhatikan mereka satu persatu, apa yang mereka lakukan karena kadang masing-masing anak-anak pasti melakukan berbagai macam aktivitasnya sendiri”
- P : “Apakah ibu memiliki forum diskusi tentang kejujuran anak?”
- GK.B : “Tidak, saya tidak pernah melakukan diskusi dengan anak tentang itu, disekolah saya hanya mendidik mereka agar memiliki karakter yang jujur”
- P : “Baik ibu, untuk pertanyaan berikutnya adalah tentang bentuk-bentuk karakter jujur yang diajarkan guru pada anak usia 5-6 tahun.

Pertanyaannya adalah apakah ibu mengajarkan anak untuk berkata jujur ketika menyampaikan informasi kepada siapapun?”

- GK.B : “Iya saya mengajarkan mereka kalau ngasih informasi tu harus ngomong yang benar, misalnya pada saat saya ngasi informasi ke anak-anak kalau ada tugas dirumah dan itu harus benar-benar disampaikan ke orang tua mereka supaya mereka bisa mengerjakan”
- P : “Lalu apakah ibu mengajarkan anak untuk tidak berbohong ketika melarang atau memberi perintah kepada orang lain?”
- GK.B : “Iya mengajarkan, tapi ya namanya anak-anak kadang mereka masih suka juga bohong ke temanya, bilanganya itu disuruh temannya padahal ndak ada”
- P : “Apakah ibu mengajarkan anak untuk menjawab pertanyaan dengan benar?”
- GK.B : “Iya mengajarkan, rata-rata anak udah bisa bisa walaupun mereka ndak bisa, saya bantu mereka supaya bisa menjawab pertanyaan dengan benar”.
- P : “Apakah ibu mengajarkan anak untuk tulus berteman dengan siapapun?”
- GK.B : “Iya saya memberikan mereka kebebasan untuk mau berteman atau bermain dengan siapapun mau itu dengan kelas A atau siapapun saya ndak pernah ngelarang mereka”
- P : “Apakah ibu memberikan pemahaman kepada anak untuk tidak menutupi kesalahan orang lain?”
- GK.B : “Iya saya pasti kasih tau kemereka, kalau ada teman yang buat kesalahan jangan ditutupi supaya saya bisa tau dan menindak lanjut kesalahan yang mereka perbuat, tapi kadang-kadang diantara mereka tu ada yang diam ndak berani ngomong ke saya”.
- P : “Apakah ibu mengajarkan anak untuk meminta izin ketika meminjam barang dari siapapun?”
- GK.B : “Iya saya ajarkan mereka kalau mau minjam pensil warna teman kasih tau dulu dan jangan asal ambil supaya temannya ndak nyarik-nyarik”.

- P : “Apakah ibu membiaskan anak untuk berani mengemukakan pendapat pada saat pembelajaran atau diluar pembelajaran?”
- GK.B : “Iya saya kasik mereka semua kesempatan dan juga kebebasan, jika ingin mengemukakan pendapatnya tentang pembelajaran atau diluar pembelajaran”.
- P : “Apakah ibu membiasakan anak untuk berani tampil kedepan tanpa dorongan atau paksaan dari orang lain?”
- GK.B : “Iya saya dorong mereka terus-menerus supaya berani tampil didepan teman-teman tanpa harus disuruh-suruh lagi, walaupun kadang-kadang masih ada anak-anak yang takut, malu kalau disuruh maju kedepan”.
- P : “Apakah ibu mengajarkan anak untuk tidak perlu ragu-ragu untu melakukan sesuatu jika itu hal yang benar dan bermanfaat?”
- GK.B : “Iya salah satunya dalam hal berbagi salah satunya makanan, atau mainan, kalau temannya ada yang mintak atau minjam dikasik tujuannya agar kedepannya anak jadi orang yang suka berbagi ke orang lain”.
- P : “Apakah ibu mengajarkan anak untuk menjalankan apa yang sudah disanggupi dan bersedia untuk melakukannya?”
- GK.B : “Iya saya mengajarkan, salah satunya belajar bertanggung jawab untuk menyimpan kembali buku-buku yang sudah mereka pakai untuk belajar kedalam kardus yang sudah disiapkan”.
- P : “Apakah ibu mengajarkan anak untuk memenuhi janji yang telah disepakati dengan sungguh-sungguh?”
- GK.B : “Iya, saya sering buat kesepakatan dengan anak-anak bahwa ketika pembelajaran sudah dimulai, tidak ada yang boleh ribut lagi dan meminta mereka untuk mendengarkan saya mengajar”.
- P : “Apakah ibu mengajarkan anak untuk datang kesekolah tepat waktu sesuai dengan aturan yang telah disepakati?”
- GK.B : “Iya ibu selalu mengajak anak-anak datang kesekolah tepat waktu supaya bisa mendengarkan pembelajaran dari awal sampai selesai”.

- P : “Baik ibu, yang terakhir ini mengenai faktor yang mempengaruhi guru dalam mengajarkan karakter jujur, pertanyaan yang pertama apakah ibu memberikan pengetahuan kepada anak tentang mengapa harus jujur?”
- GK.B : “Tidak, disekolah saya hanya mengajarkan anak-anak agar bisa melakukan perbuatan-perbuatan yang jujur saja”.
- P : “Lalu apakah ibu memberikan pemahaman kepada anak konsekuensi dari tidak jujur?”
- GK.B : “Belum pernah saya kasik tau kalau tentang itu”.
- P : “Apakah ibu menggunakan kantin sekolah untuk melatih kejujuran anak dalam membayar?”
- GK.B : “Iya kami biarkan anak-anak kalau mau jajan silahkan, asal saat masuk kekelas, sudah saatnya belajar tidak ada lagi yang makan dikelas atau biasanya saya suruh habiskan dulu makanannya”.
- P : “Apakah ibu memberikan tugas kelompok untuk melihat apakah anak benar terlibat mengerjakan tugas?”
- GK.B : “Belum pernah, saya belum pernah ngasik anak-anak tugas berkelompok”.
- P : “Apakah ibu memberikan pujian sebagai apresiasi dari setiap kejujuran yang anak lakukan?”
- GK.B : “Ndak pernah”.
- P : “Apakah ibu melatih anak untuk adil?”
- GK.B : “Iya saya melatih mereka agar adil contohnya mau bergantian saat menjawab pertanyaan”.
- P : “Apakah ibu mengajarkan anak untuk saling mengingatkan apabila melihat ada yang berbuat salah?”
- GK.B : “Iya ada sebagian anak yang mau ngingatkan atau ngelapor kesaya, ada juga yang ndak mau tau”.
- P : “Apakah ibu mengajarkan anak untuk belajar menerima kritik atau saran dari orang lain?”

- GK.B : “Iya, biasanya saat negur mereka yang main sendiri saat belajar, saya kasik tahu mereka untuk mendengarkan saya dulu saat istirahat baru boleh main-main”.
- P : “Apakah ibu mengajarkan tidak main hakim sendiri ketika berada dalam suatu permasalahan?”
- GK.B : “Iya ajarkan, anak-anak pasti melaporkan ke saya kalau ada melihat teman yang berantam, menangis dan sebagainya”.
- P : “Baik ibu, ini pertanyaan yang terakhir, apakah ibu mengajarkan anak untuk tidak memihak yang salah?”
- GK.B : “Iya saya ajarkan, anak-anak tidak pernah memihak terhadap kesalahan temannya”.

Lampiran 9

Hasil Wawancara Siswa

Identitas : SV
Kegiatan : Wawancara
Hari / Tanggal : Rabu, 01 November 2023
Subjek Penelitian : Siswa Kelas B
Tempat : TK Pelangi Desa Pelimping

- P : “Selamat pagi, ibu boleh tahu namanya siapa?”
 SK.B : “Santa Vania buk”
 P : “Vania sebelum berangkat kesekolah sudah mandi belum?”
 SK.B : “Mandi buk”
 P : “Bagus ya berarti sudah siap belajar. Ibu boleh nanya-nanya vania tidak?”
 SK.B : “Boleh”
 P : “Baik kalau boleh, ibu mau nanya apakah Vania tahu apa itu jujur?”
 SK.B : “Ndak tahu buk”
 P : “Pertanyaan selanjutnya, apakah Vania diajarkan ibu guru untuk tidak bercanda menggunakan kebohongan?”
 SK.B : “Iya”
 P : “Pintar, pertanyaan selanjutnya apakah Vania diajarkan ibu guru untuk mengembalikan sesuatu yang bukan hak milik setelah meminjam atau memakainya?”
 SK.B : “Iya”
 P : “Apakah Vania diajarkan ibu guru anak untuk tidak menjelek-jelekan teman?”
 SK.B : “Iya buk, ndak boleh jahat ke teman”
 P : “Kemudian apakah Vania diajarkan dan dibiasakan ibu guru untuk berani mengakui jika membuat kesalahan?”
 SK.B : “Iya buk, harus minta maaf juga buk”

P : “Apakah Vania diajarkan ibu guru untuk meminta maaf jika telah tidak berkata jujur atau berbohong?”

SK.B : “Ndak”

P : “Apakah Vania mendapatkan sanksi jika sudah melakukan kesalahan, misalnya disuruh ibu gurunya minta maaf?”

SK.B : “Iya buk kalau saya ngelakukan kesalahan, saya mau minta maaf”

P : “Bagus, kemudian apakah Vania diperhatikan ibu guru saat melakukan perbuatan yang jujur?”

SK.B : “Ndak tahu”

P : “Apakah Vania pernah ditanya-tanya ibu guru tentang kejujuran vania?”

SK.B : “Ndak”

P : “Pertanyaan selanjutnya apakah Vania diajarkan ibu guru untuk berkata jujur ketika menyampaikan informasi kepada siapapun?”

SK.B : “Iya”

P : “Apakah Vania diajarkan guru untuk tidak berbohong ketika melarang atau memberi perintah kepada orang lain?”

SK.B : “Iya”

P : “Apakah Vania diajarkan guru untuk menjawab pertanyaan dengan benar?”

SK.B : “Iya, saya bisa buk”

P : “Apakah Vania diajarkan guru untuk tulus berteman dengan siapapun?”

SK.B : “Iya berteman semua kami”

P : “Apakah Vania diajarkan gurunya untuk tidak menutupi kesalahan yang teman lakukan?”

SK.B : “Iya”

P : “Apakah Vania diajarkan ibu guru untuk meminta izin terlebih dahulu ketika mau meminjam barang dari siapapun?”

SK.B : “Iya saya bilang dulu”.

- P : “Apakah Vania berani mengemukakan pendapat pada saat pembelajaran atau diluar pembelajaran?”
- SK.B : “Iya, berani saya buk”.
- P : “Apakah Vania berani tampil kedepan tanpa dorongan atau paksaan dari gurunya?”
- SK.B : “Iya saya maju terus buk kalau buk guru nyuruh maju, maju saya”.
- P : “Bagus, kemudian apakah Vania diajarkan guru untuk tidak perlu ragu-ragu untuk melakukan sesuatu hal yang benar dan bermanfaat, misalnya membagi makanan atau mainannya?”
- SK.B : “Iya”
- P : “Apakah Vania diajarkan guru untuk menjalankan apa yang sudah disanggupi dan bersedia untuk melakukannya, misalnya kalau sudah selesai belajar buku disimpan dikardus lagi?”
- SK.B : “Iya buk, kalau sudah selesai belajar saya simpan dikardus lagi”.
- P : “Apakah Vania diajarkan guru untuk memenuhi janji yang telah disepakati dengan sungguh-sungguh?”
- SK.B : “Iya”
- P : “Apakah Vania diajarkan guru untuk datang kesekolah tepat waktu?”
- SK.B : “Iya buk saya ndak pernah terlambat”
- P : “Baik, pertanyaan selanjutnya apakah Vania tahu mengapa kita harus melakukan perbuatan yang jujur?”
- SK.B : “Ndak tahu buk”
- P : “Apakah Vania tahu akibat dari perbuatan yang tidak jujur, misalnya berbohong?”
- SK.B : “Ndak tahu”
- P : “Apakah Vania pernah pergi jajan kekantin?”
- SK.B : “Iya jajan kadang-kadang buk”.
- P : “Apakah Vania pernah diberikan tugas yang harus dikerjakan berkelompok dengan teman?”
- SK.B : “Ndak, kami ngerja tugas sendiri”
- P : “Apakah Vania menerima pujian dari guru ketika berperilaku jujur?”

SK.B : “Ndak pernah buk”.

P : “Apakah Vania diajarkan guru untuk bersikap adil, misalnya mau gantian saat menjawab pertanyaan dari ibu guru?”

SK.B : “Mau buk”.

P : “Apakah Vania diajarkan guru untuk saling mengingatkan apabila melihat temannya ada yang berbuat salah?”

SK.B : “Iya buk”

P : “Apakah Vania diajarkan guru untuk menerima kritik atau saran dari orang lain, misalnya saat ibu gurunya negur karena ribut saat belajar, Vania mau tidak mendengarkan ibu gurunya?”

SK.B : “Iya”.

P : “Apakah Vania diajarkan guru untuk tidak menghakimi teman yang melakukan kesalahan?”

SK.B : “Iya buk”.

P : Baik ini pertanyaan terakhir ya, apakah Vania diajarkan ibu guru untuk tidak membela teman yang melakukan kesalahan?”

SK.B : “Iya buk”.

Hasil Wawancara Siswa

Identitas : NA
Kegiatan : Wawancara
Hari / Tanggal : Rabu, 01 November 2023
Subjek Penelitian : Siswa Kelas B
Tempat : TK Pelangi Desa Pelimping

P : “Selamat pagi”
 SK.B : “Selamat pagi buk”
 P : “Kalau boleh ibu tahu namanya siapa ya?”
 SK.B : “Nela Aulia”
 P : “Ibu boleh nanya-nanya Nela sebentar tidak?”
 SK.B : “Boleh buk”
 P : “Baik terima kasih ya, pertanyaan pertama apakah Nela tahu apa itu jujur?”
 SK.B : “Ndak tahu buk”
 P : “Apakah Nela diajarkan ibu guru untuk tidak bercanda menggunakan kebohongan?”
 SK.B : “Iya”
 P : “Apakah Nela diajarkan ibu guru untuk mengembalikan sesuatu yang bukan hak milik setelah meminjam atau memakainya?”
 SK.B : “Iya buk, ibuk guru bilang kalau sudah memakai barang punya teman harus dikembalikan lagi”
 P : “Apakah Nela diajarkan guru anak untuk tidak menjelek-jelekan teman?”
 SK.B : “Iya buk”
 P : “Apakah Nela diajarkan dan dibiasakan ibu guru untuk berani mengakui jika melakukan kesalahan?”
 SK.B : “Iya buk”
 P : “Apakah Nela diajarkan ibu guru untuk meminta maaf jika tidak berkata jujur atau bohong?”
 SK.B : “Ndak”

- P : “Apakah Nela mendapatkan sanksi jika melakukan kesalahan, misalnya disuruh ibu guru minta maaf?”
- SK.B : “Iya buk”
- P : “Apakah Nela diperhatikan guru saat melakukan hal yang jujur?”
- SK.B : “Ndak”
- P : “Apakah Nela pernah ditanya guru tentang kejujuran?”
- SK.B : “Ndak”
- P : “Apakah Nela diajarkan guru untuk berkata jujur ketika menyampaikan informasi kepada siapapun?”
- SK.B : “Iya buk”
- P : “Apakah Nela diajarkan ibu gurunya untuk tidak berbohong ketika melarang atau memberi perintah kepada orang lain?”
- SK.B : “Iya”
- P : “Apakah Nela diajarkan guru untuk menjawab pertanyaan dengan benar?”
- SK.B : “Iya, saya jawab terus buk”
- P : “Apakah Nela diajarkan guru untuk tulus berteman dengan siapapun?”
- SK.B : “Iya”
- P : “Apakah Nela diajarkan guru untuk tidak menutupi kesalahan orang lain?”
- SK.B : “Iya”
- P : “Apakah Nela diajarkan gurunya untuk meminta izin ketika meminjam barang dari siapapun?”
- SK.B : “Iya saya bilang dulu buk”
- P : “Apakah Nela diajarkan gurunya untuk berani mengemukakan pendapat pada saat pembelajaran atau diluar pembelajaran?”
- SK.B : “Iya buk”
- P : “Apakah Nela terbiasa untuk berani tampil kedepan tanpa dorongan atau paksaan dari orang lain?”
- SK.B : “Iya”

- P : “Apakah Nela diajarkan gurunya untuk tidak perlu ragu-ragu untuk melakukan sesuatu jika itu hal yang benar dan bermanfaat, misalnya mau membagi makanan atau mainannya?”
- SK.B : “Iya buk kalau teman mintak saya kasik”.
- P : “Kemudian, apakah Nela diajarkan guru untuk menjalankan apa yang sudah disanggupi dan bersedia untuk melakukannya, misalnya kalau sudah selesai memakai buku, harus disimpan kedalam kardus lagi?”
- SK.B : “Iya simpan lagi buk”
- P : “Apakah Nela diajarkan untuk memenuhi janji yang telah disepakati?”
- SK.B : “Iya”
- P : “Apakah Nela diajarkan guru untuk datang kesekolah tepat waktu?”
- SK.B : “Iya tepat waktu terus buk”
- P : “Pertanyaan selanjutnya, apakah Nela tahu tentang mengapa Nela harus berbuat jujur?”
- SK.B : “Ndak tahu saya buk”
- P : “Kemudian, apakah Nela tahu akibat dari melakukan perbuatan tidak jujur, misalnya berbohong?”
- SK.B : “Ndak tahu buk”.
- P : “Apakah Nela pernah pergi jajan?”
- SK.B : “Iya, jajan buk”
- P : “Apakah Nela pernah diberikan tugas yang harus dikerjakan berkelompok dengan teman oleh ibu guru?”
- SK.B : “Ndak pernah buk”
- P : “Apakah Nela menerima pujian dari guru ketika berperilaku jujur?”
- SK.B : “Ndak”
- P : “Apakah Nela diajarkan guru untuk bersikap adil, misalnya kalau jawab pertanyaan harus gantian dengan teman?”
- SK.B : “Iya, kalau jawab pertanyaan gantian kami buk”
- P : “Apakah Nela diajarkan guru untuk saling mengingatkan apabila melihat temannya ada yang berbuat salah?”
- SK.B : “Iya buk”

P : “Apakah Nela diajarkan guru untuk menerima kritik atau saran dari orang lain, misalnya kalau ibu gurunya negur karena ribut apakah Nela mau mendengarkan dan tidak ribut lagi?”

SK.B : “Iya”

P : “Apakah Nela dibilang ibu guru untuk tidak menghakimi teman yang melakukan kesalahan?”

SK.B : “Iya”

P : “Pertanyaan terakhir, apakah Nela diajarkan guru untuk tidak membela teman yang melakukan kesalahan?”

SK.B : “Iya buk”.

Hasil Wawancara Siswa

Identitas : RV
Kegiatan : Wawancara
Hari / Tanggal : Kamis, 02 November 2023
Subjek Penelitian : Siswa Kelas B
Tempat : TK Pelangi Desa Pelimping

P : “Selamat pagi”

SK.B : “Pagi”

P : “Bagaimana kabarnya hari ini? Sehat?”

SK.B : “Sehat buk”

P : “Ibu boleh tahu siapa namanya?”

SK.B : “Reva buk”

P : “Baik, ibu disini mau nanyak reva, boleh?”

SK.B : “Boleh”

P : “Baik ibu mau nanya, pertanyaannya adalah apakah Reva tahu apa itu jujur?”

SK.B : “Ndak tahu buk”

P : “Selanjutnya, apakah Reva diajarkan guru untuk tidak bercanda menggunakan kebohongan?”

SK.B : “Iya buk”

P : “Apakah Reva diajarkan guru untuk mengembalikan sesuatu yang bukan hak milik setelah meminjam atau memakainya?”

SK.B : “Iya buk dikembalikan”

P : “Apakah Reva diajarkan guru anak untuk tidak menjelek-jelekan teman?”

SK.B : “Iya ndak boleh”

P : “Apakah Reva diajarkan dan dibiasakan guru untuk berani mengakui jika sudah melakukan kesalahan?”

SK.B : “Iya buk”

- P : “Apakah Reva diajarkan guru untuk meminta maaf jika kedapatan tidak berkata jujur atau berbohong?”
- SK.B : “Ndak”
- P : “Apakah Reva mendapatkan sanksi jika sudah melakukan kesalahan, misalnya disuruh ibu gurunya minta maaf?”
- SK.B : “Iya buk kalau saya ngelakukan kesalahan, saya mau minta maaf”
- P : Kemudian, apakah Reva diperhatikan guru saat melakukan perbuatan yang jujur?”
- SK.B : “Ndak tahu”
- P : “Apakah Reva ditanya-tanya guru tentang kejujuran reva?”
- SK.B : “Ndak buk”
- P : “Pertanyaan selanjutnya, apakah Reva diajarkan guru untuk berkata jujur ketika menyampaikan informasi kepada siapapun?”
- SK.B : “Iya buk”
- P : “Apakah Reva diajarkan guru untuk tidak berbohong ketika melarang atau memberi perintah kepada orang lain?”
- SK.B : “Iya buk”
- P : “Apakah Reva diajarkan guru untuk menjawab pertanyaan dengan benar?”
- SK.B : “Iya, bisa saya buk”
- P : “Kemudian, apakah Reva diajarkan guru untuk tulus berteman dengan siapapun?”
- SK.B : “Iya, kami semua berteman buk”
- P : “Apakah Reva diberi pernah dibilang oleh ibu gurunya untuk tidak menutupi kesalahan orang lain?”
- SK.B : “Iya”
- P : “Apakah anak diajarkan guru untuk meminta izin terlebih dahulu ketika mau meminjam barang dari siapapun?”
- SK.B : “Iya saya bilang dulu”
- P : “Apakah Reva dibiasakan guru untuk berani mengemukakan pendapat pada saat pembelajaran atau diluar pembelajaran?”

SK.B : “Iya berani saya buk”

P : “Apakah Reva dibiasakan guru untuk berani tampil kedepan tanpa dorongan atau paksaan?”

SK.B : “Iya saya maju terus buk kalau buk guru nyuruh maju, maju saya”

P : “Apakah Reva diajarkan guru untuk tidak perlu ragu-ragu untuk melakukan sesuatu hal yang benar dan bermanfaat, misalnya mau berbagi makanan atau mainan?”

SK.B : “Iya mau”

P : “Apakah anak diajarkan guru untuk menjalankan apa yang sudah disanggupi dan bersedia untuk melakukannya, misalnya setelah selesai memakai buku, Reva simpan lagi kedalam kardus?”

SK.B : “Iya tapi kadang lupa buk”

P : “Apakah Reva diajarkan guru untuk memenuhi janji yang telah disepakati dengan sungguh-sungguh?”

SK.B : “Iya”

P : “Apakah Reva diajarkan guru untuk datang kesekolah tepat waktu?”

SK.B : “Iya, ndak pernah terlambat buk”

P : “Selanjutnya, apakah Reva tahu mengapa kita harus melakukan perbuatan jujur?”

SK.B : “Ndak tahu buk”

P : “Kemudian, apakah Reva tahu konsekuensi dari tidak jujur?”

SK.B : “Ndak tahu saya”

P : “Apakah Reva pernah pergi jajan?”

SK.B : “Iya jajan kadang-kadang buk”

P : “Apakah Reva pernah diberikan tugas yang harus dikerjakan sama-sama dengan teman?”

SK.B : “Ndak pernah kami ngerja tugas sama-sama buk”

P : “Apakah Reva menerima pujian dari guru ketika berperilaku jujur?”

SK.B : “Ndak pernah buk”

P : “Apakah Reva diajarkan guru untuk bersikap adil, misalnya mau gantian saat menjawab pertanyaan dari ibu guru?”

SK.B : “Iya buk”

P : “Apakah Reva diajarkan guru untuk saling mengingatkan apabila melihat temannya ada yang berbuat salah?”

SK.B : “Iya”

P : “Apakah Reva diajarkan guru untuk menerima kritik atau saran, misalnya saat ibu gurunya negur karena ribut apakah Reva mau mendengarkan ibu gurunya?”

SK.B : “Iya kalau bu guru bilang jangan ribut, ndak saya ribut buk”

P : “Kemudian, apakah Reva diajarkan untuk tidak menghakimi teman yang melakukan kesalahan?”

SK.B : “Iya bilang bu guru aja”

P : “Pertanyaan terakhir, apakah Reva diajarkan guru untuk tidak memihak yang teman yang melakukan kesalahan?”

SK.B : “Iya buk”.

Hasil Wawancara Siswa

Identitas : CJ

Kegiatan : Wawancara

Hari / Tanggal : Kamis, 02 November 2023

Subjek Penelitian : Siswa Kelas B

Tempat : TK Pelangi Desa Pelimping

P : Selamat pagi, namanya siapa ya?"

SK.B : "Cristina Juliati"

P : "Cristina, ibu boleh bertanya ke Cristina tidak?"

SK.B : "Boleh buk"

P : "Baik ibu mau nanya, yang pertama apakah Cristina tahu apa itu jujur?"

SK.B : "Ndak tahu buk"

P : "Kemudian, apakah Cristina diajarkan ibu guru untuk tidak bercanda menggunakan kebohongan?"

SK.B : "Iya"

P : "Lalu, apakah Cristina diajarkan ibu guru untuk mengembalikan sesuatu yang bukan hak milik setelah meminjam atau memakainya?"

SK.B : "Iya buk saya kembalikan"

P : "Apakah Cristina diajarkan ibu guru untuk tidak menjelek-jelekan teman?"

SK.B : "Iya"

P : "Apakah Cristina diajarkan dan dibiasakan guru untuk berani mengakui jika sudah melakukan kesalahan?"

SK.B : "Iya buk, harus berani"

P : "Apakah Cristina diajarkan guru untuk meminta maaf jika kedapatan tidak berkata jujur atau berbohong?"

SK.B : "Ndak buk"

- P : “Apakah Cristina mendapatkan sanksi dari ibu guru jika telah melakukan kesalahan, misalnya minta maaf?”
- SK.B : “Iya buk, disuruh minta maaf”
- P : “Apakah Cristina diperhatikan guru saat melakukan hal yang jujur?”
- SK.B : “Ndak tahu”
- P : “Apakah Cristina pernah ditanya ibu guru tentang kejujuran Cristina?”
- SK.B : “Ndak”
- P : “Pertanyaan selanjutnya, apakah Cristina diajarkan guru untuk berkata jujur ketika menyampaikan informasi?”
- SK.B : “Iya”
- P : “Apakah Cristina diajarkan guru untuk tidak berbohong ketika melarang atau memberi perintah kepada orang lain atau teman?”
- SK.B : “Iya”
- P : “Kemudian, apakah Cristina diajarkan guru untuk menjawab pertanyaan dengan benar?”
- SK.B : “Iya”
- P : “Apakah Cristina diajarkan guru untuk tulus berteman dengan siapapun?”
- SK.B : “Iya berteman semuanya”
- P : “Apakah Cristina pernah dibilang ibu guru untuk tidak menutupi kesalahan teman lain?”
- SK.B : “Iya”
- P : “Apakah Cristina diajarkan guru untuk meminta izin terlebih dahulu ketika mau meminjam barang dari siapapun?”
- SK.B : “Iya buk”
- P : “Apakah Cristina dibiasakan guru untuk berani mengemukakan pendapat pada saat pembelajaran atau diluar pembelajaran?”
- SK.B : “Iya, buk guru nanyak kami satu-satu”
- P : “Apakah Cristina dibiasakan guru untuk berani tampil kedepan tanpa dorongan atau paksaan?”
- SK.B : “Iya, berani saya buk”

- P : “Apakah Cristina diajarkan guru untuk tidak perlu ragu-ragu untuk melakukan sesuatu hal yang benar dan bermanfaat, misalnya mau berbagi makanan atau mainannya?”
- SK.B : “Iya buk”
- P : “Apakah Cristina diajarkan guru untuk menjalankan apa yang sudah disanggupi dan bersedia untuk melakukannya, misalnya setelah memakai buku harus disimpan ke kardus lagi?”
- SK.B : “Iya, simpan lagi buk”
- P : “Apakah Cristina diajarkan guru untuk memenuhi janji yang telah disepakati?”
- SK.B : “Iya”
- P : “Apakah Cristina diajarkan guru untuk datang ke sekolah tepat waktu?”
- SK.B : “Iya, saya datang ke sekolah ndak terlambat buk”
- P : “Pertanyaan selanjutnya, apakah Cristina tahu tentang mengapa Cristina harus melakukan perbuatan yang jujur?”
- SK.B : “Ndak tahu buk”
- P : “Apakah Cristina tahu akibat dari melakukan perbuatan tidak jujur atau berbohong?”
- SK.B : “Ndak buk”.
- P : “Apakah Cristina pernah pergi jajan ke kantin sekolah?”
- SK.B : “Iya, jajan buk”.
- P : “Kemudian, apakah Cristina pernah diberikan tugas yang harus dikerjakan sama-sama dengan teman lain?”
- SK.B : “Belum pernah saya ngerjakan tugas sama-sama dengan teman lain, sendiri biasanya saya”
- P : “Apakah Cristina menerima pujian dari guru ketika melakukan perbuatan jujur?”
- SK.B : “Ndak”
- P : “Apakah Cristina diajarkan guru untuk bersikap adil?”
- SK.B : “Iya”

P : “Apakah Cristina diajarkan guru untuk saling mengingatkan apabila melihat temannya ada yang berbuat salah?”

SK.B : “Iya”

P : “Apakah Cristina diajarkan guru untuk menerima kritik atau saran dari orang lain, misalnya apakah Cristina mau mendengarkan ibu gurunya saat negur karena ribut saat belajar?”

SK.B : “Iya buk”

P : “Apakah Cristina diajarkan guru untuk tidak menghakimi teman yang berbuat salah?”

SK.B : “Iya buk”

P : “Pertanyaan terakhir, apakah Cristina diajarkan guru untuk tidak membela teman yang melakukan kesalahan?”

SK.B : “Iya buk”.

Hasil Wawancara Siswa

Identitas : FA
Kegiatan : Wawancara
Hari / Tanggal : Jumat, 03 November 2023
Subjek Penelitian : Siswa Kelas B
Tempat : TK Pelangi Desa Pelimping

P : “Selamat pagi”

SK.B : “Pagi buk”

P : “Boleh ibu tahu namanya siapa?”

SK.B : “Fais Alfajri”

P : “Fais boleh ibu bertanya?”

SK.B : “Boleh buk”

P : Baik, ibu mau nanya, pertama apakah Fais tahu apa itu jujur?”

SK.B : “Ndak tahu”

P : “Kemudian, apakah Fais diajarkan guru untuk tidak bercanda menggunakan kebohongan?”

SK.B : “Iya”

P : “Lalu, apakah Fais diajarkan guru untuk mengembalikan sesuatu yang bukan hak milik setelah meminjam atau memakainya?”

SK.B : “Iya, dikembalikan buk”

P : “Apakah Fais diajarkan guru anak untuk tidak menjelek-jelekan teman?”

SK.B : “Iya buk, ndak pernah saya”

P : “Apakah Fais diajarkan dan dibiasakan guru untuk berani mengakui jika sudah melakukan kesalahan?”

SK.B : “Iya buk”

P : “Apakah Fais diajarkan guru untuk meminta maaf jika kedatangan tidak berkata jujur atau berbohong?”

SK.B : “Ndak buk”

P : “Apakah Fais mau minta maaf jika sudah melakukan kesalahan?”

- SK.B : “Iya, ibu gurunya nyuruh minta maaf”
- P : “Apakah Fais diperhatikan guru saat melakukan hal yang jujur?”
- SK.B : “Ndak”
- P : “Apakah Fais pernah ditanya-tanya ibu guru tentang kejujuran Fais?”
- SK.B : “Ndak pernah kayak gitu buk”
- P : “Pertanyaan selanjutnya, apakah Fais diajarkan guru untuk berkata jujur ketika menyampaikan informasi?”
- SK.B : “Iya”
- P : “Apakah Fais diajarkan guru untuk tidak berbohong ketika melarang atau memberi perintah kepada orang lain?”
- SK.B : “Iya”
- P : “Kemudian, apakah Fais diajarkan guru untuk menjawab pertanyaan dengan benar?”
- SK.B : “Iya buk saya bisa jawab pertanyaan bu guru”.
- P : “Apakah Fais diajarkan guru untuk tulus berteman dengan siapapun?”
- SK.B : “Iya, main bola sama-sama kami”
- P : “Apakah Fais pernah dibilang ibu guru untuk tidak menutupi kesalahan yang teman lakukan?”
- SK.B : “Iya”
- P : “Apakah Fais diajarkan guru untuk meminta izin terlebih dahulu ketika mau meminjam atau memakai barang dari siapapun?”
- SK.B : “Iya buk saya kalau mau pakai, bilang dulu baru ambil”
- P : “Apakah Fais dibiasakan guru untuk berani mengemukakan pendapat pada saat pembelajaran atau diluar pembelajaran?”
- SK.B : “Iya berani buk”.
- P : “Apakah Fais dibiasakan guru untuk berani tampil kedepan tanpa dorongan atau paksaan dari guru?”
- SK.B : “Iya berani”.
- P : “Apakah Fais diajarkan guru untuk tidak perlu ragu-ragu untuk melakukan sesuatu hal yang benar dan bermanfaat, misanya mau berbagi makanan atau mainanya?”

SK.B : “Iya”

P : “Apakah Fais diajarkan guru untuk menjalankan apa yang sudah disanggupi dan bersedia untuk melakukannya, misalnya menyimpan kembali buku yang sudah dipakai kedalam kardus?”

SK.B : “Iya”

P : “Apakah Fais diajarkan guru untuk memenuhi janji yang telah disepakati?”

SK.B : “Iya”

P : “Apakah Fais diajarkan guru untuk datang kesekolah tepat waktu?”

SK.B : “Iya”

P : “Pertanyaan selanjutnya, apakah Fais tahu mengapa Fais harus jujur?”

SK.B : “Ndak tahu”

P : “Apakah Fais tahu akibat dari melakukan perbuatan yang tidak jujur, misalnya berbohong?”

SK.B : “Ndak tahu buk”

P : “Apakah Fais pernah pergi jajan?”

SK.B : “Iya jajan diwarung”

P : “Kemudian, apakah Fais pernah diberikan tugas yang harus dikerjakan bersama- sama dengan teman?”

SK.B : “Ndak pernah, sendiri-sendiri kami”

P : “Apakah Fais menerima pujian dari guru ketika melakukan perbuatan jujur?”

SK.B : “Ndak buk”

P : “Apakah Fais diajarkan guru untuk bersikap adil, misalnya bergantian saat menjawab pertanyaan dari guru?”

SK.B : “Iya buk”

P : “Apakah Fais diajarkan guru untuk saling mengingatkan apabila melihat temannya ada yang berbuat salah?”

SK.B : “Iya”

P : “Apakah Fais diajarkan guru untuk menerima kritik atau saran, misalnya ketika ibu guru menegur karena ribut saat belajar, apakah Fais mau mendengarkan apa yang ibu bilang?”

SK.B : “Iya saya ndak mau ribut lagi kalau buk guru udah bilang”

P : “Kemudian, apakah Fais diajarkan guru untuk tidak menghakimi teman yang melakukan kesalahan, misalnya mendorongnya?”

SK.B : “Iya”

P : “Pertanyaan terakhir, apakah Fais diajarkan guru untuk tidak membela teman yang melakukan kesalahan?”

SK.B : “Iya buk”.

Hasil Wawancara Siswa

Identitas : CC
Kegiatan : Wawancara
Hari / Tanggal : Jumat, 03 November 2023
Subjek Penelitian : Siswa Kelas B
Tempat : TK Pelangi Desa Pelimping

P : “Selamat pagi”

SK.B : “Pagi”

P : “Boleh ibu tahu namanya siapa?”

SK.B : “Cecilia Chealsea”

P : “Ibu boleh bertanya?”

SK.B : “Boleh buk”

P : Baik terima kasih ya, ibu mau nanya, pertanyaan pertama apakah Cecilia tahu apa itu jujur?”

SK.B : “Ndak tahu”

P : “Pertanyaan selanjutnya, apakah Cecilia diajarkan guru untuk tidak bercanda menggunakan kebohongan?”

SK.B : “Iya”

P : “Lalu, apakah Cecilia diajarkan ibu guru untuk mengembalikan sesuatu yang bukan hak milik setelah meminjam atau memakainya?”

SK.B : “Iya, dikembalikan buk”

P : “Apakah Cecilia diajarkan guru anak untuk tidak menjelek-jelekan teman?”

SK.B : “Iya ndak boleh”

P : “Apakah Cecilia diajarkan dan dibiasakan guru untuk berani mengakui kesalahan?”

SK.B : “Iya buk”

P : “Apakah Cecilia diajarkan guru untuk meminta maaf jika kedapatan tidak berkata jujur atau berbohong?”

SK.B : “Ndak buk”

P : “Apakah Cecilia minta maaf jika sudah melakukan kesalahan?”

SK.B : “Iya”

P : “Apakah Cecilia diperhatikan guru saat melakukan perbuatan yang jujur?”

SK.B : “Ndak tahu buk”

P : “Apakah Cecilia pernah ditanya-tanya ibu guru tentang kejujuran?”

SK.B : “Ndak buk”

P : “Pertanyaan selanjutnya, apakah Cecilia diajarkan guru untuk berkata jujur ketika menyampaikan informasi?”

SK.B : “Iya”

P : “Apakah Cecilia diajarkan guru untuk tidak berbohong ketika melarang atau memberi perintah kepada teman?”

SK.B : “Iya”

P : “Kemudian, apakah Cecilia diajarkan guru untuk menjawab pertanyaan dengan benar?”

SK.B : “Iya buk”.

P : “Apakah Cecilia diajarkan guru untuk tulus berteman dengan siapapun?”

SK.B : “Iya, kami main sama-sama”

P : “Apakah Cecilia dibilang oleh guru untuk tidak menutupi kesalahan yang teman lakukan?”

SK.B : “Iya”

P : “Apakah Cecilia diajarkan guru untuk meminta izin ketika mau meminjam barang dari siapapun?”

SK.B : “Iya buk”

P : “Apakah Cecilia dibiasakan guru untuk berani mengemukakan pendapat pada saat pembelajaran atau diluar pembelajaran?”

SK.B : “Iya buk, berani terus saya”.

P : “Apakah Cecilia dibiasakan guru untuk berani tampil kedepan tanpa dorongan atau paksaan dari ibu guru?”

SK.B : “Iya”.

P : “Kemudian, apakah Cecilia diajarkan guru untuk tidak perlu ragu-ragu untuk melakukan sesuatu hal yang benar dan bermanfaat, misalnya mau berbagi makanan atau mainannya?”

SK.B : “Iya buk”

P : “Apakah Cecilia diajarkan guru untuk menjalankan apa yang sudah disanggupi dan bersedia untuk melakukannya, misalnya menaruh kembali kedalam kardus buku yang sudah dipakai untuk belajar?”

SK.B : “Iya”

P : “Apakah Cecilia diajarkan guru untuk memenuhi janji yang telah disepakati?”

SK.B : “Iya”

P : “Apakah Cecilia diajarkan guru untuk datang kesekolah tepat waktu?”

SK.B : “Iya, ndak saya pernah terlambat”

P : “Pertanyaan selanjutnya, apakah Cecilia tahu mengapa Cecilia harus jujur?”

SK.B : “Ndak tahu buk”

P : “Apakah Cecilia mengapa kita tidak boleh melakukan perbuatan tidak jujur, misalnya berbohong?”

SK.B : “Ndak buk, ndak tahu saya”

P : “Apakah Cecilia pernah jajan ke kantin sekolah?”

SK.B : “Pernah buk”

P : “Kemudian, apakah ibu guru pernah memberikan tugas yang harus di kerjakan berkelompok dengan teman?”

SK.B : “Ndak pernah kami sendiri ngerja tugasnya”

P : “Apakah Cecilia menerima pujian dari guru ketika melakukan perbuatan yang jujur?”

SK.B : “Ndak tahu buk”

P : “Apakah Cecilia diajarkan guru untuk bersikap adil, misalnya mau bergantian menjawab pertanyaan dari ibu guru?”

SK.B : “Iya”

P : “Apakah Cecilia diajarkan guru untuk saling mengingatkan apabila melihat temannya ada yang berbuat salah?”

SK.B : “Iya buk”

P : “Apakah Cecilia diajarkan guru untuk menerima kritik atau saran, misalnya saat ibu guru negur karena ribut saat belajar apakah Cecilia mau mendengarkannya?”

SK.B : “Iya buk, ndak ribut lagi”

P : “Kemudian, apakah Cecilia diajarkan guru untuk menghakimi teman yang melakukan kesalahan?”

SK.B : “Iya kasik tahu buk guru”

P : “Sekarang pertanyaan yang terakhir ya, apakah Cecilia diajarkan guru untuk tidak membela teman yang melakukan kesalahan?”

SK.B : “Iya buk”.

Lampiran 10

a. Reduksi Data Hasil Wawancara TK Pelangi Desa Pelimping

No	Aspek Yang Diteliti	Komponen	Transkrip Wawancara	Kesimpulan
1.	Strategi guru dalam mengajarkan karakter jujur pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024	1. Memberikan pengajaran secara terus menerus kepada siswa a. Guru memberikan pengetahuan tentang jujur kepada anak		
		b. Guru mengajarkan anak untuk tidak bercanda menggunakan kebohongan	1. “Iya saya mengajarkan, tapi namanya anak-anak masih suka main-main”. (WGK.B/EWI/30.10.2023) 2. “Iya”.	Guru mengajarkan anak untuk tidak bercanda menggunakan kebohongan akan tetapi masih ada murid yang terlihat melakukannya.

			<p>(WSK.B/CJ/02.11.2023)</p> <p>3. “Iya buk”.</p> <p>(WSK.B/RV/02.11.2023)</p> <p>4. “Iya”.</p> <p>(WSK.B/FA/03.11.2023)</p> <p>5. “Iya”.</p> <p>(WSK.B/NA/01.11.2023)</p> <p>6. “Iya”.</p> <p>(WSK.B/SV/01.11.2023)</p> <p>7. “Iya”.</p> <p>(WSK/CC/03.11.2023)</p>	
		a. Guru mengajarkan anak untuk mengembalikan sesuatu yang bukan hak milik	<p>1. “Iya, saya selalu mengajarkan anak-anak untuk selalu mengembalikan barang yang sudah mereka pinjam atau mereka pakai”.</p> <p>(WGK.B/EWI/30.10.2023)</p> <p>2. Iya buk, ibuk guru bilang kalau sudah memakai barang punya teman harus dikembalikan lagi”.</p> <p>(WSK.B/NA/01.11.2023)</p>	Guru selalu mengajarkan semua anak-anak untuk untuk selalu mengembalikan barang yang sudah dipinjam atau dipakai.

			<p>3. “Iya buk dikembalikan”. (WSK.B/RV/02.11.2023)</p> <p>4. “Iya, dikembalikan buk”. (WSK.B/FA/03.11.2023)</p> <p>5. “Iya”. (WSK.B/SV/01.11.2023)</p> <p>6. “Iya buk saya kembalikan”. (WSK.B/CJ/02.11.2023)</p> <p>7. “Iya, dikembalikan buk”. (WSK/CC/03.11.2023)</p>	
		<p>2. Memberikan keteladanan</p> <p>a. Guru mengajarkan anak untuk tidak menjelek-jelekan teman</p>	<p>1. “Iya saya mengajarkan, ketika saya melihat atau mendengar ada anak yang menjelek-jelekan atau mengejek teman lainnya, saya akan langsung menegur anak itu. Meskipun niatnya mungkin cuman bercanda tapi kalau dibiarkan terus nanti jadi kebiasaan dia menjelek-jelekan temannya”. (WGK.B/EWI/30.10.2023)</p>	<p>Guru mengajarkan akan untuk tidak menjelek-jelekan teman dan akan memberikan peneguran kepada anak yang melakukannya.</p>

			<p>2. “Iya buk, ndak boleh jahat ke teman”. (WSK.B/SV/01.11.2023)</p> <p>3. “Iya ndak boleh”. (WSK.B/RV/02.11.2023)</p> <p>4. “Iya buk, ndak pernah saya”. (WSK.B/FA/03.11.2023)</p> <p>5. “Iya buk”. (WSK.B/NA/01.11.2023)</p> <p>6. “Iya”. (WSK.B/CJ/02.11.2023)</p> <p>7. “Iya ndak boleh”. (O.SKB.CC/03.11.2023)</p>	
		b. Guru mengajarkan dan membiasakan anak untuk berani mengakui kesalahan	<p>1. “Iya saya mengajarkan dan membiasakan mereka kalau sudah melakukan kesalahan harus berani mengakuinya”. (WGK.B/EWI/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya buk, harus minta maaf juga buk”. (WSK.B/SV/01.11.2023)</p>	Guru disekolah mengajarkan dan membiasakan anak untuk berani mengakui kesalahan.

			<p>3. “Iya buk”. (WSK.B/RV/02.11.2023)</p> <p>4. “Iya buk”. (WSK.B/FA/03.11.2023)</p> <p>5. “Iya buk”. (WSK.B/NA/01.11.2023)</p> <p>6. “Iya buk, harus berani”. (WSK.B/CJ/02.11.2023)</p> <p>7. “Iya buk”. (WSK/CC/03.11.2023)</p>	
		<p>3. Memberikan punishment</p> <p>a. Guru mengajarkan anak untuk meminta maaf jika kedapatan tidak berkata jujur.</p>		
		<p>b. Guru memberikan sanksi yang sesuai dan mendidik atas kesalahan anak</p>	<p>1. “Iya saya ngasik sanksi ke anak-anak tapi bukan sanksi yang gimana-gimana, saya biasanya cuman ngasik</p>	<p>Guru memberikan sanksi yang berupa membuat anak untuk meminta maaf kepada anak yang telah diganggu.</p>

			<p>sanksi seperti nyuruh mereka untuk minta maaf”. (WKG.B/EWI/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya buk kalau saya ngelakukan kesalahan, saya mau minta maaf”. (WSK.B/RV/02.11.2023)</p> <p>3. “Iya minta maaf”. (WSK.B/SV/01.11.2023)</p> <p>4. “Iya, ibu gurunya nyuruh minta maaf”. (WSK.B/FA/03.11.2023)</p> <p>5. “Iya buk”. (WSK.B/NA/01.11.2023)</p> <p>6. “Iya buk, disuruh minta maaf”. (WSK.B/CJ/02.11.2023)</p> <p>7. “Iya”. (WSK/CC/03.11.2023)</p>	
		<p>4. Mengadakan refleksi kejujuran</p> <p>a. Guru memperhatikan kejujuran yang anak lakukan.</p>		

		b. Guru memiliki forum diskusi tentang kejujuran anak		
2.	Bentuk-bentuk karakter jujur yang diajarkan guru pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024	1. Jujur dalam perkataan a. Guru mengajarkan anak untuk berkata jujur ketika menyampaikan informasi kepada siapapun	1. “Iya saya mengajarkan mereka kalau ngasik informasi tu harus ngomong yang benar, misalnya pada saat saya ngasi informasi ke anak-anak kalau ada tugas dirumah dan itu harus benar-benar disampaikan ke orang tua mereka supaya mereka bisa mengerjakan”. (W GK.B/EWI/30.10.2023) 2. “Iya buk”. (WSK.B/NA/01.11.2023) 3. “Iya buk”. (WSK.B/RV/02.11.2023) 4. “Iya”. (WSK.B/FA/03.11.2023) 5. “Iya”.	Guru mengajarkan anak untuk jujur dan mengatakan yang benar ketika menyampaikan informasi, khususnya ketika menyampaikan informasi kepada orang tua mereka tentang tugas yang harus dikerjakan dirumah.

			<p>(WSK.B/SV/01.11.2023)</p> <p>6. “Iya”.</p> <p>(WSK.B/CJ/02.11.2023)</p> <p>7. “Iya”.</p> <p>(WSK/CC/03.11.2023)</p>	
		<p>b. Guru mengajarkan anak untuk tidak berbohong ketika melarang atau memberi perintah kepada orang lain</p>	<p>1. “Iya mengajarkan, tapi ya namanya anak-anak kadang mereka masih suka juga bohong ketemanya, bilangnyanya itu disuruh temannya padahal ndak ada”. (WGK.B/EWI/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya”.</p> <p>(WSK.B/CC/03.11.2023)</p> <p>3. “Iya buk”.</p> <p>(WSK.B/RV/02.11.2023)</p> <p>4. “Iya”.</p> <p>(WSK.B/FA/03.11.2023)</p> <p>5. “Iya”.</p> <p>(WSK.B/NA/01.11.2023)</p> <p>6. “Iya”.</p> <p>(WSK.B/CJ/02.11.2023)</p> <p>7. “Iya”.</p>	<p>Guru disekolah mengajarkan anak untuk tidak berbohong ketika melarang atau memberi perintah kepada orang lain.</p>

			(WSK.B/SV/01.11.2023)	
		c. Guru mengajarkan anak untuk menjawab pertanyaan dengan benar	<p>1. “Iya rata-rata anak bisa, walaupun mereka ndak bisa, saya bantu mereka supaya bisa menjawab pertanyaan dengan benar”. (W GK.B/EWI/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya buk saya bisa jawab pertanyaan bu guru”. (WSK.B/FA/03.11.2023)</p> <p>3. “Iya, bisa saya buk”. (WSK.B/RV/02.11.2023)</p> <p>4. “Iya, saya bisa buk”. (WSK.B/SV/01.11.2023)</p> <p>5. “Iya, saya jawab terus buk”. (WSK.B/NA/01.11.2023)</p> <p>6. “Iya”. (WSK.B/CJ/02.11.2023)</p> <p>7. “Iya buk”. (WSK/CC/03.11.2023)</p>	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menjawab pertanyaan, dan membimbing mereka agar bisa menjawab dengan benar.

		<p>2. Jujur dalam pergaulan</p> <p>a. Guru mengajarkan untuk tulus berteman dengan siapapun</p>	<p>1. “Iya saya memberikan mereka kebebasan untuk mau berteman atau bermain dengan siapapun mau itu dengan kelas A atau siapapun saya ndak pernah ngelarang mereka”. (W GK.B/EWI/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya berteman semua kami”. (W SK.B/SV/01.11.2023)</p> <p>3. “Iya, kami semua berteman buk”. (W SK.B/RV/02.11.2023)</p> <p>4. “Iya, main bola sama-sama kami”. (W SK.B/FA/03.11.2023)</p> <p>5. “Iya”. (W SK.B/NA/01.11.2023)</p> <p>6. “Iya berteman semuanya”. (W SK.B/CJ/02.11.2023)</p> <p>7. “Iya, kami main sama-</p>	<p>Guru memberikan kebebasan kepada semua anak agar dapat menjalin pertemanan atau berinteraksi dengan siapapun.</p>

			sama”. (WSK/CC/03.11.2023)	
		b. Guru memberikan pemahaman kepada anak untuk tidak menutupi kesalahan orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya saya pasti kasik tau kemereka, kalau ada teman yang buat kesalahan jangan ditutupi supaya saya bisa tau dan menindak lanjut kesalahan yang mereka perbuat, tapi kadang-kadang diantara mereka tu ada yang diam ndak berani ngomong ke saya”. (WGK.B/EWI/30.10.2023) 2. “Iya”. (WSK.B/NA/01.11.2023) 3. “Iya”. (WSK.B/RV/02.11.2023) 4. “Iya”. (WSK.B/FA/03.11.2023) 5. “Iya”. (WSK.B/SV/01.11.2023) 6. “Iya”. 	Guru memberikan pemahaman kepada semua anak untuk tidak menutupi kesalahan yang teman perbuat.

			<p>(WSK.B/CJ/02.11.2023)</p> <p>7. “Iya”.</p> <p>(WSK/CC/03.11.2023)</p>	
		<p>c. Guru mengajarkan anak untuk meminta izin ketika meminjam barang dari siapapun</p>	<p>1. “Iya saya ajarkan mereka kalau mau minjam pensil warna teman kasik tau dulu dan jangan asal ambil supaya temannya ndak nyarik-nyarik”.</p> <p>(WKG.B/EWI/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya buk saya kalau mau pakai, bilang dulu baru ambil”.</p> <p>(WSK.B/FA/01.11.2023)</p> <p>3. “Iya buk harus pijam dulu”.</p> <p>(WSK.B/RV/02.11.2023)</p> <p>4. “Iya saya bilang dulu”.</p> <p>(WSK.B/SV/01.11.2023)</p> <p>5. “Iya saya bilang dulu buk”.</p> <p>(WSK.B/NA/01.11.2023)</p> <p>6. “Iya buk”.</p> <p>(WSK.B/CJ/02.11.2023)</p> <p>7. “Iya buk”.</p>	<p>Guru mengajarkan semua anak untuk meminta izin terlebih dahulu ketika hendak menggunakan barang milik teman.</p>

			(WSK/CC/03.11.2023)	
		<p>3. Jujur dalam kemauan</p> <p>a. Guru membiasakan anak untuk berani mengemukakan pendapat pada saat pembelajaran atau di luar pembelajaran</p>	<p>1. “Iya saya kasik mereka semua kesempatan dan juga kebebasan, jika ingin mengemukakan pendapatnya tentang pembelajaran atau diluar pembelajaran”. (WGK.B/EWI/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya buk saya berani, kalau ibu gurunya nanyak saya, saya berani jawab”. (WSK.B/SV/01.11.2023)</p> <p>3. “Iya berani saya buk”. (WSK.B/RV/02.11.2023)</p> <p>4. “Iya berani buk”. (WSK.B/FA/03.11.2023)</p> <p>5. “Iya buk”. (WSK.B/NA/01.11.2023)</p> <p>6. “Iya, buk guru nanyak kami satu-satu”. (WSK.B/CJ/02.11.2023)</p> <p>7. “Iya buk, berani terus saya”.</p>	<p>Guru selalu membiasakan semua anak untuk berani mengemukakan pendapatnya baik didalam atau diluar kegiatan pembelajaran.</p>

			(WSK/CC/03.11.2023)	
		b. Guru membiasakan anak untuk berani tampil ke depan tanpa dorongan atau paksaan dari orang lain.	<p>1. “Iya saya dorong mereka terus-menerus supaya berani tampil didepan teman-teman tanpa harus disuruh-suruh lagi, walaupun kadang-kadang masih ada anak-anak yang takut, malu kalau disuruh maju kedepan”.</p> <p>(WGK.B/EWI/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya saya maju terus buk kalau buk guru nyuruh maju, maju saya”.</p> <p>(WSK.B/RV/02.11.2023)</p> <p>3. “Iya buk, saya berani”.</p> <p>(WSK.B/SV/01.11.2023)</p> <p>4. “Iya berani”.</p> <p>(WSK.B/FA/03.11.2023)</p> <p>5. “Iya”.</p> <p>(WSK.B/NA/01.11.2023)</p> <p>6. “Iya, berani saya buk”.</p> <p>(WSK.B/CJ/02.11.2023)</p>	Pada saat kegiatan belajar mengajar guru selalu membiasakan untuk berani tampil didepan kelas atau temannya.

			7. “Iya”. (WSK/CC/03.11.2023)	
		c. Guru mengajarkan anak untuk tidak perlu ragu-ragu untuk melakukan sesuatu selagi itu hal yang benar dan bermanfaat	<p>1. “Iya salah satunya dalam hal berbagi salah satunya makanan, atau mainan, kalau temannya ada yang minta atau minjam dikasik tujuannya agar kedepannya anak jadi orang yang suka berbagi ke orang lain”. (WGK.B/EWI/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya buk kalau teman minta saya kasik”. (WSK.B/NA/01.11.2023)</p> <p>3. “Iya mau”. (WSK.B/RV/02.11.2023)</p> <p>4. “Iya”. (WSK.B/FA/03.11.2023)</p> <p>5. “Iya”. (WSK.B/SV/01.11.2023)</p> <p>6. “Iya buk”. (WSK.B/CJ/02.11.2023)</p> <p>7. “Iya buk”.</p>	Guru mengajarkan kepada anak-anak untuk saling berbagi salah satunya dalam hal berbagi makanan atau mainan.

			(WSK/CC/03.11.2023)	
		<p>4. Jujur dalam berjanji</p> <p>a. Guru mengajarkan anak untuk menjalankan apa yang sudah disanggupi dan bersedia untuk melakukannya</p>	<p>1. “Iya saya mengajarkan, salah satunya belajar bertanggung jawab untuk menyimpan kembali buku-buku yang sudah mereka pakai untuk belajar kedalam kardus yang sudah disiapkan”. (WGK.B/EWI/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya buk, kalau sudah selesai belajar saya simpan dikardus lagi”. (WSK.B/SV/01.11.2023)</p> <p>3. “Iya tapi kadang lupa buk”. (WSK.B/RV/02.11.2023)</p> <p>4. “Iya”. (WSK.B/FA/03.11.2023)</p> <p>5. “Iya simpan lagi buk”. (WSK.B/NA/01.11.2023)</p> <p>6. “Iya, simpan lagi buk”. (WSK.B/CJ/02.11.2023)</p> <p>7. “Iya”. (WSK/CC/03.11.2023)</p>	<p>Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menjalankan apa yang sudah disanggupi dan bersedia melakukannya yaitu bertanggung jawab menyimpan kembali buku yang sudah mereka gunakan untuk belajar kedalam masing-masing kardus yang telah disiapkan gurunya diantara kursi anak-anak.</p>

		<p>b. Guru mengajarkan anak untuk memenuhi janji yang telah disepakati dengan sungguh-sungguh</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya, saya sering buat kesepakatan dengan anak-anak bahwa ketika pembelajaran sudah dimulai, tidak ada yang boleh ribut lagi dan meminta mereka melaksanakannya, dengarkan saya mengajar”. (W GK.B/EWI/30.10.2023) 2. “Iya”. (WSK.B/FA/03.11.2023) 3. “Iya”. (WSK.B/RV/02.11.2023) 4. “Iya”. (WSK.B/SV/01.11.2023) 5. “Iya”. (WSK.B/NA/01.11.2023) 6. “Iya”. (WSK.B/CJ/02.11.2023) 7. “Iya”. (WSK/CC/03.11.2023) 	<p>Guru akan mengajarkan anak untuk memenuhi kesepakatan selama kegiatan pembelajaran dikelas berlangsung anak tidak boleh ribut.</p>
--	--	---	--	---

		<p>c. Guru mengajarkan anak untuk datang ke sekolah tepat waktu sesuai dengan aturan yang telah disepakati</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya ibu selalu mengajak anak-anak datang kesekolah tepat waktu supaya bisa mendengarkan pembelajaran dari awal sampai selesai”. (W GK.B/EWI/30.10.2023) 2. “Iya buk saya ndak pernah terlambat”. (W SK.B/SV/01.11.2023) 3. “Iya, ndak pernah terlambat buk”. (W SK.B/RV/02.11.2023) 4. “Iya”. (W SK.B/FA/03.11.2023) 5. “Iya tepat waktu terus buk”. (W SK.B/NA/01.11.2023) 6. “Iya, saya datang kesekolah ndak terlambat buk”. (W SK.B/CJ/02.11.2023) 7. “Iya, ndak saya pernah terlambat”. (W SK/CC/03.11.2023) 	<p>Guru selalu mengajak anak untuk datang kesekolah tepat waktu supaya tidak ketinggalan pembelajaran.</p>
--	--	--	--	--

3.	Faktor yang mempengaruhi guru dalam mengajarkan karakter jujur pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024	<p>1. Proses pemahaman terhadap kejujuran itu sendiri</p> <p>a. Guru memberikan pengetahuan kepada anak tentang mengapa harus jujur</p>		
		<p>b. Guru memberikan pemahaman kepada anak konsekuensi dari tidak jujur.</p>		
		<p>2. Menyediakan sarana yang dapat merangsang tumbuhnya sikap jujur</p> <p>a. Guru menggunakan kantin sekolah untuk melatih kejujuran anak dalam membayar</p>	<p>1. “Iya kami biarkan anak-anak kalau mau jajan silahkan, asal saat masuk kekelas, sudah saatnya belajar tidak ada lagi yang makan dikelas atau biasanya saya suruh habiskan dulu</p>	<p>Guru memberikan anak-anak kesempatan disaat sebelum masuk kelas dan jam istirahat untuk membeli dan menikmati jajan di warung terdekat”.</p>

			<p>makanannya”.</p> <p>(W GK.B/EWI/30.10.2023)</p> <p>2. “Pernah buk”.</p> <p>(WSK.B/CC/03.11.2023)</p> <p>3. “Iya jajan kadang-kadang buk”.</p> <p>(WSK.B/RV/02.11.2023)</p> <p>4. “Iya, jajan diwarung”.</p> <p>(WSK.B/FA/03.11.2023)</p> <p>5. “Iya, jajan buk”.</p> <p>(WSK.B/NA/01.11.2023)</p> <p>6. “Iya, jajan buk”.</p> <p>(WSK.B/CJ/02.11.2023)</p> <p>7. “Iya, jajan diwarung buk”.</p> <p>(WSK.B/SV/01.11.2023)</p>	
		<p>b. Guru memberikan tugas kelompok untuk melihat apakah anak benar terlibat mengerjakan tugas</p>		

		<p>3. Keteladanan</p> <p>a. Guru memberikan pujian sebagai apresiasi dari setiap kejujuran yang anak lakukan</p>		
		<p>b. Guru melatih anak untuk adil</p>	<p>1. “Iya saya melatih mereka agar adil contohnya mau bergantian saat menjawab pertanyaan”. (WKG.B/EWI/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya buk”. (WSK.B/RV/02.11.2023)</p> <p>3. “Iya dikelas saya gantian dengan teman jawab pertanyaan”. (WSK.B/SV/01.11.2023)</p> <p>4. “Iya buk”. (WSK.B/FA/03.11.2023)</p> <p>5. “Iya, kalau jawab</p>	<p>Pada saat kegiatan belajar mengajar guru mengajak anak untuk adil dan saling memberikan kesempatan bergantian menjawab pertanyaan dari guru</p>

			<p>pertanyaan gantian kami buk”.</p> <p>(WSK.B/NA/01.11.2023)</p> <p>6. “Iya”.</p> <p>(WSK.B/CJ/02.11.2023)</p> <p>7. “Iya”.</p> <p>(WSK/CC/03.11.2023)</p>	
		<p>4. Terbuka</p> <p>a. Guru mengajarkan anak untuk saling mengingatkan apabila melihat ada yang berbuat sesuatu yang salah</p>	<p>1. “Iya ada sebagian anak yang mau ngingatkan atau ngelapor kesaya, ada juga yang ndak mau tau”.</p> <p>(WGK.B/EWI/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya buk”.</p> <p>(WSK.B/SV/01.11.2023)</p> <p>3. “Iya”.</p> <p>(WSK.B/RV/02.11.2023)</p> <p>4. “Iya”.</p> <p>(WSK.B/FA/03.11.2023)</p> <p>5. “Iya buk”.</p> <p>(WSK.B/NA/01.11.2023)</p> <p>6. “Iya”.</p> <p>(WSK.B/CJ/02.11.2023)</p> <p>7. “Iya buk”.</p>	<p>Guru mengajak anak-anak untuk saling mengingatkan apabila melihat teman yang melakukan sesuatu yang salah.</p>

			(WSK/CC/03.11.2023)	
		b. Guru mengajarkan anak untuk belajar menerima kritik dan saran dari orang lain	<p>1. “Iya, biasanya saat negur mereka yang main sendiri saat belajar, saya kasik tahu mereka untuk mendengarkan saya dulu saat istirahat baru boleh main-main”.</p> <p>(WGK.B/EWI/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya”.</p> <p>(WSK.B/NA/01.11.2023)</p> <p>3. “Iya”.</p> <p>(WSK.B/SV/01.11.2023)</p> <p>4. “Iya kalau bu guru bilang jangan ribut, ndak saya ribut buk”.</p> <p>(WSK.B/RV/02.11.2023)</p> <p>5. “Iya, saya ndak mau ribut lagi kalau buk guru udah bilang”.</p> <p>(WSK.B/FA/03.11.2023)</p> <p>6. “Iya buk”.</p> <p>(WSK.B/CJ/02.11.2023)</p>	Guru membuat anak untuk mau menerima dan mendengarkan kritik dan saran yang berikan, agar mereka dapat berupaya untuk memperbaikinya.

			7. “Iya buk, ndak ribut lagi”. (WSK/CC/03.11.2023)	
		5. Tidak bereaksi berlebihan a. Guru mengajarkan tidak main hakim sendiri ketika menghadapi suatu permasalahan	1. “Iya ajarkan, anak-anak pasti melaporkan ke saya kalau ada melihat teman yang berantam, menangis dan sebagainya”. (WGK.B/EWI/30.10.2023) 2. “Iya buk”. (WSK.B/SV/01.11.2023) 3. “Iya bilang bu guru aja”. (WSK.B/RV/02.11.2023) 4. “Iya”. (WSK.B/FA/03.11.2023) 5. “Iya”. (WSK.B/NA/01.11.2023) 6. “Iya buk”. (WSK.B/CJ/02.11.2023) 7. “Iya kasik tahu buk guru”. (WSK/CC/03.11.2023)	Guru mengajak anak untuk melapor ke guru dan tidak main hakim sendiri saat melihat temannya berantam, menangis dan lain-lain karena perbuatan teman yang lain.
		b. Guru mengajarkan anak untuk tidak memihak yang salah	1. “Iya saya ajarkan, anak-anak tidak pernah memihak terhadap kesalahan	Guru mengajarkan anak-anak untuk tidak memihak terhadap kesalahan yang diperbuat

			<p>temannya”. (WGK.B/EWI/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya buk”. (WSK.B/FA/03.11.2023)</p> <p>3. “Iya buk”. (WSK.B/RV/02.11.2023)</p> <p>4. “Iya buk”. (WSK.B/SV/01.11.2033)</p> <p>5. “Iya buk”. (WSK.B/NA/01.11.2023)</p> <p>6. “Iya buk”. (WSK.B/CJ/02.11.2023)</p> <p>7. “Iya buk”. (WSK/CC/03.11.2023)</p>	teman lain.
--	--	--	---	-------------

Lampiran 11

b. Display Data Verifikasi Hasil Penelitian Di TK Pelangi Desa Pelimping

No	Aspek Yang Diteliti	Komponen	Display Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumen	
1.	Strategi guru dalam mengajarkan karakter jujur pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping tahun pelajaran 2023/2024	1. Memberikan pengajaran secara terus menerus kepada siswa a. Guru memberikan pengetahuan tentang jujur kepada anak	1. Guru tidak memberikan pengetahuan yang mendalam tentang jujur, tetapi guru selalu mengajarkan anak agar dapat melakukan perbuatan jujur. (O.GKB.EWI/24.11.2	1. “Iya, saya memang mengajarkan tentang jujur kepada anak-anak, tapi bukan dalam bentuk kata-kata atau pembelajaran melainkan dalam perbuatan-perbuatan yang jujur”. (WGK.B/EWI/30.10.2023) 2. “Ndak tahu buk”. (WSK.B/SV/01.11.2023) 3. “Ndak tahu buk”. (WSK.B/RV/02.11.		Guru tidak memberikan pengetahuan yang mendalam tentang jujur, tetapi guru tetap mengajarkan anak agar memiliki karakter yang jujur.

			<p>023)</p> <p>2. Ketika anak-anak ditanya tentang jujur mereka tidak bisa menjawab tanpa bantuan dari guru. (O.SKB.S V/26.10.20 23)</p> <p>3. Anak tidak mengetahui arti dari jujur. (O.SKB.N A/27.10.20 23)</p> <p>4. Anak tidak</p>	<p>2023)</p> <p>4. “Ndak tahu”. (WSK.B/FA/03.11. 2023)</p> <p>5. “Ndak tahu buk”. (WSK.B/NA/01.11. 2023)</p> <p>6. “Ndak tahu buk” (WSK.B/CJ/02.11. 2023)</p> <p>7. “Ndak tahu” (WSK/CC/03.11.20 23)</p>		
--	--	--	---	---	--	--

			<p>tidak mengetahui arti dari jujur. (O.SKB.R V.30.10.2023)</p> <p>5. Anak tidak tidak mengetahui arti dari jujur. (O.SKB.CJ /31.10.2023)</p> <p>6. Anak tidak tidak mengetahui arti dari jujur. (O.SKB.F A/01.11.2023)</p> <p>7. Anak tidak</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			tidak mengetahui arti dari jujur. (O.SK.B.C/02.11.2023)			
		b. Guru mengajarkan anak untuk tidak bercanda menggunakan kebohongan	1. Guru mengajarkan anak untuk tidak bercanda menggunakan kebohongan. (O.GKB.EWI/24.11.2023) 2. Anak masih suka mengatakan sesuatu yang tidak	1. “Iya saya mengajarkan, tapi namanya anak-anak masih suka main-main”. (WGK.B/EWI/30.10.2023) 2. “Iya”. (WSK.B/CJ/02.11.2023) 3. “Iya buk”. (WSK.B/RV/02.11.2023) 4. “Iya”. (WSK.B/FA/03.11.2023) 5. “Iya”.		Guru disekolah mengajarkan anak utuk tidak bercanda menggunakan kebohongan

			<p>benar. (O.SKB/SV/26.10.2023))</p> <p>3. Anak diajarkan guru untuk tidak mengatakan sesuatu yang tidak benar adanya. (O.SKB.NA/27.10.2023)</p> <p>4. Anak diajarkan guru untuk tidak mengatakan sesuatu yang tidak benar</p>	<p>(WSK.B/NA/01.11.2023) 6. “Iya”. (WSK.B/SV/01.11.2023) 7. “Iya”. (WSK/CC/03.11.2023)</p>		
--	--	--	---	---	--	--

			<p>adanya. (O.SKB.R V.30.10.202 3</p> <p>5. Anak diajarkan guru untuk tidak mengatakan sesuatu yang tidak benar adanya. (O.SKB.CJ /31.10.2023)</p> <p>6. Anak diajarkan guru untuk tidak mengatakan sesuatu yang tidak benar</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			adanya. (O.SKB.FA /01.11.2023) 7. Anak diajarkan guru untuk tidak mengatakan sesuatu yang tidak benar adanya. (O.SKB.C C/02.11.2023)			
	2. Membiasakan berperilaku jujur					
		a. Guru mengajarkan anak untuk mengembalikan sesuatu	1. Guru mengajarkan kepada anak-anak untuk selalu mengembalikan	1. “Iya, saya selalu mengajarkan anak-anak untuk selalu mengembalikan barang yang sudah mereka pinjam atau mereka pakai”.	Visi TK Pelangi Desa Pelimping (CD 1)	Guru mengajarkan semua anak untuk selalu mengembalikan sesuatu yang bukan hak milik setelah meminjam atau memakainya.

		yang bukan hak milik	sesuatu yang bukan hak milik setelah meminjam atau memakainya a. (O.GKB.E WI/25.11.2023) 2. Anak mengembalikan lagi setelah memakai atau meminjam barang milik temannya. (O.SKB.N A/27.10.2023)	(WGK.B/EWI/30.10.2023) 2. Iya buk, ibuk guru bilang kalau sudah memakai barang punya teman harus dikembalikan lagi”. (WSK.B/NA/01.11.2023) 3. “Iya buk dikembalikan”. (WSK.B/RV/02.11.2023) 4. “Iya, dikembalikan buk”. (WSK.B/FA/03.11.2023) 5. “Iya”. (WSK.B/SV/01.11.2023) 6. “Iya buk saya kembalikan”. (WSK.B/CJ/02.11.2023)		
--	--	----------------------	---	---	--	--

			<p>3. Anak diajarkan untuk mengembalikan lagi, setelah memakai atau meminjam barang milik orang lain. (O.SKB.S V/26.10.20 23)</p> <p>4. Anak diajarkan untuk mengembalikan lagi, setelah memakai atau meminjam</p>	<p>7. “Iya, dikembalikan buk”. (WSK/CC/03.11.20 23)</p>		
--	--	--	---	--	--	--

			<p>barang milik orang lain. (O.SKB.R V.30.10.20 23)</p> <p>5. Anak diajarkan untuk mengembalikan lagi, setelah memakai atau meminjam barang milik orang lain. (O.SKB.CJ /31.10.2023)</p> <p>6. Anak diajarkan untuk</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			<p>mengembal ikan lagi, setelah memakai atau meminjam barang milik orang lain. (O.SKB.F A/01.11.20 23)</p> <p>7. Anak diajarkan untuk mengembal ikan lagi, setelah memakai atau meminjam barang milik orang lain.</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			(O.SKB.C C/02.11.20 23)				
		3. Memberikan keteladanan					
		a. Guru mengajarkan anak untuk tidak menjelek-jelekan teman	1. Guru mengajarkan anak untuk tidak menjelek-jelekan teman. (O.GKB.E WI/24.11.2 023) 2. Anak tidak pernah terlihat mengejek temannya yang lain. (O.SKB.S V/26.10.20 23) 3. Anak tidak	1. “Iya saya mengajarkan, ketika saya melihat atau mendengar ada anak yang menjelek-jelekan atau mengejek teman lainnya, saya akan langsung menegur anak itu. Meskipun niatnya mungkin cuman bercanda tapi kalau dibiarkan terus nanti jadi kebiasaan dia menjelek-jelekan temannya”. (WGK.B/EWI/ 30.10.2023) 2. “Iya bu, ndak		Guru mengajarkan semua anak untuk tidak menjelek-jelekan teman lain.	

			<p>pernah terlihat pernah mengejek-ejek teman lain. (O.SK.B.N A/27.10.2023)</p> <p>4. Anak tidak pernah terlihat menjelek-jelekan atau mengejek teman lain. (O.SK.B.R V.30.10.2023)</p> <p>5. Anak tidak pernah terlihat pernah mengejek-</p>	<p>boleh jahat ke teman”.</p> <p>(WSK.B/SV/01.11.2023)</p> <p>3. “Iya ndak boleh”. (WSK.B/RV/02.11.2023)</p> <p>4. “Iya buk, ndak pernah saya”. (WSK.B/FA/03.11.2023)</p> <p>5. “Iya buk”. (WSK.B/NA/01.11.2023)</p> <p>6. “Iya”. (WSK.B/CJ/02.11.2023)</p> <p>7. “Iya ndak boleh”. (O.SK.B.CC/03.11.2023)</p>		
--	--	--	---	--	--	--

			<p>ejek teman lain. (O.SKB.CJ /31.10.2023)</p> <p>6. Anak tidak pernah terlihat pernah menjelek-jelekan teman lain. (O.SKB.F A/01.11.2023)</p> <p>7. Anak tidak pernah terlihat pernah menjelek-jelekan teman lain. (O.SKB.C C/02.11.20</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			23)			
		b. Guru mengajarkan dan membiasakan anak untuk berani mengakui kesalahan	<p>1. Guru mengajarkan anak untuk berani mengakui kesalahan yang telah dilakukan. (O.GKB.EWI/25.11.2023)</p> <p>2. Anak diajarkan untuk berani mengakui kesalahan dan bertanggung jawab atas kesalahan</p>	<p>1. “Iya saya mengajarkan dan membiasakan mereka kalau sudah melakukan kesalahan harus berani mengakuinya”. (WGK.B/EWI/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya buk, harus minta maaf juga buk”. (WSK.B/SV/01.11.2023)</p> <p>3. “Iya buk”. (WSK.B/RV/02.11.2023)</p> <p>4. “Iya buk”. (WSK.B/FA/03.11.2023)</p> <p>5. “Iya buk”. (WSK.B/NA/01.11.2023)</p>	Tujuan TK Pelangi Desa Pelimping (CD 1)	Guru mengajarkan dan membiasakan semua anak, ketika sudah melakukan kesalahan harus berani untuk mengakuinya.

			<p>yang dibuat. (O.SKB.S V/26.10.2023)</p> <p>3. Anak diajarkan untuk berani mengakui kesalahan dan bertanggung jawab atas kesalahan yang dibuat. (O.SKB.N A/27.10.2023)</p> <p>4. Anak diajarkan untuk</p>	<p>2023)</p> <p>6. “Iya buk, harus berani”. (WSK.B/CJ/02.11.2023)</p> <p>7. “Iya buk”. (WSK/CC/03.11.2023)</p>		
--	--	--	---	---	--	--

			<p>berani mengakui kesalahan yang dibuat. (O.SKB.R V.30.10.20 23)</p> <p>5. Anak diajarkan untuk berani mengakui kesalahan yang dibuat. (O.SKB.CJ /31.10.2023)</p> <p>6. Anak diajarkan untuk berani mengakui</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			kesalahan yang dibuat. (O.SKB.F A/01.11.2023) 7. Anak diajarkan untuk berani mengakui kesalahan yang dibuat. (O.SKB.C C/02.11.2023)			
		4. Memberikan punishment				
		a. Guru mengajarkan anak untuk meminta	1. Guru tidak terlalu memperhatikan dan menanggapi	1. “Tidak”. (WGK.B/EWI/30.10.2023) 2. “Ndak buk”. (WSK.B/CC/03.11.		Ketika anak tidak berkata jujur, guru tidak mengajarkan atau meminta anak untuk meminta maaf.

		<p>maaf jika kedapatan tidak berkata jujur</p>	<p>i perbuatan anak yang tidak berkata jujur serta tidak mengarahk an anak untuk minta maaf. (O.GKB.E WI/26.10.2 023)</p> <p>2. Anak tidak pernah diminta gurunya untuk minta maaf ketika berkata tidak jujur. (O.SKB.F A.26.10.20 23)</p>	<p>2023)</p> <p>3. “Ndak”. (WSK.B/SV/01.11. 2023)</p> <p>4. “Ndak”. (WSK.B/RV/02.11. 2023)</p> <p>5. “Ndak buk”. (WSK.B/FA/03.11. 2023)</p> <p>6. “Ndak”. (WSK.B/NA/01.11. 2023)</p> <p>7. “Ndak buk”. (WSK.B/CJ/02.11. 2023)</p>		
--	--	--	--	---	--	--

			<p>3. Anak tidak diajarkan untuk minta maaf ketika berkata tidak jujur. (O.SKB.S V/26.10.20 23)</p> <p>4. Anak tidak diajarkan untuk minta maaf ketika berkata tidak jujur. (O.SKB.N A/27.10.20 23)</p> <p>5. Anak tidak diajarkan untuk minta maaf ketika berkata tidak jujur.</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			<p>(O.SK.B.R V.30.10.2023)</p> <p>6. Anak tidak diajarkan untuk minta maaf ketika berkata tidak jujur. (O.SK.B.CJ /31.10.2023)</p> <p>7. Anak tidak diajarkan untuk minta maaf ketika berkata tidak jujur. (O.SK.B.C C/02.11.2023)</p>			
		b. Guru memberikan sanksi	1. Ketika anak melakukan kesalahan	1. “Iya saya ngasik sanksi ke anak-anak tapi bukan sanksi		Guru memberikan sanksi yang berupa membuat anak meminta maaf atas

		yang sesuai dan mendidik atas kesalahan anak	guru memberikan sanksi berupa membuat anak meminta maaf atas kesalahannya. (O.GKB.EWI/30.10.2023) 2. Anak mau meminta maaf karena telah melakukan kesalahan terhadap temannya. (O.SKB.FA/01.11.2023)	yang gimana-gimana, saya biasanya cuman ngasih sanksi seperti nyuruh mereka untuk minta maaf”. (WGK.B/EWI/30.10.2023) 2. “Iya bu kalau saya melakukan kesalahan, saya mau minta maaf”. (WSK.B/RV/02.11.2023) 3. “Iya minta maaf”. (WSK.B/SV/01.11.2023) 4. “Iya, ibu gurunya nyuruh minta maaf”. (WSK.B/FA/03.11.2023) 5. “Iya bu”. (WSK.B/NA/01.11.2023)	kesalahan yang anak perbuat.
--	--	--	---	--	------------------------------

			<p>3. Anak mendapatkan sanksi berupa permintaan maaf, jika sudah melakukan kesalahan. (O.SKB.S V/26.10.2023)</p> <p>4. Anak mendapatkan sanksi berupa permintaan maaf, jika sudah melakukan kesalahan. (O.SKB.N A/27.10.2023)</p>	<p>6. “Iya buk, disuruh minta maaf”. (WSK.B/CJ/02.11.2023)</p> <p>7. “Iya”. (WSK/CC/03.11.2023)</p>		
--	--	--	---	---	--	--

			<p>5. Anak mendapatkan sanksi berupa permintaan maaf, jika sudah melakukan kesalahan. (O.SKB.R V.30.10.2023)</p> <p>6. Anak mendapatkan sanksi berupa permintaan maaf, jika sudah melakukan kesalahan. (O.SKB.CJ /31.10.2023)</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			7. Anak mendapatkan sanksi berupa permintaan maaf, jika sudah melakukan kesalahan. (O.SKB.C/02.11.2023)			
	5. Mengadakan refleksi kejujuran					
		a. Guru memperhatikan kejujuran yang anak lakukan	1. Guru tidak memperhatikan setiap perbuatan jujur yang anak lakukan. (O.GKB.E WI/25.10.2023) 2. Anak tidak	1. “Tidak, saya tidak bisa memperhatikan mereka satu persatu, apa yang mereka lakukan karena kadang masing-masing anak-anak pasti melakukan berbagai macam aktivitasnya sendiri”.		Guru tidak memperhatikan setiap sikap atau perbuatan yang yang anak lakukan.

			<p>diperhatika n guru ketika berperilaku jujur. (O.SK.B.S V/26.10.20 23)</p> <p>3. Anak tidak diperhatika n guru ketika berperilaku jujur. (O.SK.B.R V/27.10.20 23)</p> <p>4. Anak tidak diperhatika n guru ketika berperilaku jujur. (O.SK.B.N</p>	<p>(WGK.B/EWI/ 30.10.2023)</p> <p>2. “Ndak”. (WSK.B/SV/01.11. 2023)</p> <p>3. “Ndak”. (WSK.B/RV/02.11. 2023)</p> <p>4. “Ndak”. (WSK.B/FA/03.11. 2023)</p> <p>5. “Ndak”. (WSK.B/NA/01.11. 2023)</p> <p>6. “Ndak”. (WSK.B/CJ/02.11. 2023)</p> <p>7. “Ndak buk”. (WSK/CC/03.11.20 23)</p>		
--	--	--	--	---	--	--

			<p>A/27.10.2023)</p> <p>5. Anak tidak diperhatikan guru ketika berperilaku jujur. (O.SKB.C C.02.11.2023)</p> <p>6. Anak tidak diperhatikan guru ketika berperilaku jujur. (O.SKB.CJ /31.10.2023)</p> <p>7. Anak tidak diperhatikan guru ketika</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			berperilaku jujur. (O.SKB.F A/01.11.2023)			
		b. Guru memiliki forum diskusi tentang kejujuran anak	<p>1. Guru belum memiliki dan belum pernah melaksanakan forum diskusi tentang kejujuran anak. (O.GKB.E WI/25.10.2023)</p> <p>2. Anak tidak pernah melakukan forum diskusi dengan</p>	<p>1. “Ndak pernah kami diskusi tentang itu, disekolah saya hanya mendidik mereka agar memiliki karakter yang jujur”. (W GK.B/EWI/30.10.2023)</p> <p>2. “Ndak pernah kayak gitu buk”. (WSK.B/FA/03.11.2023)</p> <p>3. “Ndak buk”. (WSK.B/RV/02.11.2023)</p> <p>4. “Ndak”. (WSK.B/SV/01.11.2023)</p>		Guru disekolah belum pernah mengadakan atau tidak memiliki forum diskusi tentang kejujuran dengan anak-anak.

			<p>guru tentang kejujuran anak. (O.SK.B.F A/01.11.2023)</p> <p>3. Anak tidak pernah melakukan forum diskusi dengan guru tentang kejujuran anak. (O.SK.B.S V/26.10.2023)</p> <p>4. Anak tidak pernah melakukan forum</p>	<p>5. “Ndak”. (WSK.B/NA/01.11.2023)</p> <p>6. “Ndak”. (WSK.B/CJ/02.11.2023)</p> <p>7. “Ndak buk”. (WSK/CC/03.11.2023)</p>		
--	--	--	---	--	--	--

			<p>diskusi dengan guru tentang kejujuran anak. (O.SKB.N A/27.10.20 23)</p> <p>5. Anak tidak pernah melakukan forum diskusi dengan guru tentang kejujuran anak. (O.SKB.R V.30.10.20 23)</p> <p>6. Anak tidak pernah</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			<p>melakukan forum diskusi dengan guru tentang kejujuran anak. (O.SKB.CJ /31.10.2023)</p> <p>7. Anak tidak pernah melakukan forum diskusi dengan guru tentang kejujuran anak. (O.SKB.C C/02.11.2023)</p>			
--	--	--	---	--	--	--

2.	Bentuk-bentuk karakter jujur yang diajarkan guru pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024	1. Jujur dalam perkataan				
		a. Guru mengajarkan anak untuk berkata jujur ketika menyampaikan informasi kepada siapapun	1. Diakhir pembelajaran guru selalu memastikan anak untuk menyampaikan informasi dengan benar dan sungguh-sungguh kepada orang tua dirumah, ketika anak diberikan tugas yang harus mereka kerjakan dirumah.	1. “Iya saya mengajarkan mereka kalau ngasik informasi tu harus ngomong yang benar, misalnya pada saat saya ngasi informasi ke anak-anak kalau ada tugas dirumah dan itu harus benar-benar disampaikan ke orang tua mereka supaya mereka bisa mengerjakan”. (WGK.B/EWI/30.10.2023) 2. “Iya buk”. (WSK.B/NA/01.11.2023) 3. “Iya buk”. (WSK.B/RV/02.11.2023)		Guru mengajarkan anak untuk jujur dan mengatakan yang benar ketika menyampaikan informasi, khususnya ketika menyampaikan informasi kepada orang tua mereka tentang tugas yang harus dikerjakan dirumah.

			<p>(O.GKB.E WI/24.10.2 023)</p> <p>2. Anak diajarkan guru untuk selalu menyampaikan informasi dengan benar dan sungguh-sungguh kepada orang tua tentang tugas sekolah yang harus mereka kerjakan dirumah.</p> <p>(O.SK.B.S</p>	<p>4. “Iya”. (WSK.B/FA/03.11.2023)</p> <p>5. “Iya”. (WSK.B/SV/01.11.2023)</p> <p>6. “Iya”. (WSK.B/CJ/02.11.2023)</p> <p>7. “Iya”. (WSK/CC/03.11.2023)</p>		
--	--	--	--	---	--	--

			<p>V/26.10.20 23)</p> <p>3. Anak diajarkan guru untuk selalu menyampaikan dengan benar dan sungguh-sungguh kepada orang tua tentang tugas sekolah yang harus mereka kerjakan dirumah.</p> <p>(O.SKB.N A/27.10.20 23)</p> <p>4. Anak</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			<p>diajarkan guru untuk selalu menyampaikan informasi dengan benar dan sungguh-sungguh kepada orang tua tentang tugas sekolah yang harus mereka kerjakan dirumah. (O.SKB.R V.30.10.20 23)</p> <p>5. Anak diajarkan</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			<p>guru untuk selalu menyampaikan informasi dengan benar dan sungguh-sungguh kepada orang tua tentang tugas sekolah yang harus mereka kerjakan dirumah. (O.SKB.CJ /31.10.2023)</p> <p>6. Anak diajarkan guru untuk</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			<p>selalu menyampaikan dengan benar dan sungguh-sungguh kepada orang tua tentang tugas sekolah yang harus mereka kerjakan dirumah. (O.SKB.F A/01.11.20 23)</p> <p>7. Anak diajarkan guru untuk selalu menyampaikan</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			<p>informasi dengan benar dan sungguh-sungguh kepada orang tua tentang tugas sekolah yang harus mereka kerjakan dirumah. (O.SKB.C C/02.11.2023)</p>			
		<p>b. Guru mengajarkan anak untuk tidak berbohong ketika</p>	<p>1. Guru disekolah mengajarkan anak untuk jangan berbohong</p>	<p>1. "Iya mengajarkan, tapi ya namanya anak-anak kadang mereka masih suka juga bohong ketemanya, bilanganya itu</p>		<p>Guru mengajarkan anak untuk tidak berbohong ketika melarang atau memberi perintah kepada orang lain.</p>

		<p>melarang atau memberi perintah kepada orang lain</p>	<p>ketika melarang atau memberi perintah kepada teman.</p> <p>(O.GKB.E WI/01.11.2 023)</p> <p>2. Anak diajarkan guru untuk jangan membohongi teman ketika memberikan larangan atau memberi perintah terhadap temannya.</p>	<p>disuruh temannya padahal ndak ada”.</p> <p>(W GK.B/EWI/ 30.10.2023)</p> <p>2. “Iya”.</p> <p>(WSK.B/CC/03.11. 2023)</p> <p>3. “Iya buk”.</p> <p>(WSK.B/RV/02.11. 2023)</p> <p>4. “Iya”.</p> <p>(WSK.B/FA/03.11. 2023)</p> <p>5. “Iya”.</p> <p>(WSK.B/NA/01.11. 2023)</p> <p>6. “Iya”.</p> <p>(WSK.B/CJ/02.11.2 023)</p> <p>7. “Iya”.</p> <p>(WSK.B/SV/01.11. 2023)</p>		
--	--	---	---	---	--	--

			<p>(O.SKB.S V/26.10.20 23)</p> <p>3. Anak diajarkan guru untuk jangan membohongi teman ketika memberikan larangan atau memberi perintah terhadap temannya.</p> <p>(O.SKB.N A/27.10.20 23)</p> <p>4. Anak diajarkan guru untuk jangan</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			<p>membohongi teman ketika memberikan larangan atau memberi perintah terhadap temannya. (O.SKB.R V.30.10.20 23)</p> <p>5. Anak diajarkan guru untuk jangan membohongi teman ketika memberikan larangan atau memberi</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			<p>perintah terhadap temannya. (O.SKB.CJ /31.10.2023)</p> <p>6. Anak diajarkan guru untuk jangan membohongi teman ketika memberikan larangan atau memberi perintah terhadap temannya. (O.SKB.F A/01.11.2023)</p> <p>7. Anak</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			<p>diajarkan guru untuk jangan membohongi teman ketika memberikan larangan atau memberi perintah terhadap temannya. (O.SKB.C C/02.11.2023)</p>			
		<p>c. Guru mengajarkan anak untuk menjawab pertanyaan dengan benar</p>	<p>1. Selama kegiatan belajar mengajar pada sesi tanya jawab, guru memberikan</p>	<p>1. “Iya rata-rata anak bisa, walaupun mereka ndak bisa, saya bantu mereka supaya bisa menjawab pertanyaan dengan benar”.</p>		<p>Guru mengajarkan dan membimbing semua anak agar bisa menjawab pertanyaan dengan benar.</p>

			<p>n kesempatan kepada anak untuk menjawab pertanyaan, dan membimbing mereka agar bisa menjawab dengan benar.</p> <p>(O.GKB.EWI/24.10.2023)</p> <p>2. Anak bisa menjawab dengan benar pertanyaan dari guru.</p> <p>(O.SKB.C/27.10.20</p>	<p>(WGK.B/EWI/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya buk saya bisa jawab pertanyaan bu guru”.</p> <p>(WSK.B/FA/03.11.2023)</p> <p>3. “Iya, bisa saya buk”.</p> <p>(WSK.B/RV/02.11.2023)</p> <p>4. “Iya, saya bisa buk”.</p> <p>(WSK.B/SV/01.11.2023)</p> <p>5. “Iya, saya jawab terus buk”.</p> <p>(WSK.B/NA/01.11.2023)</p> <p>6. “Iya”.</p> <p>(WSK.B/CJ/02.11.2023)</p> <p>7. “Iya buk”.</p> <p>(WSK/CC/03.11.2023)</p>		
--	--	--	--	---	--	--

			<p>23) 3. Anak bisa menjawab setiap pertanyaan yang guru ajukan. (O.SK.B.S V/26.10.20 23)</p> <p>4. Anak bisa menjawab setiap pertanyaan yang guru ajukan. (O.SK.B.N A/27.10.20 23)</p> <p>5. Anak bisa menjawab setiap pertanyaan yang guru</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			<p>ajukan. (O.SKB.R V.30.10.20 23)</p> <p>6. Anak bisa menjawab setiap pertanyaan yang guru ajukan. (O.SKB.CJ /31.10.2023)</p> <p>7. Anak bisa menjawab setiap pertanyaan yang guru ajukan. (O.SKB.F A/01.11.20 23)</p>			
		2. Jujur dalam pergaulan				
		a. Guru	1. Disekolah	1. "Iya saya		Guru mengajarkan semua

		<p>mengajarkan anak untuk tulus berteman dengan siapapun</p>	<p>guru memberi kebebasan anak untuk berteman, bermain atau berinteraksi dengan siapapun. (O.GKB.E WI/30.10.2023)</p> <p>2. Anak dapat menjalin pertemanan dengan baik dan melakukan interaksi dengan bebas dengan teman-</p>	<p>memberikan mereka kebebasan untuk mau berteman atau bermain dengan siapapun mau itu dengan kelas A atau siapapun saya ndak pernah ngelarang mereka”.</p> <p>(WGK.B/EWI/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya berteman semua kami”. (WSK.B/SV/01.11.2023)</p> <p>3. “Iya, kami semua berteman buk”. (WSK.B/RV/02.11.2023)</p> <p>4. “Iya, main bola sama-sama kami”. (WSK.B/FA/03.11.2023)</p> <p>5. “Iya”.</p>		<p>anak agar dapat berinteraksi atau menjalin pertemanan dengan siapapun.</p>
--	--	--	--	--	--	---

			<p>temannya. (O.SK.B.S V/01.11.20 23)</p> <p>3. Anak dapat bermain, belajar atau berinteraksi dengan siapapun. (O.SK.B.N A/27.10.20 23)</p> <p>4. Anak dapat bermain, belajar atau berinteraksi dengan siapapun. (O.SK.B.R V.30.10.20 23)</p> <p>5. Anak dapat bermain,</p>	<p>(WSK.B/NA/01.11. 2023)</p> <p>6. “Iya, berteman semuanya”. (WSK.B/CJ/02.11.2 023)</p> <p>7. “Iya, kami main sama-sama”. (WSK/CC/03.11.20 23)</p>		
--	--	--	--	--	--	--

			<p>belajar atau berinteraksi dengan siapapun. (O.SKB.CJ /31.10.2023)</p> <p>6. Anak dapat bermain, belajar atau berinteraksi dengan siapapun. (O.SKB.F A/01.11.2023)</p> <p>7. Anak dapat bermain, belajar atau berinteraksi dengan siapapun. (O.SKB.C C/02.11.20</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			23)			
		b. Guru memberi kan pemaha man kepada anak untuk tidak menutupi kesalah an orang lain	1. Guru memberi pemahaman kepada anak agar tidak menutupi kesalahan yang diperbuat temannya. (O.GKB.E WI/26.10.2 023) 2. Anak tidak menutupi kesalahan orang lain. (O.SK.B.CJ /26.10.2023) 3. Anak tidak menutupi	1. “Iya saya pasti kasik tau kemereka, kalau ada teman yang buat kesalahan jangan ditutupi supaya saya bisa tau dan menindak lanjut kesalahan yang mereka perbuat, tapi kadang-kadang diantara mereka tu ada yang diam ndak berani ngomong ke saya”. (WGK.B/EWI/ 30.10.2023) 2. “Iya”. (WSK.B/NA/01.11. 2023) 3. “Iya”. (WSK.B/RV/02.11. 2023) 4. “Iya”.		guru memberikan pemahaman kepada anak- anak untuk tidak menutupi kesalahan teman

			<p>kesalahan orang lain. (O.SK.B.S V/26.10.2023)</p> <p>4. Anak tidak menutupi kesalahan orang lain. (O.SK.B.N A/27.10.2023)</p> <p>5. Anak tidak menutupi kesalahan orang lain. (O.SK.B.R V.30.10.2023)</p> <p>6. Anak tidak menutupi kesalahan orang lain. (O.SK.B.F</p>	<p>(WSK.B/FA/03.11.2023)</p> <p>5. "Iya". (WSK.B/SV/01.11.2023)</p> <p>6. "Iya". (WSK.B/CJ/02.11.2023)</p> <p>7. "Iya". (WSK/CC/03.11.2023)</p>		
--	--	--	--	---	--	--

			<p>A/01.11.2023)</p> <p>7. Anak tidak menutupi kesalahan orang lain. (O.SKB.C C/02.11.2023)</p>			
		<p>c. Guru mengajarkan anak untuk meminta izin ketika meminjam barang dari siapapun</p>	<p>1. Pada saat kegiatan belajar mengajar dikelas pada waktu mereka menggambar dan mewarnai, guru mengajarkan anak ketika hendak</p>	<p>1. “Iya saya ajarkan mereka kalau mau minjam pensil warna teman kasik tau dulu dan jangan asal ambil supaya temannya ndak nyarik-nyarik”. (WGK.B/EWI/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya buk saya kalau mau pakai, bilang dulu baru ambil”. (WSK.B/FA/01.11.2023)</p>		<p>Guru mengajarkan anak untuk selalu meminta izin terlebih dahulu ketika hendak meminjam atau memakai barang dari siapapun.</p>

			<p>meminjam pensil warna ke teman lain harus meminta izin terlebih dahulu. (O.GKB.E WI/31.10.2 023)</p> <p>2. Anak meminta izin terlebih dahulu ketika hendak menggunakan pensil warna teman. (O.SKB.C C.31.10.20 23)</p>	<p>3. “Iya buk harus pijam dulu”. (WSK.B/RV/02.11.2023)</p> <p>4. “Iya saya bilang dulu”. (WSK.B/SV/01.11.2023)</p> <p>5. “Iya saya bilang dulu buk”. (WSK.B/NA/01.11.2023)</p> <p>6. “Iya buk”. (WSK.B/CJ/02.11.2023)</p> <p>7. “Iya buk”. (WSK/CC/03.11.2023)</p>		
--	--	--	---	--	--	--

			<p>3. Anak meminta izin terlebih dahulu ketika hendak menggunakan barang milik teman. (O.SKB.S V/26.10.20 23)</p> <p>4. Anak meminta izin terlebih dahulu ketika hendak menggunakan barang milik teman. (O.SKB.N</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			<p>A/27.10.2023)</p> <p>5. Anak meminta izin terlebih dahulu ketika hendak menggunakan barang milik teman.</p> <p>(O.SKB.R V.30.10.2023)</p> <p>6. Anak meminta izin terlebih dahulu ketika hendak menggunakan barang milik</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			teman. (O.SKB.CJ /31.10.2023) 7. Anak meminta izin terlebih dahulu ketika hendak menggunak an barang milik teman. (O.SKB.F A/01.11.20 23)			
		3. Jujur dalam kemauan				
		a. Guru membiasa kan anak untuk berani mengemu	1. Guru pada saat kegiatan belajar mengajar dikelas	1. “Iya saya kasik mereka semua kesempatan dan juga kebebasan, jika ingin mengemukakan	Tujuan TK Pelangi Desa Pelimping (CD 1)	Guru selalu membiasakan anak agar berani mengemukakan pendapat baik pada saat kegiatan atau diluar kegiatan pembelajaran

		<p>kakan pendapat pada saat pembelajaran atau diluar pembelajaran</p>	<p>memberikan kesempatan dan kebebasan anak untuk mengemukakan pendapat yang ingin dia sampaikan. (O.GKB.EWI/02.11.2023)</p> <p>2. Pada saat kegiatan belajar mengajar dikelas anak bebas dan juga berani untuk</p>	<p>pendapatnya tentang pembelajaran atau diluar pembelajaran”. (WGK.B/EWI/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya buk saya berani, kalau ibu gurunya banyak saya, saya berani jawab”. (WSK.B/SV/01.11.2023)</p> <p>3. “Iya berani saya buk”. (WSK.B/RV/02.11.2023)</p> <p>4. “Iya berani buk”. (WSK.B/FA/03.11.2023)</p> <p>5. “Iya buk”. (WSK.B/NA/01.11.2023)</p> <p>6. “Iya, buk guru</p>		
--	--	---	--	--	--	--

			<p>mengemukakan pendapatnya</p> <p>a. (O.GKB.FA/27.10.2023)</p> <p>3. Pada saat kegiatan belajar mengajar anak bebas untuk mengemukakan pendapatnya</p> <p>a. (O.SKB.SV/26.10.2023)</p> <p>4. Pada saat kegiatan belajar mengajar</p>	<p>nanyak kami satu-satu”.</p> <p>(WSK.B/CJ/02.11.2023)</p> <p>7. “Iya buk, berani terus saya”.</p> <p>(WSK/CC/03.11.2023)</p>		
--	--	--	---	--	--	--

			<p>anak bebas untuk mengemukakan pendapatnya a. (O.SKB.N A/27.10.20 23)</p> <p>5. Pada saat kegiatan belajar mengajar anak bebas untuk mengemukakan pendapatnya a. (O.SKB.R V.30.10.20 23)</p> <p>6. Pada saat kegiatan</p>		
--	--	--	---	--	--

			<p>belajar mengajar anak bebas untuk mengemukakan pendapatnya.</p> <p>(O.SK.B.CJ /31.10.2023)</p> <p>7. Pada saat kegiatan belajar mengajar anak bebas untuk mengemukakan pendapatnya.</p> <p>(O.SK.B.C C/02.11.2023)</p>			
--	--	--	--	--	--	--

		<p>b. Guru membiasakan anak untuk berani tampil ke depan tanpa dorongan atau paksaan dari orang lain</p>	<p>1. Pada saat kegiatan belajar mengajar guru mendorong anak agar berani tampil kedepan tanpa perlu disuruh atau paksaan gurunya. (O.GKB.EWI/25.10.2023)</p> <p>2. Anak berani tampil didepan teman-temannya</p>	<p>1. “Iya saya dorong mereka terus-menerus supaya berani tampil didepan teman-teman tanpa harus disuruh-suruh lagi, walaupun kadang-kadang masih ada anak-anak yang takut, malu kalau disuruh maju kedepan”. (WGK.B/EWI/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya saya maju terus buk kalau buk guru nyuruh maju, maju saya”. (WSK.B/RV/02.11.2023)</p> <p>3. “Iya buk, saya berani”. (WSK.B/SV/01.11.</p>	<p>Guru selalu membiasakan semua anak untuk berani tampil didepan kelas atau teman-temannya.</p>
--	--	--	--	---	--

			<p>pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.</p> <p>(O.SKB.N A/27.10.2023)</p> <p>3. Anak berani tampil didepan pada saat diminta guru menjawab pertanyaan.</p> <p>(O.SKB.S V/26.10.2023)</p> <p>4. Anak berani tampil</p>	<p>2023)</p> <p>4. “Iya berani”. (WSK.B/FA/03.11.2023)</p> <p>5. “Iya”. (WSK.B/NA/01.11.2023)</p> <p>6. “Iya, berani saya buk”. (WSK.B/CJ/02.11.2023)</p> <p>7. “Iya”. (WSK/CC/03.11.2023)</p>		
--	--	--	---	---	--	--

			<p>didepan pada saat diminta guru menjawab pertanyaan. (O.SKB.R V.30.10.20 23)</p> <p>5. Anak berani tampil didepan pada saat diminta guru menjawab pertanyaan. (O.SKB.CJ /31.10.2023)</p> <p>6. Anak berani tampil</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			<p>didepan pada saat diminta guru menjawab pertanyaan. (O.SKB.F A/01.11.20 23)</p> <p>7. Anak berani tampil didepan teman-teman kelas. (O.SKB.C C/02.11.20 23)</p>			
		c. Guru mengajarkan anak untuk tidak	1. Guru mengajarkan anak untuk mau berbagi	1. "Iya salah satunya dalam hal berbagi salah satunya makanan, atau mainan, kalau	Msi TK Pelangi Desa Pelimping (CD 1)	Guru mengajarkan anak untuk tidak perlu ragu-ragu untuk melakukan sesuatu selagi itu hal yang benar dan bermanfaat salah satunya

		<p>perlu ragu-ragu untuk melakukan sesuatu selagi itu hal yang benar dan bermanfaat</p>	<p>salah satunya dalam hal berbagi makanan atau mainan ke teman. (O.GKB.EWI/31.10.2023)</p> <p>2. Anak mau membagi makanannya dan mau bermain bersama dengan teman lain. (O.SKB.CJ/31.10.2023)</p> <p>3. Anak mau untuk bersama-</p>	<p>temannya ada yang mintak atau minjam dikasik tujuannya agar kedepannya anak jadi orang yang suka berbagi ke orang lain”. (W GK.B/EWI/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya buk kalau teman mintak saya kasik”. (WSK.B/NA/01.11.2023)</p> <p>3. “Iya mau”. (WSK.B/RV/02.11.2023)</p> <p>4. “Iya”. (WSK.B/FA/03.11.2023)</p> <p>5. “Iya”. (WSK.B/SV/01.11.2023)</p> <p>6. “Iya buk”.</p>		<p>adalah berbagi, baik itu makanan atau mainan.</p>
--	--	---	--	---	--	--

			<p>sama bermain dengan teman yang lain. (O.SK.B.S V/26.10.20 23)</p> <p>4. Anak mau untuk saling berbagi mainan dengan teman yang lain. (O.SK.B.N A/27.10.20 23)</p> <p>5. Anak mau untuk saling berbagi mainan</p>	<p>(WSK.B/CJ/02.11.2023)</p> <p>7. “Iya buk”. (WSK/CC/03.11.2023)</p>		
--	--	--	---	---	--	--

			<p>dengan teman yang lain. (O.SKB.R V.30.10.20 23)</p> <p>6. Anak mau untuk saling berbagi mainan dengan teman yang lain. (O.SKB.F A/01.11.20 23)</p> <p>7. Anak mau untuk saling berbagi mainan dengan teman yang</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			lain. (O.SK.B.C C/02.11.20 23)			
	4. Jujur dalam berjanji					
		a. Guru mengajarkan anak untuk menjalankan apa yang sudah disanggupi dan bersedia untuk melakukannya	1. Guru memberikan kesempatan anak-anak untuk bertanggung jawab menaruh kembali buku paket mereka masing-masing kedalam kardus yang disediakan di antara tempat	1. “Iya saya mengajarkan, salah satunya belajar bertanggung jawab untuk menyimpan kembali buku-buku yang sudah mereka pakai untuk belajar kedalam kardus yang sudah disiapkan”. (WGK.B/EWI/30.10.2023) 2. “Iya buk, kalau sudah selesai belajar saya simpan dikardus lagi”. (WSK.B/SV/01.11.2023)		Guru mengajarkan semua anak untuk bertanggung jawab menjalankan apa yang sudah disanggupi dan bersedia untuk melakukannya.

			<p> duduk mereka. (O.GKB.E WI/25.10.2 023)</p> <p>2. Anak akan menyimpan kembali buku-buku yang telah selesai mereka pakai untuk belajar, kedalam kardus yang sudah disediakan oleh guru didalam kelas (O.SKB.C C/02.11.20 23)</p>	<p>3. “Iya tapi kadang lupa buk”. (WSK.B/RV/02.11. 2023)</p> <p>4. “Iya”. (WSK.B/FA/03.11. 2023)</p> <p>5. “Iya simpan lagi buk”. (WSK.B/NA/01.11. 2023)</p> <p>6. “Iya, simpan lagi buk”. (WSK.B/CJ/02.11.2 023)</p> <p>7. “Iya”. (WSK/CC/03.11.20 23)</p>	
--	--	--	--	---	--

			<p>3. Anak bisa bertanggung jawab menaruh kembali buku yang telah mereka gunakan saat belajar kedalam kardus masing-masing. (O.SK.B.S V/26.10.20 23)</p> <p>4. Anak bisa bertanggung jawab menaruh kembali buku yang telah</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			<p>mereka gunakan saat belajar kedalam kardus masing-masing. (O.SKB.N A/27.10.20 23)</p> <p>5. Anak bisa bertanggung jawab menaruh kembali buku yang telah mereka gunakan saat belajar kedalam kardus masing-masing.</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			<p>(O.SKB.R V.30.10.20 23)</p> <p>6. Anak bisa bertanggung jawab menaruh kembali buku yang telah mereka gunakan saat belajar kedalam kardus masing-masing.</p> <p>(O.SKB.CJ /31.10.2023)</p> <p>7. Anak bisa bertanggung jawab menaruh</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			<p>kembali buku yang telah mereka gunakan saat belajar kedalam kardus masing-masing. (O.SKB.F A/01.11.20 23)</p>			
		<p>b. Guru mengajarkan anak untuk memenuhi janji yang telah disepakati dengan sungguh-sungguh</p>	<p>1. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung guru membuat kesepakatan dengan anak ketika pembelajaran</p>	<p>1. “Iya, saya sering buat kesepakatan dengan anak-anak bahwa ketika pembelajaran sudah dimulai, tidak ada yang boleh ribut lagi dan meminta mereka melaksanakannya, dengarkan saya mengajar”.</p>		<p>Guru mengajarkan anak untuk memenuhi janji atau kesepakatan yang telah dibuat.</p>

			<p>an dikelas berlangsung tidak ada yang ribut lagi dan mengajak anak untuk melaksanakannya.</p> <p>(O.GKB.EWI/25.10.2023)</p> <p>2. Anak mendengarkan guru saat mengajar.</p> <p>(O.SKB.FA/25.10.2023)</p> <p>3. Anak anak mendengarkan guru saat</p>	<p>(WGK.B/EWI/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya”.</p> <p>(WSK.B/FA/03.11.2023)</p> <p>3. “Iya”.</p> <p>(WSK.B/RV/02.11.2023)</p> <p>4. “Iya”.</p> <p>(WSK.B/SV/01.11.2023)</p> <p>5. “Iya”.</p> <p>(WSK.B/NA/01.11.2023)</p> <p>6. “Iya”.</p> <p>(WSK.B/CJ/02.11.2023)</p> <p>7. “Iya”.</p> <p>(WSK/CC/03.11.2023)</p>		
--	--	--	--	--	--	--

			<p>mengajar. (O.SK.B.S V/26.10.20 23)</p> <p>4. Anak mendengar kan guru saat mengajar. (O.SK.B.N A/27.10.20 23)</p> <p>5. Anak mendengar kan guru saat mengajar. (O.SK.B.R V.30.10.20 23)</p> <p>6. Anak mendengar kan guru saat</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			<p>mengajar. (O.SK.B.CJ /31.10.2023)</p> <p>7. Anak mendengar ka denganguru saat mengajar. (O.SK.B.C C/02.11.2023)</p>			
		<p>c. Guru mengajarkan anak untuk datang ke sekolah tepat waktu sesuai dengan aturan</p>	<p>1. Guru mengajak anak untuk datang ke sekolah dengan tepat waktu. (O.GKB.E WI/25.10.2023)</p>	<p>1. “Iya ibu selalu mengajak anak-anak datang ke sekolah tepat waktu supaya bisa mendengarkan pembelajaran dari awal sampai selesai”. (WGK.B/EWI/ 30.10.2023)</p> <p>2. “Iya bu saya ndak</p>		<p>Guru selalu mengajarkan semua anak untuk datang ke sekolah tepat waktu.</p>

		yang telah disepakati	<p>2. Anak selalu datang kesekolah dengan tepat waktu. (O.SKB.R V/01.11.20 23)</p> <p>3. Anak selalu datang kesekolah dengan tepat waktu. (O.SKB.S V/26.10.20 23)</p> <p>4. Anak selalu datang kesekolah dengan tepat waktu.</p>	<p>pernah terlambat”. (WSK.B/SV/01.11. 2023)</p> <p>3. “Iya, ndak pernah terlambat buk”. (WSK.B/RV/02.11. 2023)</p> <p>4. “Iya”. (WSK.B/FA/03.11. 2023)</p> <p>5. “Iya tepat waktu terus buk”. (WSK.B/NA/01.11. 2023)</p> <p>6. “Iya, saya datang kesekolah ndak terlambat buk”. (WSK.B/CJ/02.11.2 023)</p> <p>7. “Iya, ndak saya pernah terlambat”. (WSK/CC/03.11.20 23)</p>		
--	--	-----------------------	--	---	--	--

			<p>(O.SK.B.N A/27.10.20 23)</p> <p>5. Anak selalu datang kesekolah dengan tepat waktu.</p> <p>(O.SK.B.CJ /31.10.2023)</p> <p>6. Anak selalu datang kesekolah dengan tepat waktu.</p> <p>(O.SK.B.F A/01.11.20 23)</p> <p>7. Anak selalu datang kesekolah</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			dengan tepat waktu. (O.SKB.C/02.11.2023)			
3.	Faktor yang mempengaruhi guru dalam mengajarkan karakter jujur pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024	1. Proses Proses pemahaman terhadap kejujuran itu sendiri				
		a. Guru memberikan pengetahuan kepada anak tentang mengapa harus jujur	1. Guru belum pernah memberikan pemahaman kepada anak tentang mengapa harus berbuat jujur. (O.GKB.EWI/02.11.2023) 2. Anak belum tahu	1. “Tidak, disekolah saya hanya mengajarkan anak-anak agar bisa melakukan perbuatan-perbuatan yang jujur saja”. (WGK.B/EWI/30.10.2023) 2. “Ndak tau saya buk”. (WSK.B/NA/01.11.2023) 3. “Ndak tahu buk”. (WSK.B/RV/02.11.2023) 4. “Ndak tahu”.		Guru tidak memberitahukan kepada anak alasan mengapa melakukan perbuatan yang jujur.

			<p>mengapa seseorang perlu melakukan sikap atau yang jujur. (O.SKB.N A/27.10.2023)</p> <p>3. Anak belum tahu mengapa seseorang perlu melakukan sikap atau yang jujur. (O.SKB.S V/26.10.2023)</p> <p>4. Anak belum tahu mengapa seseorang</p>	<p>(WSK.B/FA/03.11.2023)</p> <p>5. “Ndak buk”. (WSK.B/SV/01.11.2023)</p> <p>6. “Ndak tahu buk”. (WSK.B/CJ/02.11.2023)</p> <p>7. “Ndak tahu buk”. (WSK/CC/03.11.2023)</p>		
--	--	--	--	--	--	--

			<p>perlu melakukan sikap atau yang jujur. (O.SKB.R V.30.10.20 23)</p> <p>5. Anak belum tahu mengapa seseorang perlu melakukan sikap atau yang jujur. (O.SKB.C J/31.10.202 3)</p> <p>6. Anak belum tahu mengapa seseorang perlu melakukan</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			<p>sikap atau yang jujur. (O.SKB.F A/01.11.2023)</p> <p>7. Anak belum tahu mengapa seseorang perlu melakukan sikap atau yang jujur. (O.SKB.C C/02.11.2023)</p>			
		<p>b. Guru memberikan pemahaman kepada anak konsekuensi dari</p>	<p>1. Guru tidak memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang konsekuensi</p>	<p>1. “Belum pernah saya kasih tau kalau tentang itu”. (WGK.B/EWI/30.10.2023)</p> <p>2. “Ndak tau”. (WSK.B/SV/01.11.2023)</p>		<p>Guru tidak memberikan pemahaman kepada semua anak tentang konsekuensi dari perbuatan yang tidak jujur.</p>

		tidak jujur	<p>i dari tidak jujur. (O.GKB.E WI.31.10.2 023)</p> <p>2. Anak tidak mengetahui konsekuensi dari tidak jujur. (O.SKB.R V/30.10.20 23)</p> <p>3. Anak tidak mengetahui konsekuensi dari tidak jujur. (O.SKB.N A/27.10.20 23)</p> <p>4. Anak tidak mengetahui konsekuensi</p>	<p>3. “Ndak tahu saya” (WSK.B/RV/02.11.2023)</p> <p>4. “Ndak tahu buk”. (WSK.B/FA/03.11.2023)</p> <p>5. “Ndak tahu buk”. (WSK.B/NA/01.11.2023)</p> <p>6. “Ndak buk”. (WSK.B/CJ/02.11.2023)</p> <p>7. “Ndak buk, ndak tahu saya”. (WSK/CC/03.11.2023)</p>		
--	--	-------------	--	---	--	--

			<p>i dari tidak jujur. (O.SKB.S V/26.10.2023)</p> <p>5. Anak tidak mengetahui konsekuensi dari tidak jujur. (O.SKB.CJ /31.10.2023)</p> <p>6. Anak tidak mengetahui konsekuensi dari tidak jujur. (O.SKB.F A/01.11.2023)</p> <p>7. Anak tidak mengetahui konsekuensi</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			i dari tidak jujur. (O.SKB.C C/02.11.2023)			
		2. Menyediakan sarana yang dapat merangsang tumbuhnya sikap jujur				
		a. Guru menggunakan kantin sekolah untuk melatih kejujuran anak dalam membayar	1. Pada saat sebelum masuk ke kelas dan jam istirahat, guru memberikan kesempatan kepada semua anak-anak untuk bebas jajan ke kantin terdekat disekolah.	1. “Iya kami biarkan anak-anak kalau mau jajan silahkan, asal saat masuk ke kelas, sudah saatnya belajar tidak ada lagi yang makan dikelas atau biasanya saya suruh habiskan dulu makanannya”. (WGK.B/EWI/30.10.2023) 2. “Iya bu saya biasanya jajan atau tidak mamak yang ngasik saya jajan”. (WSK.B/CC/03.11.		Guru menggunakan warung untuk melatih semua anak agar memiliki karakter yang jujur dalam membayar jajan mereka.

			<p>(O.GKB.E WI.02.11.2 023)</p> <p>2. Pada saat sebelum masuk ke kelas dan jam istirahat anak bebas jika ingin membeli dan menikmati jajan di warung dekat sekolah.</p> <p>(O.SKB.S V.24.10.20 23)</p> <p>3. Pada saat sebelum masuk</p>	<p>2023)</p> <p>3. “Iya jajan kadang-kadang buk”. (WSK.B/RV/02.11.2023)</p> <p>4. “Iya jajan diwarung”. (WSK.B/FA/03.11.2023)</p> <p>5. “Iya, jajan buk”. (WSK.B/NA/01.11.2023)</p> <p>6. “Iya, Jajan buk”. (WSK.B/CJ/02.11.2023)</p> <p>7. “Iya, jajan diwarung buk”. (WSK.B/SV/01.11.2023)</p>		
--	--	--	--	--	--	--

			<p>kelas dan jam istirahat anak bebas untuk jajan diwarung terdekat. (O.SK.B.C/02.11023)</p> <p>4. Pada saat sebelum masuk kelas dan jam istirahat anak bebas untuk jajan diwarung terdekat. (O.SK.B.NA/27.10.2023)</p> <p>5. Pada saat</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			<p>sebelum masuk kelas dan jam istirahat anak bebas untuk jajan diwarung terdekat. (O.SKB.R V.30.10.20 23)</p> <p>6. Pada saat sebelum masuk kelas dan jam istirahat anak bebas untuk jajan diwarung terdekat. (O.SKB.CJ /31.10.2023)</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			<p>)</p> <p>7. Pada saat sebelum masuk kelas dan jam istirahat anak bebas untuk jajan diwarung terdekat. (O.SKB.F A/01.11.2023)</p>			
		<p>b. Guru memberikan tugas kelompok untuk melihat apakah anak benar-benar terlibat</p>	<p>1. Saat kegiatan belajar mengajar dikelas, guru belum pernah memberikan tugas yang harus</p>	<p>1. “Belum pernah, saya belum pernah ngasik anak-anak tugas berkelompok”. (WGK.B/EWI/30.10.2023)</p> <p>2. “Belum pernah saya mengerjakan tugas sama-sama dengan teman lain, sendiri</p>		<p>Saat Kegiatan belajar mengajar guru tidak pernah memberikan tugas kelompok untuk anak.</p>

		mengerjakan tugas	<p>dikerjakan berkelompok kepada anak-anak. (O.GKB.E WI/02.11.2 023)</p> <p>2. Selama kegiatan belajar mengajar dikelas anak belum pernah mengerjakan tugas secara berkelompok. (O.SKB.R V/02.11.20 23)</p> <p>3. Selama kegiatan</p>	<p>biasanya saya”. (WSK.B/CJ/02.11.2 023)</p> <p>3. “Ndak pernah kami ngerja tugas sama-sama buk”. (WSK.B/RV/02.11. 2023)</p> <p>4. “Ndak pernah, sendiri-sendiri kami”. (WSK.B/FA/03.11. 2023)</p> <p>5. “Ndak pernah buk”. (WSK.B/NA/01.11. 2023)</p> <p>6. “Ndak , kami ngerja tugas sendiri”. (WSK.B/SV/01.11. 2023)</p> <p>7. “Ndak pernah kami sendiri ngerja tugasnya”. (WSK/CC/03.11.20</p>		
--	--	-------------------	---	---	--	--

			<p>belajar mengajar dikelas anak belum pernah mengerjakan tugas secara berkelompok.</p> <p>(O.SKB.S V/26.10.20 23)</p> <p>4. Selama kegiatan belajar mengajar dikelas anak belum pernah mengerjakan tugas secara berkelompok.</p>	23)		
--	--	--	--	------------	--	--

			<p>k. (O.SK.B.N A/27.10.20 23)</p> <p>5. Selama kegiatan belajar mengajar dikelas anak belum pernah mengerjakan tugas secara berkelompok.</p> <p>(O.SK.B.CJ /31.10.2023)</p> <p>6. Selama kegiatan belajar mengajar dikelas</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			<p>anak belum pernah mengerjakan tugas secara berkelompok. (O.SK.B.F A/01.11.2023)</p> <p>7. Pada kegiatan belajar mengajar anak belum pernah mengerjakan tugas secara berkelompok. (O.SK.B.C C/02.11.2023)</p>			
--	--	--	---	--	--	--

		3. Keteladanan				
		<p>a. Guru memberikan pujian sebagai apresiasi dari setiap kejujuran yang anak lakukan</p>	<p>1. Ketika anak melakukan perbuatan atau sikap yang jujur guru tidak memberikan pujian terhadap anak. (O.GKB.EWI/27.10.2023)</p> <p>2. Anak tidak mendapat pujian ketika melakukan hal yang jujur. (O.SKB.CJ/27.10.2023)</p>	<p>1. “Ndak pernah”. (WGK.B/EWI/30.10.2023)</p> <p>2. “Ndak pernah buk”. (WSK.B/SV/01.11.2023)</p> <p>3. “Ndak pernah buk”. (WSK.B/RV/02.11.2023)</p> <p>4. “Ndak buk”. (WSK.B/FA/03.11.2023)</p> <p>5. “Ndak”. (WSK.B/NA/01.11.2023)</p> <p>6. “Ndak”. (WSK.B/CJ/02.11.2023)</p> <p>7. “Ndak”. (WSK/CC/03.11.2023)</p>		<p>Guru tidak memberikan pujian setiap anak melakukan perbuatan yang jujur.</p>

			<p>3. Anak tidak diberikan pujian ketika sudah melakukan perbuatan atau sikap yang jujur. (O.SKB.S V/26.10.20 23)</p> <p>4. Anak tidak diberikan pujian ketika sudah melakukan perbuatan atau sikap yang jujur. (O.SKB.N A/27.10.20 23)</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			<p>5. Anak tidak diberikan pujian ketika sudah melakukan perbuatan atau sikap yang jujur. (O.SKB.R V.30.10.20 23)</p> <p>6. Anak tidak diberikan pujian ketika sudah melakukan perbuatan atau sikap yang jujur. (O.SKB.F A/01.11.20 23)</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			7. Anak tidak diberikan pujian ketika sudah melakukan perbuatan atau sikap yang jujur. (O.SKB.C C/02.11.2023)			
		b. Guru melatih anak untuk adil	1. Pada saat kegiatan belajar mengajar, guru mengajak anak-anak untuk adil dan bergantian ketika menjawab	1. “Iya saya melatih mereka agar adil contohnya mau bergantian saat menjawab pertanyaan”. (WGK.B/EWI/30.10.2023) 2. “Iya buk”. (WSK.B/RV/02.11.2023) 3. “Iya dikelas saya		Guru melatih anak untuk adil dan bergantian ketika menjawab pertanyaan dari guru.

			<p>petanyaan dari guru. (O.GKB.E WI.30.10.2 023)</p> <p>2. Anak belajar untuk adil selama kegiatan belajar mengajar berlangsung semua anak-anak bergantian diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari guru. (O.SKB.S V.31.10.20</p>	<p>gantian dengan teman jawab pertanyaan”. (WSK.B/SV/01.11.2023)</p> <p>4. “Iya buk”. (WSK.B/FA/03.11.2023)</p> <p>5. “Iya, kalau jawab pertanyaan gantian kami buk”. (WSK.B/NA/01.11.2023)</p> <p>6. “Iya”. (WSK.B/CJ/02.11.2023)</p> <p>7. “Iya”. (WSK/CC/03.11.2023)</p>	
--	--	--	---	--	--

			<p>23) 3. Anak belajar untuk adil selama kegiatan belajar mengajar berlangsung semua anak-anak bergantian diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari guru. (O.SKB.N A/27.10.20 23)</p> <p>4. Anak belajar untuk adil</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			<p>selama kegiatan belajar mengajar berlangsung semua anak-anak bergantian diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari guru. (O.SKB.R V.30.10.20 23)</p> <p>5. Anak belajar untuk adil selama kegiatan belajar mengajar</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			<p>berlangsung semua anak-anak bergantian diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari guru. (O.SKB.CJ /31.10.2023)</p> <p>6. Anak belajar untuk adil selama kegiatan belajar mengajar berlangsung semua anak-anak bergantian</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			<p>diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari guru. (O.SKB.F A/01.11.20 23)</p> <p>7. Anak belajar untuk adil selama kegiatan belajar mengajar berlangsung semua anak-anak bergantian diberi kesempatan untuk menjawab</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			pertanyaan dari guru. (O.SK.B.C C/02.11.2023)				
		4. Terbuka					
		a. Guru mengajarkan anak untuk saling mengingatkan apabila melihat ada yang berbuat sesuatu yang salah	1. Guru mengajarkan anak untuk saling mengingatkan apabila melihat ada yang berbuat sesuatu yang salah (O.GKB.E WI/31.10.2023) 2. Anak-anak belajar untuk	1. “Iya ada sebagian anak yang mau mengingatkan atau ngelapor kesaya, ada juga yang ndak mau tau”. (WGK.B/EWI/30.10.2023) 2. “Iya buk”. (WSK.B/SV/01.11.2023) 3. “Iya”. (WSK.B/RV/02.11.2023) 4. “Iya”. (WSK.B/FA/03.11.2023) 5. “Iya buk”.		Guru selalu mengajarkan semua anak untuk saling mengingatkan apabila melihat teman yang berbuat salah.	

			<p>saling mengingatkan temannya yang salah. (O.SK.B.C/02.11.2023)</p> <p>3. Anak-anak belajar untuk saling mengingatkan temannya yang salah. (O.SK.B.SV/26.10.2023)</p> <p>4. Anak-anak belajar untuk saling mengingatk</p>	<p>(WSK.B/NA/01.11.2023)</p> <p>6. “Iya”. (WSK.B/CJ/02.11.2023)</p> <p>7. “Iya buk”. (WSK/CC/03.11.2023)</p>		
--	--	--	---	---	--	--

			<p>an temannya yang salah. (O.SKB.N A/27.10.20 23)</p> <p>5. Anak-anak belajar untuk saling mengingat an temannya yang salah. (O.SKB.R V.30.10.20 23)</p> <p>6. Anak-anak belajar untuk saling mengingat an temannya</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			<p>yang salah. (O.SK.B.CJ /31.10.2023)</p> <p>7. Anak-anak belajar untuk saling mengingatkan temannya yang salah. (O.SK.B.F A/01.11.2023)</p>			
		<p>b. Guru mengajarkan anak untuk belajar menerima kritik dan saran dari orang lain</p>	<p>1. Guru membuat anak untuk mau menerima dan mendengarkan kritik dan saran</p>	<p>1. “Iya, biasanya saat negur mereka yang main sendiri saat belajar, saya kasik tahu mereka untuk mendengarkan saya dulu saat istirahat baru boleh main-main”.</p>		<p>Guru mengajarkan semuanak untuk belajar menerima kritik dan saran guru saat mereka ribut pada waktu kegiatan pembelajaran beralngsung.</p>

			<p>yang guru berikan disaat mereka sibuk main sendiri saat kegiatan belajar dikelas berlangsung agar mereka dapat berupaya untuk tidak bermain lagi dan mendengar kan gurunya didepan.</p> <p>(O.GKB.E WI/25.10.2023)</p>	<p>(WGK.B/EWI/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya”. (WSK.B/NA/01.11.2023)</p> <p>3. “Iya”. (WSK.B/SV/01.11.2023)</p> <p>4. “Iya kalau bu guru bilang jangan ribut, ndak saya ribut buk”. (WSK.B/RV/02.11.2023)</p> <p>5. “Iya saya ndak mau ribut lagi kalau buk guru udah bilang”. (WSK.B/FA/03.11.2023)</p> <p>6. “Iya buk”. (WSK.B/CJ/02.11.2023)</p> <p>7. “Iya buk, ndak ribut lagi”.</p>		
--	--	--	--	---	--	--

			<p>2. Anak belajar menerima kritikan dan saran dari guru. (O.SK.B.F A/30.10.20 23)</p> <p>3. Anak mau mendengarkan dan menerima kritik dan juga saran yang diberikan guru. (O.SK.B.S V/26.10.20 23)</p> <p>4. Anak mau mendengarkan dan</p>	(WSK/CC/03.11.20 23)		
--	--	--	---	-----------------------------	--	--

			<p>menerima kritik dan juga saran yang diberikan guru. (O.SKB.N A/27.10.20 23)</p> <p>5. Anak mau mendengarkan dan menerima kritik dan juga saran yang diberikan guru. (O.SKB.R V.30.10.20 23)</p> <p>6. Anak mau mendengarkan dan</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			<p>menerima kritik dan juga saran yang diberikan guru. (O.SKB.CJ /31.10.2023)</p> <p>7. Anak mau mendengarkan dan menerima kritik dan juga saran yang diberikan guru. (O.SKB.C C/02.11.2023)</p>			
		5. Tidak bereaksi berlebihan				
		a. Guru mengajarkan	1. Guru mengajarka	1. "Iya ajarkan, anak-anak pasti		Guru mengajarkan semua anak agar tidak menghakimi

		tidak main hakim sendiri ketika menghadapi suatu permasalahan	<p>n anak-anak untuk tidak main hakim sendiri jika ada sesuatu permasalahan yang terjadi diantara mereka. (O.GKB.EWI/24.10.2023)</p> <p>2. Anak tidak main hakim sendiri saat menemukan atau menghadapi masalah. (O.SKB.SV.26.10.2023)</p> <p>3. Anak tidak</p>	<p>melaporkan ke saya kalau ada melihat teman yang berantam, menangis dan sebagainya”. (W GK.B/EWI/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya buk”. (WSK.B/SV/01.11.2023)</p> <p>3. “Iya bilang bu guru aja”. (WSK.B/RV/02.11.2023)</p> <p>4. “Iya”. (WSK.B/FA/03.11.2023)</p> <p>5. “Iya”. (WSK.B/NA/01.11.2023)</p> <p>6. “Iya buk”. (WSK.B/CJ/02.11.2023)</p> <p>7. “Iya kasik tahu buk</p>		teman yang melakukan kesalahan dan hanya perlu melapor ke guru jika itu terjadi.
--	--	---	---	--	--	--

			<p>main hakim sendiri saat menghadapi permasalahan. (O.SK.B.N A/27.10.2023)</p> <p>4. Anak tidak main hakim sendiri saat menghadapi permasalahan. (O.SK.B.R V.30.10.2023)</p> <p>5. Anak tidak main hakim sendiri saat menghadapi</p>	<p>guru”. (WSK/CC/03.11.2023)</p>		
--	--	--	---	--	--	--

			<p>permasalahan. (O.SKB.CJ/31.10.2023))</p> <p>6. Anak tidak main hakim sendiri saat menghadapi permasalahan. (O.SKB.FA/01.11.2023)</p> <p>7. Anak tidak main hakim sendiri saat menghadapi permasalahan. (O.SKB.CC/02.11.20</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			23)			
		b.Guru mengajarkan anak untuk tidak memihak yang salah	<p>1. Guru mengajarkan anak untuk tidak memihak pada sesuatu yang salah. (O.GKB.EWI/27.10.2023)</p> <p>2. Anak tidak memihak terhadap kesalahan yang temannya perbuat. (O.SKB.RV/27.10.2023)</p> <p>3. Anak tidak memihak</p>	<p>1. “Iya saya ajarkan, anak-anak tidak pernah memihak terhadap kesalahan temannya”. (WGK.B/EWI/30.10.2023)</p> <p>2. “Iya buk”. (WSK.B/FA/03.11.2023)</p> <p>3. “Iya buk”. (WSK.B/RV/02.11.2023)</p> <p>4. “Iya buk”. (WSK.B/SV/01.11.2033)</p> <p>5. “Iya buk”. (WSK.B/NA/01.11.2023)</p> <p>6. “Iya buk”. (WSK.B/CJ/02.11.2023)</p> <p>7. “Iya buk”.</p>		Guru mengajarkan semua anak agar tidak memihak atau memebelakan kesalahan yang diperbuat teman.

			<p>pada sesuatu yang salah. (O.SK.B.S V/26.10.20 23)</p> <p>4. Anak tidak memihak pada sesuatu yang salah. (O.SK.B.N A/27.10.20 23)</p> <p>5. Anak tidak memihak pada sesuatu yang salah. (O.SK.B.CJ /31.10.2023)</p> <p>6. Anak tidak memihak</p>	(WSK/CC/03.11.20 23)		
--	--	--	--	---------------------------------	--	--

			<p>pada sesuatu yang salah. (O.SK.B.F A/01.11.20 23)</p> <p>7. Anak tidak memihak pada sesuatu yang salah. (O.SK.B.C C/02.11.20 23)</p>			
--	--	--	---	--	--	--

Keterangan: O.GKB = Observasi Guru Kelas B

O.SKB = Observasi Siswa Kelas B

WGK.B = Wawancara Guru Kelas B

WSK.A = Wawancara Siswa Kelas A

EWI = Nama Guru Kelas A

SV = Nama Sisiwa

NA = Nama Siswa

RV = Nama Siswa

CJ = Nama Siswa

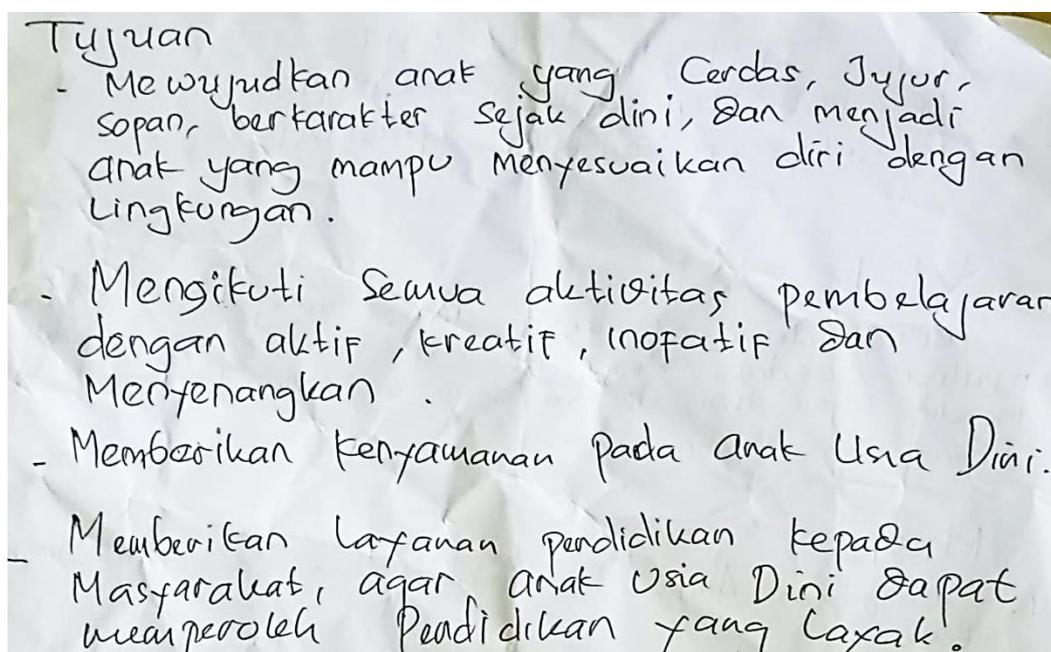
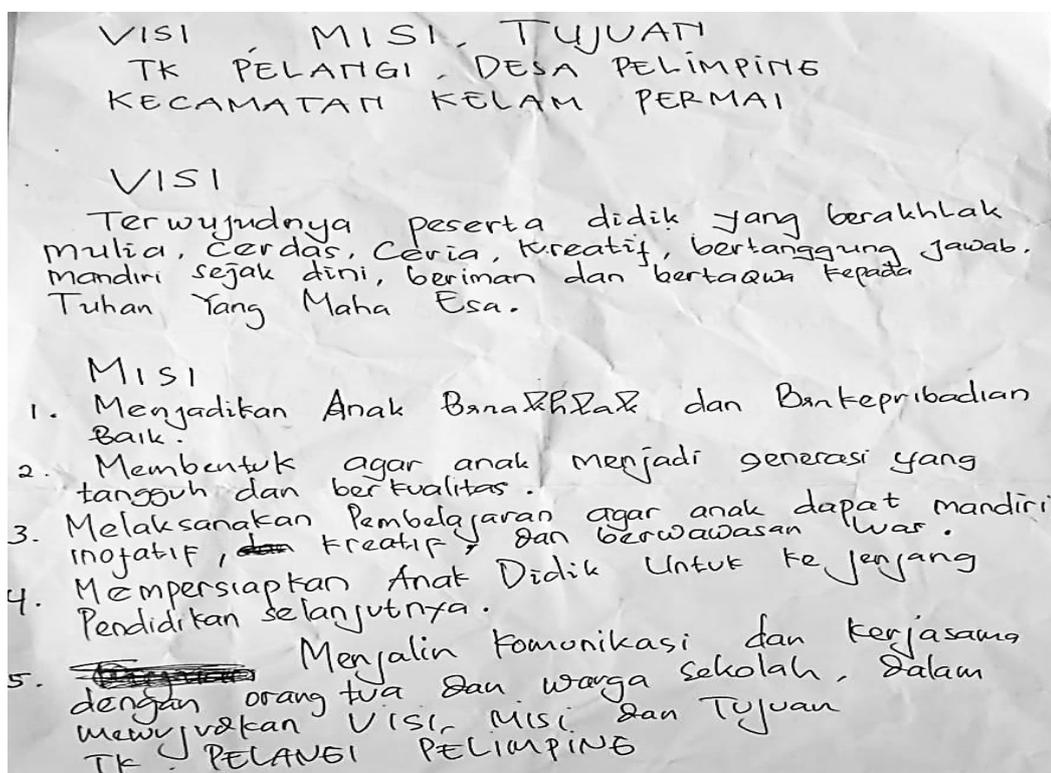
FA = Nama Siswa

CC = Nama Siswa

Lampiran 12

Catatan Dokumen 1

Visi, Misi dan Tujuan TK Pelangi Desa Pelimping



Lampiran 13

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSASTKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> Email: stkipersada@gmail.com Website: www.stkipersada.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Program Studi PG-PAUD

Dosen Prodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Martina Taliyu

Nim : 190308079

Program Studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Judul TA : Strategi Guru Dalam Mengajarkan Karakter Jujur Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Sintang, 19 Oktober 2023

Pemohon



Martina Taliyu

NIM. 190308079

Pembimbing TA



Suryameng, M.Pd

NIDN. 1103098901



Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini



Suryameng, M.Pd

NIDN. 1103098901

Lampiran 14

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suryameng, M.Pd

NIDN : 1103098901

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Martina Taliyu

NIM : 190308079

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Strategi Guru Dalam Mengajarkan Karakter Jujur Pada Anak Usia
5-6 Tahun Di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran
2023/2024

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan untuk penelitian
<input type="checkbox"/>	Layak digunakan dengan perbaikan
<input type="checkbox"/>	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 19 Oktober 2023
Validator I



Suryameng, M.Pd
NIDN.1103098901

Lampiran 15

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Martina Taliyu
 NIM : 190308079
 Judul TA : Strategi Guru Dalam Mengajarkan Karakter Jujur Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		<i>Layak digunakan untuk penelitian</i>
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 19 Oktober 2023

Validator I



Suryameng, M.Pd
 NIDN.1103098901

Lampiran 16

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adpriyadi, M.Pd

NIDN : 1105069001

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Martina Taliyu

NIM : 190308079

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Strategi Guru Dalam Mengajarkan Karakter Jujur Pada Anak Usia
5-6 Tahun Di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran
2023/2024

Setelah dilakukan kajian instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 19 Oktober 2023

Validator II



Adpriyadi, M.Pd

NIDN. 1105069001

Lampiran 17

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Martina Taliyu
 NIM : 190308079
 Judul TA : Strategi Guru Dalam Mengajarkan Karakter Jujur Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 19 Oktober 2023

Validator II



Adpriyadi, M.Pd

NIDN. 1105069001

Lampiran 18

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU DAN SISWA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suryameng, M.Pd

NIDN : 1103098901

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Martina Taliyu

NIM : 190308079

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Strategi Guru Dalam Mengajarkan Karakter Jujur Pada Anak
Usia 5-6 Tahun Di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran
2023/2024

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 19 Oktober 2023

Validator I



Suryameng, M.Pd
NIDN.1103098901

Lampiran 19

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Martina Taliyu
 NIM : 190308079
 Judul TA : Strategi Guru Dalam Mengajarkan Karakter Jujur Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		<i>Layak digunakan untuk penelitian</i>
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 19 Oktober 2023
 Validator I


Suryameng, M.Pd
 NIDN.1103098901

Lampiran 20

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU DAN SISWA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adpriyadi, M.Pd

NIDN : 1105069001

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Martina Taliyu

NIM : 190308079

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Strategi Guru Dalam Mengajarkan Karakter Jujur Pada Anak
Usia 5-6 Tahun Di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran
2023/2024

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 19 Oktober 2023

Validator II



Adpriyadi, M.Pd

NIDN. 1105069001

Lampiran 21

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Martina Taliyu
 NIM : 190308079
 Judul TA : Strategi Guru Dalam Mengajarkan Karakter Jujur
 Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pelangi Desa
 Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 2024
 Validator II



Adpriyadi, M.Pd
 NIDN. 1105069001

Lampiran 22

Surat Izin Penelitian



Nomor : 00062/B7/G1/X/2023
 Lampiran : 1 (satu) lembar
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala TK Pelangi

Di Tempat

Dengan hormat,

Berkenan dengan tugas akhir mahasiswa atau skripsi, kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Martina Taliyu
 NIM : 190308079
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang Ibu pimpin dengan judul : **“Strategi Guru Dalam Mengajarkan Karakter Jujur Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024”**

Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sintang, 20 Oktober 2023

Mengetahui,
 Ketua STKIP Persada Khatulistiwa


 Didin Syafuddin, S.P., M.Si
 NIDN.1102066603


 Kepala Studi PG-PAUD
 Suryameng, M.Pd
 NIDN. 1103098901

Lampiran 23

Surat Balasan Penelitian



Surat Balasan Sekolah

**LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TK PELANGI DESA PELIMPING**

AKTE NOTARIS NOMOR: 58, TANGGAL 27 NOVEMBER 2013
Alamat: Desa Pelimping Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang,
Kalimantan Barat

Kode Pos 78656

Lampiran : 1 (satu) Lembar
Perihal : Jawaban Atas Surat Izin Penelitian
Kepala
Yth. Kepala Prodi PG-PAUD
Di Tempat

Dengan Hormat

Berdasarkan surat yang diterima dari Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Persada Khatulistiwa Program Studi PG-PAUD Sintang, perihal izin mengadakan penelitian tertanggal 23 Oktober 2023, maka kepala sekolah TK Pelangi Desa Pelimping dengan ini menerangkan nama Mahasiswa dibawah ini:

Nama : Martina Taliyu
Nim : 190308079
Jurusan : Pendidikan Guru Anak Usia Dini
Program Studi : PG-PAUD

Benar telah mengadakan penelitian di TK Pelangi Desa Pelimping pada tanggal 23-03 November 2023, guna melengkapi data pada penyusunan tugas akhir atau Skripsi yang berjudul “ **Strategi Guru Dalam Mengajarkan Karakter Jujur Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pelangi Desa Pelimping Tahun Pelajaran 2023/2024**”.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih.



Lampiran 24**Dokumentasi penelitian di TK Pelangi Desa Pelimping****Sekolah TK Pelangi Desa Pelimping**

OBSERVASI DI KELAS B



Wawancara Dengan Guru Kelas B



Wawancara Dengan Anak Usia 5-6 Tahun (TK B)



Siswa 1 (SV)



Siswa 2 (NA)



Siswa 3 (RV)



Siswa 4 (CJ)



Siswa 5 (FA)



Siswa 6 (CC)

RIWAYAT HIDUP



Martina Taliyu, lahir di desa Segiam pada tanggal 20 Januari 2001. Peneliti ini adalah anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Ulbaldus dan dan ibu Elizabet Sube'k. Mulai mengenyam pendidikan Sekolah Dasar di SDN 09 Segiam selama 6 tahun dan selesai pada tahun 2013. Melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Kalis selama 3 tahun dan selesai pada tahun 2016.

Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Kalis selama 3 tahun dan selesai pada tahun 2019. Kemudian di tahun 2019 peneliti melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Persada Khatulistiwa Sintang dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan selesai pada tahun 2024. Selama menempuh pendidikan di STKIP Persada khatulistiwa Sintang, peneliti pernah menjabat sebagai anggota KMK pada tahun 2020/2021. Selain itu juga peneliti juga pernah menjabat sebagai anggota HMPS PG-PAUD tahun 2020/2021.